# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMA HARMONI SOSIAL DALAM BINGKAI ISLAM *RAHMATAN LIL 'ALAMIN* PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) HASYIM ASY'ARI JOGOROTO JOMBANG

TESIS

OLEH:
IMROATUN NAFI'AH
NIM 15761028

**PROGRAM MAGISTER**
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
**PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**
**MALANG**
**2017**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMA HARMONI SOSIAL DALAM BINGKAI ISLAM *RAHMATAN LIL 'ALAMIN* PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) HASYIM ASY'ARI JOGOROTO JOMBANG

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
IMROATUN NAFI'AH
NIM 15761028

Pembimbing I

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 195712311986031028

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Barizi, M.A
NIP. 197312121998031008

**PROGRAM MAGISTER**
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
**PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**
**MALANG**
**2017**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul **Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, Desember 2017
Pembimbing I

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 195712311986031028

Malang, Desember 2017
Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Barizi, M.A
NIP. 197312121998031008

Malang, Desember 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Program Magister PGMI

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul **Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang**, ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada:

Malang, 2 Januari 2018.

Dewan Penguji,

| | |
|---|---|
| Prof. Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag<br>NIP. 195211101983031004 | Penguji Utama |
| Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I<br>NIP. 196512051994031003 | Ketua |
| Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag<br>NIP. 195712311986031028 | Pembimbing I |
| Dr. H. Ahmad Barizi, M.A<br>NIP. 197312121998031008 | Pembimbing II<br>(Sekretaris) |

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195211101983031004



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Imroatun Nafi'ah |
| NIM | : | 15761028 |
| Program Studi | : | Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Judul Penelitian | : | Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 12 Desember 2017

Hormat saya,

METERAI TEMPEL C3B67ADF916696338 6000 ENAM RIBU RUPIAH

**Imroatun Nafi'ah**
**NIM 15761028**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**MOTTO**

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

(الحجرات/49 : 10)

*"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat"*
*(QS. al-Hujurat/49: 10)*



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk orang-orang dekat yang saya sayangi:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Mas'ud dan Ibu Umi Murdhiatin yang senantiasa selalu mencurahkan do'a restunya, mendukung baik material maupun mental bagi penulis, dengan tetesan penuh kasih sayang yang mengalir tiada henti sebagai penyejuk hati putra putrinya.

Mbak tersayangku Nur Lailatur Rosyidah dan Mas M. Nasikhuddin beserta keduanya pasangannya yang selalu menyemangati dan memberi motivasi. Serta adik-adikku Muhammad Ainul Yaqin, Ahmad Imam Hanafi dan Lailatul Muallifah yang senantiasa menghiburku dikala aku mulai kurang semangat.

Dan teruntuk seorang yang senantiasa menemani langkahku dan membantu segala kesulitan-kesulitanku selama belajar disini, Misbahur Khoir yang selalu melakukan apapun agar aku tidak berjuang sendiri.

Terakhir untuk sahabat-sahabat seperjuangankudi PGMI kelas B 2015, Janah, Dian, Yuk Munajat, Muqibtiyah, Mbak Irma, ibukku Bu Elly, Bu Ida, Pak Wahab, Pak Man, Cak Agus, Cak Rahmat, Pak Haq, Pak Wawan, Cak Rosi, dan Pak Sholeh yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, saya ucapkan banyak terima kasih atas segalanya yang tak dapat dinilai harganya..



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

Imroatun Nafi'ah. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag, (2) Dr. H. Ahmad Barizi, M.A.

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, Harmoni Sosial, Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Banyaknya polemik bangsa yang menjadikan Indonesia jauh dari keharmonian dalam perbedaan menjadi salah satu permasalahan saat ini, untuk itu diperlukan pendidikan karakter sedini mungkin untuk menanamkan sikap toleransi antar sesama. Sebagai salah satu cara adalah dengan mengembangkan materi-materi pembelajaran pada tingkat dasar. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar menjadi hal yang penting pada saat ini terutama pada tematik yang masih jarang dikembangkan sumber dan media belajarnya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang dibingkai dengan agama sehingga masih ada sekat antara pembelajaran tematik dengan agama. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Adapun tujuan dari penelitian ini, Pertama, untuk menghasilkan produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Kedua, untuk menguji validitas uji ahli materi/isi, ahli media/desain, ahli Bahasa dan ahli praktisi pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Dan ketiga, untuk mengetahui efektifitas produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*R&D*). dengan model Walter Dick and Lou Carey, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, angket, dan tes. Data-data yang diperoleh dari berbagai metode tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis uji-t menggunakan program SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang dihasilkan adalah, 1) berwujud *softfile*, 2) menggunakan tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin*, 3) materi tematik pada mata pelajaran PPKn, IPS, serta PAI dan BP kelas IV Semester 1 MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

Hasil uji coba pengembangan bahan ajar memiliki tingkat kevalidan dan keefektifan yang cukup tinggi berdasarkan tanggapan dan penilaian dari ahli materi/isi dengan presentase 81,81%, ahli media/desain dengan presentase 90% ahli bahasa dengan presentase 91,66%, dan ahli praktisi pembelajaran/guru dengan presentase 90,90%. Rata-rata perolehan hasil belajar pada tes akhir 79,09 lebih baik bila dibanding dengan tes awal yang hanya mencapai nilai 43,63.

Peningkatan perolehan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 35,46 setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan umum yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik. Penggunaan bahan ajar hasil pengembangan membantu meningkatkan efektivitas, dan kemenarikan pembelajaran sekaligus membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## ABSTRACT

Imroatun Nafi'ah. 2017. Developing Teaching Material of Social Harmony under Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* Framework of fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Thesis, Graduate Program of *Madrasah Ibtidaiyah* Teaching of Maulana Malik Ibrahim Islamic State University, Malang. Advisors: (1) Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag, (2) Dr. H. Ahmad Barizi, MA

---

Keywords: Teaching material development, social harmony, Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Many polemics that make Indonesia far from harmony in diversity become one of the problems nowadays. It needs character education to instill tolerance as one way to develop learning materials at the basic level. Therefore, the development of teaching materials becomes important, especially on thematic materials which are still rarely developed, including the media. This is based on the fact that the unavailability of teaching materials framed with religion so there is still a barrier between thematic and religious learning. In addition, the availability of facilities has not been optimally used.

The purpose of this research are; (1) to produce development thematic teaching materials under social harmony theme under Islam *rahmatan lil 'alamin* framework. of fourth grade students at MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. (2) to test the validity of the test of material/content experts, media/design experts, linguists and expert learning practitioners of the product development thematic teaching materials under social harmony theme under Islam *rahmatan lil 'alamin* framework of fourth grade students at MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang (3) to know the effectiveness of product development thematic teaching materials under social harmony theme under Islam *rahmatan lil 'alamin* framework. of fourth grade students at MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

This research used research and development (R&D) method. with models of Walter Dick and Lou Carey. Then data gathering is done by interview, questionnaire, and test. The data obtained from various methods are analyzed using descriptive analysis and T-test analysis using SPSS 22 program.

Based on the results of this research and development, the product specifications are 1) soft file, 2) using theme of social harmony in the framework of Islam *rahmatan lil 'alamin*, 3) thematic materials on the subjects of PPKn, IPS, and PAI and BP class IV Semester 1 MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

The results of developing material development trials have a high level of validity and effectiveness based on responses and judgments from the material / content experts with a percentage of 81.81%, media / design with a percentage of 90% of linguists with a percentage of 91.66%, and expert practitioners learning / teacher with a percentage of 90.90%. The average acquisition of learning outcomes in the final test was 79.09 better when compared with the initial test which only reached a value of 43.63.

The increasing of average achievement of student learning achieves 35.46 after using the materials development results. Based on the above explanation, it can be drawn conclusion stating that the developed of teaching materials have good quality. The use of teaching materials resulting the development helps to improve the effectiveness and the attractiveness of learning as well as help to improve student learning outcomes.


| Penerjemah, | Tanggal 13 | Validasi Kepala PPB, |
|---|---|---|
| Septia Dwi Jayanti, M.Pd.<br>NIPT: 20120901 2 273 | | Dr. H. M. Abdul Hamid, MA<br>NIP. 19730201 1998031007 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## مستخلص البحث


إمرأة نافعة، 2017. **تطوير المواد التعليمية في موضوع الانسجام الاجتماعي في إطار الإسلام رحمة للعالمين** للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية هاشم أشعري **جوغوروطو جومبانج**، رسالة الماجستير، قسم تربية معلمي المدرسة الإبتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. الحاج شعيب الحاج محمد الماجستير. المشرف الثاني: د. الحاج أحمد بارزي الماجستير.

---

**الكلمة الرئيسية:** تطوير المواد التعليمية، الانسجام الاجتماعي، الإسلام رحمة للعالمين.

إن عدد القضايا الجدلية في الأمة قد أبعد إندونيسيا عن الانسجام بين الخلافات وهو إحدى المشاكل الحالية، فمن الضروري، أن تكون تربية الشخصية تجرى في سن مبكر لأجل غرس سلوك التسامح بين الناس، ومن أساليبها هو تطوير المواد التعليمية للمستوى الإبتدائي. ولذلك فإن تطوير المواد التعليمية أصبح أمرا مهما في وقتنا الحالي، وخاصة في الموضوعات التي ما سبق تطوير مصادرها ووسائل تعليمها. وهذا بناءا على الواقع، حيث عدم توافر المواد التعليمية التي دمجت مع الدين ومازال هناك الفاصل بين التعليم الموضوعي والتعليم الديني. وبالإضافة إلى ذلك، عدم استغلال المرافق والأدوات التعليمية المتوفرة بشكل فعال.

وأمّا الأهداف من هذا البحث فهي 1) لإنتاج المواد التعليمية الموضوعية في موضوع الانسجام الاجتماعي في إطار الإسلام رحمة للعالمين للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية هاشم أشعري، 2) لاختبار المواد التعليمية المطورة للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية هاشم أشعري إلى الأساتذ المطلوبة، 3) لمعرفة فعالية العملية والتنفيذ والتقييم من نتائج تطوير المواد التعليمية التعليمية الموضوعية في موضوع الانسجام الاجتماعي في إطار الإسلام رحمة للعالمين للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية هاشم أشعري.

استخدم هذا البحث المنهج التطويري بشكل والتير ديك و لاو جاري (walter Dick and Lou (Carey، وتم جمع البيانات عن طريق المقابلة، والاستبانة، والاختبارات. وتم تحليل البيانات المحصولة من تلك الأساليب المختلفة باستخدام التحليل الوصفي وتحليل اختبار–ت ببرامج *SPSS* 22.

وبناء على نتائج البحث والتطوير، اشتملت مواصفات المنتجات ما يلي: 1) في شكل ملف إلكتروني، 2) استخدم موضوع الانسجام الاجتماعي في إطار الإسلام رحمة للعالمين، 3) المواد الموضوعية المستخدمة وهي التربية الوطنية والعلوم الإجتماعية والعلوم الدينية وتعليم الأخلاق للمستوى الرابع، للفصل الدراسي الأول بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية هاشم أشعري جوغوروطو جومبانج.

أشارت نتائج اختبار المواد التعليمية المطورة إلى درجة عالية في الصلاحية والفعالية وذلك بالاستناد إلى الاستجابة وتقييم الخبير في المحتوى مع نسبة 81،81 %، والخبير في الوسائل/التصميم مع نسبة 90 %، والخبير في اللغة مع نسبة 91،66 %، والممارسين في التعليم/ المعلم مع نسبة 90،90 %. ونسبة النتائج المكتسبة في الاختبار البعدي هي 79،09 أو أفضل من النتائج في الاختبار القبلي 43،63. إن ارتفاع النتائج المحصولة وصل إلى 35،46 بعد استخدام المواد التعليمية المطورة. واستنادا إلى التفسير المذكور أعلاه، يمكن أخذ خلاصة عامة نصت على أن المواد التعليمية المطورة ذات جودة. واستخدامها أدّى إلى تحسين الفعالية، وجاذبية التعليم، فضلا عن تحسين نتائج الدراسة لدي الطلبة.


| Penerjemah, | Tanggal | Validasi Kepala PPB, |
|---|---|---|
| M.Mubasysyir Munir, M.Pd<br>NIPT: 20140701 1 278 | 13/12<br>/12 | Dr. H. M. Abdul Hamid, MA<br>NIP. 19730201 1998031007 |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## KATA PENGANTAR

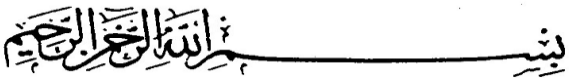

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang" ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju arah kebenaran dan kebaikan.

Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Oleh karena itu, selayaknya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian tesis ini. Dalam kesempatan ini, penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I. selaku Direktur Pascasarjana, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi PGMI, atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi PGMI, atas motivasi dan kemudahan pelayanan selama studi.
5. Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Dr. H. Ahmad Barizi, M.A, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
7. Semua staf pengajar atau dosen yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan. Terima kasih atas ilmu dan hikmah yang telah banyak diberikan.
8. Nur Mas'amah, S.Pd.I., S.Pd.SD., selaku kepala madrasah dan semua civitas MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang, yang telah membantu kelancaran penulis selama uji coba di lapangan, yang memberikan motivasi dan pengarahan dalam penyelesaian laporan tesis ini.
9. Sarbiyantini, S.Pd.I.,M.Si. Pengawas PAI Kecamatan Jogoroto Jombang, selaku atasan dimana tempat saya bekerja, yang senantiasa mendukung dan memotivasi serta memberikan ijin untuk belajar.
10. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat satu sama lain dan tulus memberikan masukan demi perbaikan bahan ajar produk pengembangan penulis dan laporan tesis ini.
11. Terima kasih untuk segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Batu, Desember 2017

Penulis



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS** ..... **iii**
**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS** ..... **iv**
**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN** ..... **v**
**MOTTO** ..... **vi**
**PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)** ..... **viii**
**ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)** ..... **ix**
**ABSTRAK (BAHASA ARAB)** ..... **x**
**KATA PENGANTAR** ..... **xi**
**DAFTAR ISI** ..... **xiii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xvi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 13
C. Tujuan Penelitian & Pengembangan ..... 13
D. Spesifikasi Produk ..... 14
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan ..... 15
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan ..... 16
G. Originalitas penelitian ..... 17
H. Definisi Operasional ..... 22

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **23**
A. Kurikulum 2013 ..... 23
1. Karakteristik Kurikulum 2013 ..... 23
2. Struktur Kurikulum 2013 ..... 26
3. Peran Tema dalam Proses Pembelajaran ..... 27
B. Pengembangan Bahan Ajar ..... 30
1. Pengertian Bahan Ajar ..... 30
2. Prinsip Bahan Ajar ..... 30
3. Tujuan Bahan Ajar ..... 31
4. Tahap Pengembangan Bahan Ajar ..... 31
C. Bahan Ajar Video Tematik ..... 32
1. Pengertian Bahan Ajar Video Tematik ..... 32
2. Langkah-langkah Membuat Video Tematik ..... 33
D. Harmoni Sosial ..... 34
1. Pengertian Harmoni Sosial ..... 34
2. Syarat Terwujudnya Harmoni Sosial ..... 36
3. Simpul-simpul harmoni dalam Islam ..... 37



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Harmoni sebagai Dasar Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat ..... 40
E. Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* ..... 41
1. Pengertian Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* ..... 41
2. Pentingnya Konsep Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* di Indonesia ..... 43
3. Nilai-Nilai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* ..... 46
F. Relevansi Harmoni Sosial dalam Perspektif Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* ..... 50
G. Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* ..... 52
H. Kerangka Berpikir ..... 58

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 59**
A. Model Penelitian & Pengembangan ..... 59
B. Prosedur Penelitian & Pengembangan ..... 63
C. Uji coba produk ..... 69
1. Desain Uji Coba ..... 69
2. Subyek Uji Coba ..... 70
3. Jenis Data ..... 72
4. Instrumen Pengumpulan Data ..... 72
5. Teknik Analisa Data ..... 74

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ..... 77**
A. Penyajian Data Uji Coba ..... 77
1. Validasi Ahli Materi ..... 77
2. Validasi Ahli Media/desain ..... 78
3. Validasi Ahli Bahasa ..... 79
4. Validasi Praktisi Pembelajaran/Guru ..... 80
5. Uji Coba Lapangan ..... 81
6. Nilai Siswa ..... 82
B. Analisis Data ..... 83
C. Revisi Produk ..... 97

**BAB V PEMBAHASAN ..... 101**
A. Spesifikasi Produk ..... 101
B. Kajian Produk yang Telah Direvisi ..... 107
C. Kelayakan Produk ..... 108

**BAB VI PENUTUP ..... 110**
A. Kesimpulan ..... 110
B. Saran ..... 111

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data dan Fakta Keadaan Sosial di Indonesia ..... 2
Tabel 1. 2 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya ..... 20
Tabel 3. 1 Standar Kompetensi Lulusan Tingkat Dasar ..... 64
Tabel 3. 2 KI-KD Kurikulum 2013 PPKn, IPS dan IPA ..... 65
Tabel 3. 3 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase Rata-rata..... 74
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi/Isi ..... 77
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Media/Desain ..... 79
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa ..... 79
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran/Guru..... 80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Coba Lapangan ..... 81
Tabel 4. 6 Nilai Siswa ..... 82
Tabel 4. 7 Analisis Validasi Ahli Materi/Isi ..... 83
Tabel 4. 8 Analisis Validasi Ahli Media/Desain..... 85
Tabel 4. 9 Analisis Validasi Ahli Bahasa ..... 87
Tabel 4. 10 Analisis Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran/Guru..... 89
Tabel 4. 11 Analisis Uji Coba Lapangan ..... 91
Tabel 4. 12 Analisis Nilai Rata-Rata Siswa..... 93
Tabel 4. 13 Hasil Ketuntasan *Pretest* Siswa ..... 94
Tabel 4. 14 Hasil Ketuntasan *Posttest* Siswa..... 94



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Islam ..... 48
Gambar 2. 2 Nilai-nilai Humanisme dalam Islam ..... 49
Gambar 2. 3 Nilai-Nilai Demokrasi dalam Islam ..... 50
Gambar 2. 4 Buku Harmoni Sosial dalam bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*. 50
Gambar 2. 5 Cover Depan Buku Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* ..... 588
Gambar 2. 6 Keragka Berpikir ..... 58
Gambar 3. 1 Model Perancangan dan Pengembangan Pengajaran ..... 60
Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian yang Dikembangkan Peneliti ..... 63
Gambar 4. 1 Bagian Utama Video Tematik Integratif ..... 101
Gambar 4. 2 Tujuan Pembelajaran 1 ..... 102
Gambar 4. 3 Tujuan Pembelajaran 2 ..... 102
Gambar 4. 4 Contoh dalam bahan ajar video tematik integratif. ..... 105
Gambar 4. 5 Quiz dalam Bahan Ajar ..... 106
Gambar 4. 6 Hasil Uji-t ..... 96
Gambar 4. 7 Tujuan Pembelajaran 1 ..... 98
Gambar 4. 8 Tujuan pembelajaran 2 ..... 98
Gambar 4. 9 Tujuan Pembelajaran setelah direvisi ..... 99
Gambar 4. 10 Contoh-Contoh Tema Harmoni Sosial ..... 100
Gambar 4. 11 Contoh-Contoh Tema Harmoni Setelah Direvisi. ..... 100



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2 Pedoman Wawancara
Lampiran 3 Hasil wawancara
Lampiran 4 Lembar Validasi Bahan Ajar Ahli Materi/Isi
Lampiran 5 Lembar Validasi Bahan Ajar Ahli Media/Desain
Lampiran 6 Lembar Validasi Bahan Ajar Ahli Bahasa
Lampiran 7 Lembar Validasi Bahan Ajar Ahli Praktisi Pembelajaran
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa
Lampiran 9 Angket Respon Siswa
Lampiran 10 Soal *Pretest*
Lampiran 11 Soal *Posttest*
Lampiran 12 Hasil Penilaian Sikap
Lampiran 13 Surat Pernyataan Penelitian
Lampiran 14 Data Lembaga MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang
Lampiran 15 Data Guru MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang
Lampiran 16 Data Siswa Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang
Lampiran 17 Hasil Penilaian *Pretest*
Lampiran 18 Hasil Penilaian *Posttest*
Lampiran 19 Foto Dokumentasi
Lampiran 20 Biodata




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah suatu bangsa yang terdiri dari masyarakat yang majemuk (*plural*) dalam budaya, bahasa dan agama. Pluralitas masyarakat Indonesia utamanya adalah pemilahan warga masyarakat berdasarkan SARA (suku bangsa/etnis, agama, ras, aliran/golongan) dimana hubungan di antaranya seriring diwarnai oleh konflik-konflik karena perbedaan nilai-nilai, cara bertindak, dan peluang-peluang politik serta ekonomi. Sehingga masalah etnisitas, agama, ras, dan aliran di Indonesia tidak saja merupakan keberagaman melainkan juga merupakan kemajemukan, karena tidak saja berbeda-beda dalam cara-berfikir, cara berperasaan dan bertindak, melainkan juga tidak mudah disatukelompokkan. Hal ini lah yang terkadang sering menjadikan Indonesia rentan dengan berbagai konflik.

Indonesia akhir-akhir ini telah diuji dengan banyak polemik bangsa yang memperkeruh suasana negeri tercinta kita. Banyaknya paham-paham radikalisme, teror *Islamic State in Iraq and Syria* (ISIS), gerakan ekstremis, paham-paham separatis, Islam transnasional yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan kita, yang mungkin sebagai akibat dari kurangnya pemahaman agama secara utuh dan keindonesiaan dalam diri generasi muda kita, sehingga konflik-konflik sosial yang cenderung menafikan nilai kebangsaan kerap terjadi.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Konflik adalah antitesa dari perdamaian. Terjadinya sebuah konflik diakibatkan oleh perbedaan pemikiran, sikap mengerti dan menerima dari perbedaan itu. Dalam masyarakat yang homogen, banyak ditemukan konflik-konflik, terlebih jika masyarakat yang heterogen seperti di Indonesia maka konflik tidak akan hilang. Bahkan, tidak jarang konflik menjadi bisnis yang diciptakan oleh seseorang untuk menggaduhkan sebuah suasana yang harmonis.[1]

Masalah perdamaian adalah masalah kita semua. Setiap orang sebenarnya mampu menyumbang untuk perdamaian dilingkungannya sendiri. Apakah ia guru, mahasiswa, orang tua, dan lainnya. Perdamaian di Indonesia tidak mungkin tercapai jika kawasan dunia internasional tidak aman dan damai. Karena itulah, kita harus terus menciptakan kehidupan yang semakin bersatu, semakin kokoh, semakin damai, dan semakin aman.[2]

Berikut beberapa data dan fakta keadaan sosial di Indonesia yang diambil dari berbagai referensi.[3]

**Tabel 1. 1** Data dan Fakta Keadaan Sosial di Indonesia

| No | Lingkungan | Rincian Data dan Fakta |
|---|---|---|
| 1 | Lingkungan Demografi | a. Populasi 237,64 juta jiwa (BPS, 2010).<br>b. Jumlah etnis di Indonesia 1340 etnik dari Sabang sampai Merauke (BPPB, 2016).<br>c. Jumlah sekolah 297.368, Guru 3.439.794, Siswa 49.186.235 (PDSPK, 2016).<br>d. Jumlah siswa TK 4.495.432, SLB 118.079, SD 25.885.053, SMP 10.040.277, SMA 4.312.407 dan SMK 4.334.987 (PDSPK, 2016). |

[1] Dalam Muhammad Makmun Rasyid, Lihat ceramah KH. Hasyim Muzadi, *KH Hasyim Muzadi dan FPI* dalam *https:// www.youtube.com/watch?v=eUNEffANG_8*, diakses tanggal 23 Mei 2016.
[2]A. Bakir Ihsan, *Menebar Toleransi Menyemai Harmoni; SBY dalam Wacana Perdamaian, Moderatisme, dan Keadilan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. vi.
[3]Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Materi Bimbingan Teknis Peningkatan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis ISRA*, tanggal 10 Juli 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | | e. Jumlah bahasa daerah 646 dan suku bangsa 1.340 kelompok etnik (BPPB, 2017).<br>1) Indeks Pembangunan Manusia: 110 (UNDP, 2015)<br>2) Keberagaman kondisi sekolah |
| 2 | Lingkungan Politik dan Ekonomi | a. Peringkat Indeks Daya Saing Global: 41 dari 138 Negara (WEF, 2016)<br>b. Indeks Persepsi Korupsi Indonesia, peringkat ke-88 (Transparency International, 2015), naik dari tahun 2014 yang berada di peringkat 107<br>c. Penduduk MIkin 10,86% sebesar 28,01 juta jiwa (BPS, 2016), turun dari tahun 2015 yang berjumlah 11,22% sebesar 28,59 juta jiwa.<br>d. Pertumbuhan ekonomi sebesar 4,8% - 5,18% (BBC, 2016)<br>e. Indeks Kebahagiaan: survei BPS tahun 2014 sebesar 68,28 pada skala 0-100, Indeks Kebahagiaan Dunia peringkat 79 dari 157 negara (PBB, 2016). |
| 3 | Lingkungan Ideologi, Sosbud, Hankam, dan Teknologi | a. Kekerasan, 1000kasussepanjang Tahun 2016 (KPAI)<br>b. Intoleransi, Radikalisme/Terorisme<br>c. Separatisme<br>d. Narkoba/Perang Candu, 5,1 juta pengguna, 15.000 meninggal setiap tahun (BNN, 2016)<br>e. Pornografi dan Cyber Crime, 1.111 kasus tahun 2011-2015 (KPAI), 767 ribu situs Pornografi diblokir Kemenkominfo selama tahun 2016<br>f. Penyimpangan Seksual, 119 komunitas LGBT di Indonesia (UNDP, 2014)<br>g. Krisis Kepribadian Bangsa dan Melemahnya Kehidupan Berbangsa dan Bernegara |

Negara Indonesia adalah termasuk negara yang penduduknya majemuk dalam suku, adat, budaya dan agama. Kemajemukan dalam hal agama terjadi karena masuknya agama-agama besar ke Indonesia. Perkembangan agama-agama tersebut telah menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beragama, dimana kehidupan keagamaan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan bangsa Indoensia. Suatu bukti dalam hal ini dapat dilihat dalam kenyataan bahwa sejarah perjuangan bangsa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indonesia untuk melepaskan diri dari belenggu penjajah, sangat dipengaruhi antara lain oleh motivasi agama.[4] Tidak dapat dipungkiri bahwa perlunya pemahaman agama yang utuh yang berintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila akan membuat masyarakat Indonesia hidup berdampingan secara harmonis, sebagai makhluk-makhluk Tuhan yang saling menghormati perbedaan dalam bingkai kebhinekaan.

Sayangnya, agama yang sejatinya merupakan petunjuk bagi manusia untuk menjalankan kehidupan yang berkualitas, seringkali dipahami hanya dalam bentuk simbol-simbol dan ritual belaka. Tidak heran bila kemudian nilai-nilai agama tidak muncul di masyarakat. Agama kadang dijadikan kambing hitam dalam konflik-konflik horizontal di masyarakat.

Kondisi umat Muslim saat ini (secara keseluruhan) belum mampu membawa agamanya dengan baik dan benar. Ketidakmampuan itu menjadi salah satu penghalang hadirnya Islam dengan penuh kesejukan dan kedamaian. Benar adanya, apa yang dikatakan oleh Muhammad Abduh bahwa ketinggian "ajaran Islam tertutup oleh perilaku umat Muslim" sendiri (*Al-Islâm mahjûbun bil-Muslimîn*). Bahkan Muhammad Iqbal menyatakan bahwa kemunduran kaum Muslimin bukanlah disebabkan ajaran agamanya, tetapi kesalahan terletak pada diri masing-masing pribadinya. Mereka keliru dalam memahami ajaran agama lantaran kejumudannya. Kadangkala apa yang diamalkan bertolak belakang dengan sumber aslinya.[5]

---

[4]Nur Setiawati, "*Tantangan Dakwah Dalam Perspektif Kerukunan Antar Umat Beragama*", Jurnal Dakwah, 2012. Universitas Muslim Makasar.

[5] Muhammad Makmun Rasyid, *Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi. 2016.* hlm. 96.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kedewasaan dalam beragama akan melahirkan perdamaian dan kerukunan lintas kelompok, agama, etnis suku dan ras adalah dambaan Islam. Cita-cita itu tidaklah utopis, kedatangan Islam pun untuk mewarnai kehidupan di bumi,[6] akan tetapi perdamaian hakiki tidak akan wujud sebelum kedewasaan beragama, kesadaran bersama dan keamanan lintas agama dan komunitas terjamin dengan baik dan benar.[7]

Islam adalah agama yang bersifat universal, humanis, dinamis, kontekstual dan akan abadi sepanjang masa. Islam adalah agama yang menghargai perbedaan beragama. Pernyataan al-Qur'an tersebut menunjukkan sikap ajaran Islam yang toleran dan bentuk transparansi keyakinan. Bahkan al-Qur'an melarang mencaci-maki terhadap orang lain yang berbeda agama sebagaimana tercantum dalam surat al-An'am ayat 108:

وَلاَ تَسُبُّوا الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللهِ فَيَسُبُّوا اللهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَالِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ اُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ اِلى رَبِّهِمْ مَّرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (الانعام/6: 108)

Artinya: "*Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembahselain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah, kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan, tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.*" (QS. Al-An'am/6: 108)

Ayat ini sangat menekankan pentingnya harmonisasi beragama. Larangan mencaci-maki tersebut ditujukan kepada orang yang berbeda keyakinan dan menjadi pedoman bagi para pemeluk agama-agama.[8]

---

[6] *Ibid*, hlm. 97.
[7] *Ibid*, hlm. 107.
[8] Zainudin, *Dakwah Rahmatan Lil-'Alamin: Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat al-Kafirun* Jurnal Dakwah, Vol. X No. 1, Januari-Juni 2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada dasarnya perbedaan itu adalah *sunnatullah*, tanpa perbedaan dan keragaman kita sulit untuk berkata indah, serasi, selaras, bersatu, dan manunggal, dan tidak akan mungkin bisa menemukannya dalam kehidupan. Perbedaan pendapat sebesar apapun, perbedaannya adalah pementasan keindahan alam. Perbedaan agama dan kepercayaan setinggi apapun perbedaan keyakinan itu adalah karunia dan keindahan sosial ciptaan Allah. Selalu menyalahkan dan merendahkan yang lain karena perbedaan. Dan keragamannya berarti merendahkan pula penciptanya.[9] Tidak ada makhluk ciptaan yang sama di dunia ini. Ketidaksamaan dan keragaman tersebut bagaimana agar tetap menampakkan keindahan dan menghasilkan keharmonisan dalam kehidupan sosial. Untuk itu diperlukan adanya keseimbangan dalam hidup agar harmonitas hidup di lingkungan itu bisa terjaga.

Negara Indonesia adalah Negara yang memiliki sejarah luhur, yang sukses menemukan karakter khasnya, maka nilai luhur tersebut harus terwariskan pada generasi berikutnya. Untuk itu penanaman nilai Pancasila serta pemahaman Agama yang utuh perlu dilakukan sedini mungkin. Sehingga proses pewarisan nilai luhur bangsa pada generasi berikutnya dapat berjalan secara baik dan benar, serta berkelanjutan.

Harus disadari bahwa penerimaan keragaman dan perkembangan sikap toleransi yang positif terhadap agama lain tidak datang dengan sendirinya. Mereka harus mempelajarinya. Sekolah, misalnya, daripada

[9]Moh. Roqib, *Harmoni dalam Budaya Jawa (Dimensi Edukasi dan Keadilan Gender)* (Purwokerto: 2007, STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar), hlm. vi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuat perbedaan itu semakin dalam, lebih baik memberikan kesempatan yang luas untuk memasukkan nilai-nilai kejujuran dan toleransi pada siswa. Kita harus melibatkan diri dalam proses pembelajaran dimana kita dapat belajar menerima orang lain karena perbedaan. Di Indonesia, masih ada tradisi toleransi lama dan kemampuan untuk tinggal bersama dengan masyarakat yang memiliki keyakinan dan kegiatan ibadah yang berbeda. Kita harus berusaha untuk dapat mewujudkannya dalam era sekarang.[10]

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada pendidikan karakter dan kebermaknaan, dengan pendekatan tematik integratif dalam implementasinya. Implementasi kurikulum 2013 di SD/MI dilakukan dengan mengacu pada daftar tema yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia. Yakni pengetahuan anak tidak terlepas antara pengetahuan satu dengan yang lainnya. Pendekatan ini dimaksudkan agar siswa tidak belajar secara parsial sehingga pembelajaran dapat memberikan makna yang utuh pada siswa seperti yang tercermin pada berbagai tema yang tersedia.[11]

Akan tetapi dalam perjalanannya, dalam proses kurikulum 2013 meskipun semua bidang kajian harus disampaikan dengan pendekatan tematik, untuk bidang agama, khususnya di MI, mata pelajaran yang disampaikan masih tetap disampaikan secara parsial.

---

[10] Franz Magnis dan Suseno SJ, *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik & Pendidikan* (Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005), hlm, 19.

[11]Kualita Pendidikan Indonesia, *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jenjang SD* (Quality ISO 9001 No. QEC30475, hlm 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di sisi lain, kurangnya kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum yang diajarkan dan buku teks yang dipergunakan, kurangnya kesiapan guru dalam mengimbangi perubahan kurikulum dan menyesuaikan dengan buku teks yang akan diajarkan pada siswa, dan kurangnya ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang cukup banyak dan berguna yang mampu menunjang proses pembelajaran.

Menyadari pentingnya peningkatan kompetensi guru untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan metode pembelajaran yang lebih menarik serta meningkatkan kemampuan berpikir, maka dibutuhkan faktor pendukung untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 antara lain salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan tujuan untuk membantu keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Pengembangan Bahan ajar ini harus juga mempertimbangkan nilai-nilai harmoni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga akan tercipta suasana damai, ramah, sesuai makna dasar ajaran Agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA bahwa model pendidikan Islam yang berbasis *rahmatan lil 'alamin* merupakan salah satu model pendidikan yang paling tepat dalam memasuki masyarakat Asean (*Asean Community),* karena dengan model pendidikan yang demikian selain pendidikan Islam dapat menjawab berbagai tantangan yang ditimbulkan oleh masyarakat Asean dan merubahnya menjadi peluang, juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak akan kehilangan identitasnya sebagai pendidikan yang berdasarkan akidah, ibadah dan akhlakul karimah.[12]

Lebih lanjut menurut Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA. Bahwa gagasan mengembangkan konsep pendidikan Islam yang berbasis Islam *rahmatan lil 'alamin* dalam menghadapi *Asean community* ini yang garis besarnya dituangkan dalam tulisan ini perlu dielaborasi, disempurnakan dan dimatangkan lagi, termasuk dalam penerapannya.[13]

Salah satu bentuk penerapan yang ingin peneliti lakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan karakteristik lembaga yang akan diteliti.

Satu diantara bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran di SD/MI adalah bahan ajar video tematik interaktif. Penggunaan bahan ajar video tematik interaktif dapat menggambarkan tentang fenomena/kejadian secara nyata. Bahan ajar tersebut sangat sesuai untuk siswa di sekolah dasar sesuai dengan teori Piaget di mana anak sekolah dasar masih pada tahap operasional konkret.

Melalui pengembangan bahan ajar video tematik ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam agar sejak dini anak tidak berperilaku sekuler. disamping itu juga untuk meningkatkan pendidikan karakter bangsa berbasis Islam *rahmatan lil 'alamin*.

[12]Abuddin Nata, *Islam Rahmatan Lil Alamin sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki Asean Community (*Malang, 2016), Makalah Kuliah Tamu, hlm 14.
[13]*Ibid*., hlm. 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari data yang diperoleh berdasar pada surat edaran Kementerian Agama Kabupaten Jombang Nomor B-1116/Kk.13.12.04/PP.00/06/2017, diketahui bahwa pada bulan Juni 2017 kabupaten Jombang, khususnya kecamatan Jogoroto diwajibkan mengimplementasikan kurikulum 2013 secara serentak kelas I dan kelas IV. Sehingga banyak kepala madrasah dan guru yang masih kebingungan dalam menyiapkan segala yang berhubungan dengan diberlakukannya kurikulum 2013.[14]

Satu dari dua puluh satu lembaga MI yang ada di Kecamatan Jogoroto Jombang adalah MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. MI ini merupakan MI yang beralamat di Jl. Raya Jogoroto No. 134 Jogoroto Jombang. MI ini berdiri pada tahun 1991, dengan terakreditasi B (78) pada tahun 2011. Jumlah guru dalam lembaga ini ada 12 orang. Dengan jumlah siswa sebanyak 133.

Visi dari lembaga MI Hasyim As'ari Jogoroto Jombang adalah Terbentuknya generasi muslim yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin dan bertanggungjawab. Yang kemudian dijabarkan dalam misi MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang (1) Membentuk generasi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT; (2) Membina generasi muslim yang memiliki disiplin tinggi; (3) Mewujudkan generasi muslim yang berilmu pengetahuan, terampil, kreatif dan inovatif; (4) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan; (5) Membina generasi muslim yang memiliki jiwa pengabdian

[14]Kementerian Agama Republik Indonesia. *Surat Edaran Wajib mengimplementasikan kurikulum 2013*. 7 Juni 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat; dan (6) meningkatkan prestasi kerja yang dilandasi kekeluargaan.[15]

Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut, Kepala madrasah dan guru harus siap dan memahami makna dan langkah-langkah pencapaiannya, guru juga harus mampu mengintegrasikan indikator pencapaian visi dan misi madrasah kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya, guru terlalu fokus kepada kemauan kurikulum tanpa melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Faktor inilah yang membuat *output* yang dihasilkan oleh sekolah jauh dari karakter yang diharapkan sebagaimana yang dijabarkan oleh visi dan misi madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nur Mas'amah, S.Pd.I.S.Pd.AUD, kepala madrasah MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 kurang maksimal, karena tidak semua guru yang mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut, banyak guru yang baru mempelajari bagaimana model penerapan kurikulum 2013 ini sehingga kesiapan guru dalam mengajar kurang.[16]

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas IV dalam implementasi Kurikulum 2013 terdapat beberapa permasalahan yaitu siswa-siswi MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang rentan dengan konflik, mulai dari mengucilkan teman yang dianggap buruk, mencela antar teman, dan sering membeda-bedakan yang satu dan yang lain. Selain siswa, guru juga mempunyai masalah antara lain, guru masih memerlukan sumber lain untuk

[15]Data Lembaga MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. (Jogoroto, 28 Agustus 2017).
[16]Nur Mas'amah, *Wawancara* (Jogoroto, 28 Agustus 2017).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjang kegiatan belajar mengajar, bahan ajar yang digunakan hanya mengandalkan buku terbitan Kemendikbud, walaupun sudah ada lembar kerja siswa (LKS) tapi materi masih sedikit, serta belum ada pengembangan atau buku rujukan dan media lain yang relevan.[17] Sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada materi yang tidak memungkinkan untuk dilihat atau diamati oleh siswa. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar video tematik.

Hasil observasi oleh peneliti di MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang menunjukkan bahwa di lembaga tersebut telah memiliki fasilitas yang mendukung dalam pemanfaatan multimedia pembelajaran, seperti tersedianya LCD Proyektor dan laptop untuk guru. Namun, pemanfaatan media tersebut dirasa tidak maksimal karena guru sangat jarang menggunakan fasilitas tersebut, guru lebih cenderung terbiasa memakai sumber belajar buku dan LKS saja, disamping itu belum ada materi yang dikembangkan dalam bentuk video tematik. Dengan demikian diharapkan video tematik yang dikembangkan oleh peneliti nantinya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Peneliti mengembangkan bahan ajar video tematik dengan tema harmoni sosial yang dibingkai dengan nilai-nilai Islam dengan tujuan agar anak mampu memahami secara utuh nilai-nilai harmoni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang kemudian disinkronisasikan dengan nilai-nilai

[17]Dwi Lailis Nani, *Wawancara* (Jogoroto, 28 Agustus 2017).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam sehingga diharapkan tercipta harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Video tematik ini sengaja dirancang atau dikembangkan oleh peneliti agar produk pengembangan nantinya sesuai dengan visi atau tujuan dari lembaga serta dapat mengetahui dan menerapkan nilai-nilai Islam sesuai materi yang diajarkan kepada siswa.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana spesifikasi produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang?
2. Bagaimana validitas uji ahli materi/isi, ahli media/desain, ahli bahasa dan ahli praktisi pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang?
3. Bagaimana efektifitas produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang?

## C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian dan pengembangan antara lain:

1. Menghasilkan produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Menguji validitas uji ahli materi/isi, ahli media/desain, ahli bahasa dan ahli praktisi pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.
3. Mengetahui efektifitas produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

## D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pengembangan bahan ajar video tematik dalam penelitian & pengembangan sebagai berikut:

1. Wujud fisik spesifikasi produk yang dihasilkan adalah video tematik pembelajaran (*softfile*) yang disusun secara interaktif untuk memudahkan pengaturan dalam menampilkan video.
2. Video tematik interaktif ini menggunakan aplikasi (*software*) powerpoint dan sparkol. Powerpoint digunakan dalam penyajian video sparkol yang diambil dari berbagai sumber di internet yang didikembangkan menjadi bahan ajar video interakif.
3. Pada bagian isi produk video tematik ini terdiri atas pembukaan, materi dan penilaian. Pembukaan terdiri atas logo UIN Maliki Malang dan nama mahasiswa.
4. Penyajian isi bahan ajar video tematik ini menggunakan tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang disesuaikan dengan Permendikbud tahun 2016 Nomor 24 tentang KI dan KD pada kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2013 untuk siswa MI kelas IV. Adapun pembelajaran tematik yang digunakan dalam video tematik ini adalah sebatas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) yang didalamnya berbasis Islam *rahmatan lil 'alamin* dalam penyampaian materinya.

5. Materi yang ada didalam video tematik integratif diambil dari sumber internet.
6. Contoh yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah tentang peduli sesama, saling berbagi dan saling memaafkan.
7. Quiz yang diberikan adalah quiz berisi uraian. Untuk mengetahui kemampuan dan kebiasaan siswa yang pasti jawaban dari quiz akan berbeda-beda setiap siswa.
8. Video tematik ini diperuntukkan bagi siswa MI sebagai sumber belajar tambahan/ pendukung dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang utuh dan holistik kepada siswa, sekaligus memberikan belajar baru bagi anak MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang tidak belum pernah menggunakan bahan ajar video tematik tersebut.

## E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan bahan ajar ini dilakukan sebagai salah satu alat bantu guru atau dapat dijadikan alternatif sumber belajar dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencapai tujuan yang lebih maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1. Secara teoritik

   Secara teoritik pengembangan produk ini perlu dilakukan karena untuk mencapai pembelajaran yang bermakna, maka pembelajaran perlu diarahkan pada pembelajaran yang berbasis pembiasaan islami dan sesuai dengan nilai-nilai budaya negara yang didiami.

2. Secara praktik
   a. Menyatukan pembelajaran siswa untuk menkonvergensi pemahaman yang diperolehnya.
   b. Menyiapkan guru supaya memahami pemanfaatan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan
   c. Mempermudah guru dalam mengeksplorasi materi yang memiliki keterkaitan dengan tema lain.
   d. Memungkinkan dilakukannya penelitian dan pengembangan terhadap hasil produk bahan ajar lebih lanjut.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi
   a. Belum adanya bahan ajar video tematik yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.
   b. Pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* akan membantu guru dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran lebih variatif dan menarik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Keterbatasan

a. Pengembangan bahan ajar ini hanya diperuntukkan bagi siswa MI kelas IV.

b. Bahan ajar ini hanya bisa dilakukan pada sekolah yang sarana dan prasarananya mendukung sehingga mampu menampilkan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

## G. Originalitas penelitian

Sebagai bukti keaslian atau orisinalitas dari penelitian ini, maka peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melacak beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun tesis maupun skripsi sebagaimana dimaksud antara lain:

*Pertama*, Tesis dari Ulfi Lukluah, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MI Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun*. 2016.[18] Hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan, bahan ajar tematik mampu memecahkan permasalahan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Produk yang telah dikembangkan telah memenuhi komponen kelayakan seperti kevalidan, kefeektifan, keterterapan, dan kemenarikan sebagai bahan ajar yang baik, sehingga bahan ajar ni dapat mengisi kekurangan dan menambah keragaman sumber belajar tematik khususnya di kelas IV MIN Bancong dan MI Al Fatah Dimong untuk digunakan guru dan siswa.

[18]Ulfi Lukluah, "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong &MI Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun". Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Kedua, Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi IslamPada Subtema Pemanfaat Energi Di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang*. Oleh Nur Hidayah Hanifah – Universitas Islam NegeriMaulana Malik Ibrahim Malang, 2015. Hasil dari penelitian pengembangan buku ajar tematik sub tema pemanfaatan energi berbasis integrasi Islam memiliki kriteria valid denganhasil uji ahli materi mencapai kevalidan 94%, ahli media mencapai 90%, ahli mata pelajaran mencapai 94%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 92%. Hasil belajar siswa rata-rata nilai *pretest* 71 dan nilai *posttest* 91. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kuaifikasi tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran.[19]

*Ketiga,* skripsi Marfrina Dewi Artha yang berjudul *Pengaruh Integrasi Terhadap Harmonisasi Sosial Pada Masyarakat Multikultural*[20] dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari integrasi dengan harmonisasi sosial pada masyarakat multikultural di kampung Balong, kelurahan Sudiroprajan, kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang menyatakan bahwa r hit > r tabel yaitu 0,832 > 0,312 serta koefisien korelasinya adalah t hitung > t table yaitu 47,12 > 4, 18.

---

[19]Nur Hidayah Hanifah, "*Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi IslamPada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang*". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

[20] Marfrina Dewi Artha, "*Pengaruh Integrasi terhadap Harmonisasi Sosial pada Masyarakat Multikultural (Studi pada Masyarakat Kampung Balong, Kelurahan Sudiropraja, Kecamatan Jebres, kota Surakarta*)". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dan *kelima*, Tesis yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*". Yang ditulis oleh Hartono, tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Malang, 2012.[21] Dalam penelitian ini, Hartono bermaksud untuk dapat memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran khususnya di MI yang mendalam kenyataannya pembelajaran PAI terpisahkan ke dalam beberapa mata pelajaran seperti al-Quran Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan, sehingga dibutuhkan sebuah kesinambungan mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan. Jika mata pelajaran umum selama ini disajikan dengan pendekatan tematik, maka selayaknya pembelajaran PAI juga dilakukan dengan pendekatan berbasis tema. Hartono menggunakan model desain pengembangan Dick and Lou Carey dalam melakukan usaha pengembangan bahan ajar ini, dengan sarana produk Pengembangan Bahan Ajar Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik pada siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Pengembangan ini menghasilkan tiga produk yaitu, *pertama*, buku ajar Tematik PAI MI (Pengembangan Terpadu) untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Kedua*, buku panduan siswa. *Ketiga*, Buku panduan guru.

*Keempat*, Tesis yang ditulis oleh Uun Fardiana[22], "*Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Al-Qur'an pada kelas IV Tahun 2014*

[21]Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, Tesis*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Malang, 2012.

[22] Uun Fardiana, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Al-Qur'an pada kelas IV Tahun 2013 Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo*, (Tesis M.Pd. Jogyakarta: P.PS. UIN Sunan Kalijogo, 2013)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo*". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berbasis Al-Qur'an dengan *macromedia* flash untuk meningkatkan pemahaman materi IPA di kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengembangan media berbasis Al-Qur'an mampu meningkatkan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran IPA terbukti prosentase hasil belajar pada tes akhir mencapai 85,8 dibanding tes awal 76,8.

Berdasarkan kelima penelitian yang telah disebutkan maka, posisi penelitian "*Pengembangan Bahan Ajar tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam Rahmatan Lil 'Alamin pada Siswa Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang*" akan digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 1. 2** Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya

| No | Nama peneliti, Judul dan tahun penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Ulfi Lukluah, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong & MI Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun*. 2016 | 1. Metode penelitian R&D<br>2. Bahan ajar yang dikembangkan tematik kelas IV<br>3. Berbasis Islam | 1. Tema yang digunakan berbeda<br>2. Penelitian ini lebih mengarah pada budaya lokal saja | 1. Kajian difokuskan pada pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin*<br>2. Bahan ajar yang digunakan terbatas pada siswa MI kelas IV<br>3. Bahan ajar tema harmoni sosial didesain khusus dengan nilai-nilai Islam |
| 2. | Nur Hidayah Hanifah, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota* | 1. Jenis penelitian yang digunakan *Research and Development* (*R&D*)<br>2. Pengembangan | 1. Subtema yang dikembangkan berbeda | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *Malang*. 2015 | bahan ajar<br>3. Berbasis integrasi islam<br>4. Untuk jenjang SD/MI kelas IV | | *rahmatan lil 'alamin* yang membedakan dengan bahan ajaryang lain.<br>4. Bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang telah dikembangkan melalui beberapa tahap pengembangan seperti pembimbingan, validasi ahli, dan uji coba lapangan |
| 3. | Mafrina Dewi Artha, *Pengaruh Integrasi terhadap Harmoni Sosial pada Masyarakat Multikultural*. 2015 | 1. Penelitian berkaitan dengan harmoni sosial | 1. Bukan merupakan penelitian pengembangan<br>2. Tidak mengintegrasikan dengan nilai Islam | |
| 4. | Uun Fardiana, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Al-Qur'an pada kelas IV Tahun 2013 Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo.* 2013 | 1. Pengembangan bahan ajar berupa media<br>2. Kelas IV pada tingkat MI<br>3. Berbasis Al-Qur'an | 1. Pengembangan bahan ajar hanya terbatas pada pembelajaran IPA | |
| 5. | Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.* 2012 | 1. Berbasis Pembelajaran Tematik<br>2. Objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah kelas IV | 1. Menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif | |

Berdasarkan paparan dalam tabel diatas, penelitian pengembangan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian pengembangan bahan ajar seperti beberapa penelitian sebelumnya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan tetapi bahan ajar yang nantinya digunakan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yakni berupa bahan ajar video tematik bertema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin*.

## H. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan penelitian ini, perlu diberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar

   Pengembangan bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang disusun secara sistematis yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif.

2. Harmoni sosial

   Harmoni sosial adalah keadaan dimana tercipta adanya keselarasan, keseimbangan dan keadaan damai dalam suatu lingkungan masyarakat yang beraneka ragam.

3. Islam *rahmatan lil 'alamin*

   Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah Islam yang senantiasa mengedepankan kasih sayang antar sesama makhluk ciptaan Allah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kurikulum 2013

### 1. Karakteristik Kurikulum 2013

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Pembelajaran dengan pendekatan tematik ini mencakup kompetensi mata pelajaran yaitu: PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti tidak termasuk mata pelajaran dalam tematik.[23]

Integrasi kurikulum sebagai suatu pengelolaan pembelajran sekitar problem dan isu di masyarakat, sehingga diperlukan kolaborasi oleh guru dan siswa tanpa memandang pada mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Penentuan tema yang dijadikan sebagai ide besar dari pembelajaran yang menghubungkan konsep dan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.[24]

Pendekatan ini dimaksudkan agar siswa tidak belajar secara parsial sehingga pembelajaran dapat memberikan makna yang utuh pada siswa seperti yang tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Tema yang

[23]Kualita Pendidikan Indonesia. *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jenjang SD*. (Quality ISO 9001 No. QEC30475), hlm. 4.
[24] *Ibid*., hlm. 5.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipilih sedapat mungkin didekatkan dengan hal-hal yang dialami siswa. Pembelajaran tematik disusun berdasarkan berbagai proses integrasi yaitu integrasi intradisipliner, multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner. Oleh karena itu kontekstual pendidikan perlu dipersiapkan pada peserta didik agar dapat hidup di masa depan dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah melalui kemampuan berfikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi. Selain itu peserta didik juga dipersiapkan dengan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan sebagai suatu keterampilan dalam kehidupan sehari-hari sebagai aplikasi dari kemampuan baca tulis, berhitung, literasi sains, literasi informasi teknologi dan komunikasi, literasi keuangan, dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Terpenting dari semua itu, pendidikan diarahkan untuk membangun kecintaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merepresentasikan kebhinekaan agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia. Peserta didik juga diharapkan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dengan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang juga dibatasi oleh hak dan kewajiban warga negara lainnya. Untuk itu pembelajaran diarahkan untuk membangun empati, demokratis, dan memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat serta menerima pendapat orang lain.[25]

[25] *Ibid*., hlm. 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut *instructional effect*.[26]

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan preilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajran kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan

[26]Kualita Pendidikan Indonesia, *Modul Pelatihan Kurikulum 2013* ..... .hlm. 22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.[27]

Kompetensi untuk kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut:[28]

a. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
b. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI.
d. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema.
e. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari setiap KD untuk mata pelajarn dan kelas tersebut.

2. Struktur Kurikulum 2013

Struktur kurikulum SD/MI terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

---

[27] *Ibid*., hlm. 23.
[28]Kualita Pendidikan Indonesia, *Modul Pelatihan Kurikulum 2013*…… .hlm. 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata pelajaran umum B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni. Khusus untuk MI, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.[29]

Struktur kurikulum SD/MI adalah sebagai berikut:

| Mata pelajaran | | Alokasi waktu belajar per minggu | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | IV | V | VI |
| Kelompok A | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi pekerti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 8 | 9 | 10 | 7 | 7 | 7 |
| 4. | Matematika | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 5. | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| Kelompok B | | | | | | | |
| 1. | Seni Budaya dan Prakarya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu | 30 | 32 | 34 | 36 | 36 | 36 |

Keterangan:

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat diganti dengan Bahasa Daerah.

3. Peran Tema dalam Proses Pembelajaran

Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran

[29] *Ibid*., hlm. 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dipadukan adalah mata pelajaran agama (akhlak mulia/budi pekerti/tata krama), PPKn dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi (terdiri atas: bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika), Estetika (seni budaya-keterampilan) dan pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan.

Didalam struktur kurikulum SD dan MI disebutkan bahwa untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 penyajian pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik. Penyajian pembelajaran dengan alokasi waktu kumulatif 30 JP per minggu.

Pembuatan tema diharapkan memperhatikan kondisi peserta didik, lingkungan sekitar dan kompetensi guru dengan prosentase penyajian disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Guru dalam penyajian diharapkan tidak terkonsentrasi pada salah satu mata pelajaran, melainkan harus tetap memperhatikan prosentase penyajiannya. Namun demikian penjadwalan dalam hal ini tida terbagi secara kaku melainkan diatur secara luwes.

Mata pelajaran agama yang disajikan secara terpadu adalah yang sifatnya budi pekerti luhur, akhlak mulia dan tata krama serta bagaimana bersopan santun dalam pergaulan didalam keluarga dan masyarakat, keterkaitan dengan pendidikan karakter bangsa. Untuk materi-materi yang sifatnya aqidah dan khusus keagamaannya disajikan oleh guru agama sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beberapa tema telah disiapkan menyertai dokumen kurikulum 2013, namun demikian penulisan daftar tema dimaksud bukanlah urutan penyajian. Guru diharapkan dapat dengan cerdas dan tepat melakukan pemilihan tema mana yang akan dibelajarkan terlebih dahulu, seyogyanya penetapan tema sesuai dengan kondisi daerah, sekolah, peserta didik, dan guru diwilayahnya. Penentuan dan pemilihan tema yang akan dikembangkan di sekolah dasar dapat mempertimbangkan kriteria pembuatan tema sebagai berikut:[30]

a. Tema tidak terlalu luas namun dapat dengan mudah dipergunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
b. Tema bermakna, artinya bahwa tema yang dipilih untuk dikaji harus memebrikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya.
c. Harus sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
d. Tema yang dikembangkan harus mampu mewadahi sebagian besar minat anak di sekolah.
e. Tema yang dipilih hendaknya memeprtimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi didalam rentang waktu belajar.
f. Mempertimbangkan dilanjutkan kurikulum yang berlaku dan harapan masyarakat terhadap hasil belajar peserta didik.
g. Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

[30]Kualita Pendidikan Indonesia, *Modul Pelatihan Kurikulum 2013* ..... .hlm. 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Pengembangan Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Prastowo, Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran.[31] Sedangkan menurut Muhaimin bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.[32]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan suatu proses yang disusun secara sistematis yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

2. Prinsip Bahan Ajar

Menurut Panen Pengembahan bahan ajar merupakan suatu upaya pengembangan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis.[33] Pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk menampilkan seperangkat materi yang akan dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Amri dan Ahmadi[34], prinsip pengembangan bahan ajar harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini :

---

[31]Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta:Diva Press,2014), hlm.16.
[32] Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku ajar Bab V* (Malang: LKP2I, 2008).
[33] Panen, P &Purwanto, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat antar Universitasuntuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instructional Dijen Dikti Diknas, 2011).
[34]Amri dan Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) yang mudah untuk memahami yang sulit dari yang konkret untuk memahami yang abstrak, (2) pengulangan akan memperkuat pemahaman, dalam pembelajaran pengulangan sangat diperlukan agar siswa lebih memahami suatu konsep, (3) umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa, (4) motivasi belajar tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, seorang siswa memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar, (5) pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan, (6) mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk mencapai tujuan.

3. Tujuan Bahan Ajar

Menurut Depdiknas, tujuan disusun bahan ajar adalah:[35]

a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa
b. Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Tahap Pengembangan Bahan Ajar

Menurut *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* yang diterbitkan Depdiknas, ada tiga tahap pokok yang perlu dilalui untuk mengembangkan bahan ajar, yaitu: analisis kebutuhan bahan ajar, memilih sumber belajar,

[35] Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah, 2008)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan menyusun peta bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar[36]

Dalam penyusunan bahan ajar untuk kelas IV MI ini, tujuan penyusunan bahan ajar tersebut harus memuat sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Kompetensi yang harus dikuasai ini bersumber pada KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang tercantum dalam Kurikulum 2013. Tetapi Tema yang dipilih adalah tema yang berkaitan dengan harmoni sosial dalam keindonesiaan yang sesuai dengan nilai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*.

## C. Bahan Ajar Video Tematik

1. Pengertian Bahan Ajar Video Tematik

Menurut Andi Prastowo, video tematik adalah video-video yang materinya disusun dalam paradigma kurikulum tematik dan digunakan untuk pembelajaran tematik.[37]

Video merupakan bahan ajar audiovisual. Bahan ajar audiovisual merupakan bahan ajar yang mengombinasikan dua materi. Pertama, materi visual yang ditujukan untuk merangsang indra penglihatan siswa. Kedua, materi auditif, untuk merangsang indra pendengaran mereka. Dengan kombinasi dua materi ini, pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif.[38]

[36] Lihat dalam Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan* .., hlm. 153.
[37] Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*…., hlm. 342.
[38] *Ibid*, hlm. 342.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Langkah-langkah Membuat Video Tematik

   a. Persiapan dan perencanaan pembuatan bahan ajar video

      Menurut Anderson langkahnya dimulai dengan menganalisis tujuan pembelajaran, materi yang akan disajikan dan pertimbangan pendistribuan untuk menentukan apakah video merupakan bahan ajar tematik terbaik. Dalam hal ini ada baiknya kita merujuk kepada rambu-rambu atau kriteria penyeleksian bahan ajar video yang dibuat oleh Anderson.[39]

   b. Teknis pelaksanaan pembuatan bahan ajar video

      Menurut Depsiknas, langkah-langkah yang dapat kita tempuh untuk menyusun program video, yaitu:[40]

      1) Judul diturunkan dari tema sentral yang diperoleh dari pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator llintas (antar) mata pelajaran di SD/MI.
      2) Membuat *synopsis* yang menggambarkan secara singkat dan jelas tentang materi yang akan dibahas dalam sebuah program video.
      3) Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik dalam *storyboard* atau naskah.
      4) Pengambilan gambar dilakukan atas dasar *storyboard*.
      5) Editing dilakukan oleh orang yang mengetahui alat edit didampingi oleh orang yang menguasai substansi /isi materi video.

[39]Ronald H. Anderson dalam Andi Prastowo, hlm 350.
[40]Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat...*, hlm. 70.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## D. Harmoni Sosial

1. Pengertian Harmoni Sosial

Harmoni secara etimologis berarti pernyatan rasa, aksi, gagasan dan minat, keselarasan, keserasian.[41]

Istilah harmoni diartikan keselarasan, kecocokan, keserasian, keseimbangan yang menyenangkan.[42] Harmoni merupakan sebuah keidealan dalam membentuk suatu keadaan dalam mewujudkan cita-cita bersama. Dengan demikian secara sederhana harmoni adalah sebuah keindahan dimana ada kerukunan dan kedamaian dengan alam semesta.

Sosial dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.[43] Sosial merupakan upaya ditengah kehidupan masyarakat, dan kelompok orang dalam pengertian masyarakat ataupun komunitas.

Dalam buku Menebar Toleransi Menyemai Harmoni Menurut SA. Bakir Ihsan, harmoni tidak menafikan perbedaan. Ia mengacu pada terhamparnya keragaman yang beroperasi secara fungsional, sehingga tidak terjadi benturan yang menyesengsarakan.[44] Kita tidak mungkin menyeragamkan paradigma. Masing-masing elemen memiliki hak yang dama untuk memasarkan pandangannya. Namun konteks kebijakan, diperlukan sintesis yang tentu saja mendistorsi beragam paradigma. Disinilah kearifan dipertaruhkan untuk memahami proses kebijakan yang

[41]https://kbbi.web.id/harmoni, diakses tanggal 28 Agustus 2017.
[42]M. Dahlan Al Barry dalam Kusnu Goesniadhie, *Harmonisasi Hukum dalam Perspektif Perundang-undangan: Lex Specialis Suatu Masalah* (Surabaya: JP Books, 2006), hlm. 59.
[43]https://kbbi.web.id/sosial, diakses tanggal 28 Agustus 2017.
[44]A. Bakri Ihsan, *Menebar Toleransi*....., hlm. 34.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus diambil bagi kepentingan bangsa. Untuk itu perlu langkah dan kebijakan yang dapat menyuburkan harmoni pada setiap napas anak negeri. Dari sini, harmoni tidak sekedar narasi, tapi menjadi tata laksana dan etika dalam bernegara, tanpa ini, maka harmoni hanya mimpi.[45]

Pemaknaan terhadap harmoni sosial sebenarnya bisa dipahami dari kata harmonis itu sendiri, yang searti dengan kata serasi, selaras, rukun, dan semacamnya. Menjaga keharmonisan seosial berarti menjaga agar kehidupan sosial selalu ada dalam keserasian, keselarasan, dan kerukunan.[46] Penerapan istilah harmoni dalam konteks sosial harus jelas dan profesional. Harmoni yang sebenarnya ialah jika semua interaksi sosial berjalan secara wajar dan tanpa adanya tekanan-tekanan atau pemaksaan-pemaksaan yang menyumbat jalannya kebebasan. Jadi, harmoni sosial mensyaratkan adanya jaminan kebebasan bagi setiap anggota sosial, untuk menyalurkan aspirasinya secara terbuka, dan tidak dengan cara pemaksaan maupun dengan cara menyumbat suara rakyat melalui katup-katup pengaman. Juga bukan dengan suara sepihak yang berupa ancaman-ancaman. Sehingga, masyarakat itu sungguh-sungguh berkembang, dan menjadi harmonis oleh karena ada keadilan, kemerdekaan, pemerataan, dan hak-hak asasi manusia yang dihormati dengan baik oleh semua komponen masyarakat.[47]

Sedangkan menurut Moh. Roqib, Harmoni sosial secara *riil* berada pada pluralitas manusia yang bergerak dinamis sesuai dengan daya

[45]*Ibid*., hlm. 35.
[46]*Ibid*., hlm 21.
[47] Muchtar Lubis dalam Moh. Roqib. *Harmoni dalam Budaya Jawa* .... hlm. 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan dan persepsinya tetapi tetap menunjukkan irama yang selaras, serasi, indah dan damai. Perbedaan pendapat, aspirasi, dan keragaman dalam strategi dan pola hidup merupakan hiasan indah kehidupan yang tetap harus dibingkai dalam keharmonisan yang menyatu dalam ruh tauhid.[48]

Dengan kata lain, harmoni sosial adalah kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya. Harmoni sosial juga terjadi dalam masyarakat yang ditandai dengan solidaritas. Secara etimologis, solidaritas adalah kekompakan atau kesetiakawanan. Kata solidaritas menggambarkan keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama.[49] Sehingga dapat disimpulkan harmoni sosial adalah keadaan dimana tercipta adanya keselarasan, keseimbangan dan keadaan damai dalam suatu lingkungan masyarakat yang beraneka ragam.

2. Syarat Terwujudnya Harmoni Sosial

Syarat terwujudnya harmoni sosial yakni adanya perbedaan dan keragaman di suatu masyarakat, yang dari keragaman tersebut tidak terjadi konflik-konflik sosial karena tanpa pluralitas atau kemajemukan tidak bisa ditemukan istilah harmoni sosial.

[48]Moh Roqib, *Harmoni dalam Budaya Jawa*….. hlm. x.
[49]http://blog.unnes.ac.id/warungilmu/2015/12/18/perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial-sosiologi-sma-kelas-xi/, diakses tanggal 19 Agustus 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Harmoni sosial dapat terwujud dalam masyarakat multikultural dengan cara:[50]

a. Membudayakan sikap toleransi, saling memahami, dan menghargai perbedaan yang ada antar kelompok masyarakat.
b. Menyadari bahwa antar kelompok masyarakat saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan.
c. Dengan cara berpikir kritis dan sistematis.
d. Menumbuhkan kesadaran bahwa setiap anggota kelompok masyarakat mempunyai hak asasi manusia.
e. Pendidikan muktikultural terhadap masyarakat.
f. Kelompok masyarakat mengetahui perbedaan antar kelompok masyarakat yang ada.
g. Mengontrol emosi.

3. Simpul-simpul harmoni dalam Islam

Simpul-simpul harmoni dalam Islam pertama-tama didasari oleh tauhid, mengesakan Allah, niat atau perencanaan dan berpikir positif-prospektif, dan amal shalih atau kerja keras-profesional dengan menjaga kualitas dan kemanfaatan bersama. Tiga hal tersebut jika dilaksanakan dengan komitmen yang tinggi akan menciptakan rasa harmonis penuh kedamaian (*salamah*).[51]

[50]https://realmind.web.id/menciptakan-harmoni-sosial-dalam-masyarakat-multikultural-di-indonesia.html/ diakses pada tanggal 28 Agustus 2017.
[51]Moh Roqib. *Harmoni dalam Budaya Jawa* .... hlm. 218.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Tauhid

Tauhid dari kata *wahdana* berarti mengesakan, memanunggalkan, menyatukan, dan memadukan. Tauhid berarti melakukan proses kontinu (*istiqomah*) untuk selanjutnya mengerucut ke satu titik tunggal sebagai pusat fokus gerak laku diri semua makhluk.

Dalam konteks hukum alam, gerak dinamis dan kontinu tersebut menjadikan bagi setiap naluri alam yang gerakannya harmonis berirama memusat pada satu titik kekuatan. Tauhid merupakan proses seseorang untuk melakukan penyatuan dengan gerak dinamis dan kreatifnya menuju Yang Maha Agung. Kestatisan dan kebekuan sekejap apapun akan menimbulkan disharmoni dan akan menyengsarakan kehidupan.

Bertauhid berarti juga bekerja sama dalam menunaikan tugas dan pekerjaan. Gotong royong, saling membantu, dan saling mendukung merupakan gerak dinamis menuju satu titik fokus ketaatan kepada Yang Maha Mulia.

b. Niat (perencanaan) dan berpikir rasional-prospektif

Harmonitas hidup seorang muslim terkait dengan niat. Setiap orang harus memiliki niat yang baik dalam hidupnya. Hidup memiliki dinamika yang tiada henti. Karenanya, setiap insan harus memiliki niatan yang terus maju dan dinamis.

Niat menjadi syarat untuk menggapai keharmonisan hidup, tanpa niat dan perencanaan hidup yang dilalui oleh seseorang seakan tanpa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

haluan dan tanpa garis petunjuk yang jelas. Tanpa niat dan perencanaan hidup, seseorang menjadi terkesan asal-asalan, dan setiap yang asal-asalan sering kali menunjukkan kualitas rendah dan disharmoni. Niat berarti berpikir rasional yang prospektif yaitu menjangkau waktu-waktu yang akan datang.

Niat yang baik berarti memelihara kelestarian alam, sebab alam yang rusak akan menimbulkan bencana ke depan dan menghantui generasi yang akan datang. Berbuat baik kepada alam berarti menjaga keharmonisan hidup bersama-sama juga.

c. Amal Shalih (kerja positif)

Amal shalih atau kerja positif adalah sebuah kerja yang didasari oleh dorongan niat untuk mendekat kepada Tuhan dan mensyukuri potensi fisik yang dimiliki dengan rencana dan cara pelaksanaan kerja yang baik sesuai dengan aturan pelaksanaannya.

Amal shalih atau perbuatan yang baik sangat banyak, semua perbuatan adalah baik kecuali ada larangan untuk melakukannya. Diantara amal shalih yang menjadi barometer harmoni sosial adalah:

1) Pendidikan dan pengembangann SDM (*tarbiyah*)
2) Kontinuitas kerja dan komitmen (*istiqomah*)
3) Berpikir strategis (*ijtihad*)
4) Persaudaraan (*ukhuwwah*)
5) Kesejahteraan dan pemerataan ekonomi (zakat dan shadaqah)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Harmoni agama dan toleransi dalam Islam seharusnya didasarkan pada penerimaan terhadap keragaman termasuk pengetahuan terhadap varian lokal, bentuk-bentuk khusus dan juga perbedaan dasar tanpa menepikan persamaan-persamaan tersebut dan kesamaan unsur-unsur yang mungkin menjadi jembatan atau langkah awal komunikasi.[52]

4. Harmoni sebagai Dasar Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat

Konflik dalam lingkungan keluarga dan sosial menyebabkan proses pendidikan terganggu. Meskipun suatu ketika konflik dibutuhkan untuk pendidikan dan pembelajaran.

Penjagaan terhadap harmonitas dalam pendidikan meliputi harmonitas tiga lembaga pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.[53] Ketiga lembaga pendidikan tersebut memiliki garis tugas masing-masing yang jelas secara personal tetapi memiliki tugas dan tanggung jawab bersama terkait dengan pembentukan karakter kepribadian, kehidupan sosial, dan tingkat religiusitas anak didik.

Harmonitas pendidikan yang ada dalam lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat ditingkatkan lewat komunikasi yang efektif. Keluarga sebagai institusi awal individu memiliki tanggung jawab utama, sekolah memiliki tugas pendidikan sesuai dengan kurikulum yang standar, sedang masyarakat yang melingkupi sebuah keluarga dan sekolah memiliki kewajiban untuk secara bersama-sama menciptakan proses edukasi tersebut berjalan dalam tradisi lingkungan sosial yang lebih luas.

---

[52] Edith Franke, *Tugas dan Fungsi ilmu agama-agama dalam harmoni kehidupan Beragama: Problem, praktik & Pendidikan*, hlm. 56.
[53] Moh Roqib. *Harmoni dalam Budaya Jawa….* hlm. 222.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## E. Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

1. Pengertian Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Secara harfiah, *al-rahmat* berakar pada kata *al-rahman* yang mengandung arti *riqqattaqtadli al-ihsan ila al-marhum wa qad tusta'malu taaratan fi al-riqqah al-mujarrodah, wa taaratanfi al-ihsan al-mujarradah an al-riffah.* Yaitu suatu sikap kasih simpati yang mendorong untuk berbuat kebaikan kepada orang yang patut dikasihani, dan terkadang digunakan pada sikap simpati saja, dan terkadang digunakan untuk melakukan kebaikan yang tidak disertai sikap simpati.[54] Sedangkan kata '*alamin*, menurut Anwar al-Baaz adalah *jami'u alkhalaiq* . Artinya semua makhluk ciptaan Allah.[55]

Dalil Islam *rahmatan lil 'alamin*

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ (الأنبياء/21: 107)

*"Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*" (QS. Al-Anbiya/21: 107).

Menurut Fuad Jabali dan kawan-kawanya. Islam *rahmatan lil 'alamin* artinya adalah memahami al-Qur'an dan Hadis untuk kebaikan semua manusia, alam dan lingkungan. Islam yang dibawa oleh Nabi adalah Islam untuk semua. Islam mengajarkan kasih sayang pada semua

[54] Lihat al-Raghib al-Ashfahany, *Mu'jam Mufradat Alfaadz al-Qur'an*, (BeirutL Dar al-Fikr, tp. th.), hal. 196.
[55] Lihat Anwar al-Baaz, *al-Tafsir al-Tarbawoy li al-Qur'an al-Karim*, Jilid I, (Mesir: Dar alNasyr lil al-Jami'ah,1428 H./2007 M.), hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

makhluk: manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, air, tanah, api, udara dan sebagainya.[56]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(الحجرات/49: 13)

"*Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.* " (QS. Al-Hujurat/49: 13)

Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* ini secara normatif dapat dipahami dari ajaran Islam yang berkaitan dengan akidah, ibadah dan akhlak. Akidah atau keimanan yang dimiliki manusia harus melahirkan tata r*abbaniy* (sebuah kehidupan yang sesuai dengan aturan Tuhan), tujuan hidup yang mulia, taqwa, tawakkal, ikhlas, ibadah. Aspek akidah ini, harus menumbuhkan sikap emansipasi, mengangkat harkat dan martabat manusia, penyadaran masyarakat yang adil, terbuka, demokratis, harmoni dalam pluralisme.[57]

Sedangkan konsep Islam *rahmatan lil 'alamin* yang sesuai dengan bangsa Indonesia seperti yang dikemukakan oleh KH. Hayim Muzadi adalah bahwa Pancasila bukan agama, tetapi tidak bertentangan dengan agama. Pancasila bukan jalan, tetapi titik temu antara banyak perbedaan

[56]Lihat Fuad Jabali, dkk, *Islam Rahmatan lil alamin* (Jakarta: Kementerian Agama: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011), hal. 42; Lihat pula M. Tuwah, dkk, *Islam Humanis*, (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2001), cet. I; Muhammad Fethulleh Gulen, *Islam Rahmatan lil Alamin*, (Jakarta: Republikata, 2010), cet. I.

[57]Lihat Nurcholish Madjid, *Islam, Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta:Yayasan Wakaf Paramadina, 1992), cet. II,hlm. 38.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jalan. Hanya pancasila yang bisa menyatukan perbedaan agama, suku, budaya dan bahasa. Pancasila adalah dasar negara yang membedakan antara negara agama dan sekuler; ia bukan agama, namun melindungi semua agama dan etnik sehingga Indonesia tidak sekuler.[58]

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah Islam yang senantiasa mengedepankan kasih sayang antar sesama makhluk ciptaan Allah.

2. Pentingnya Konsep Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* di Indonesia

Sebagai negara Muslim terbesar di dunia. Indonesia sedang menjadi pusat perhatian dunia apakah negara yang memiliki struktur masyarakat multi etnoreligius yang sangat rentan terhadap konflik ini mampu memperagakan bahwa Islam benar-benar mampu menjadi model perdamaian dunia "*rahmatan lil 'alamin".*[59] Sayangnya dalam kenyataannya, justru ditandai oleh serangkaian konflik horizontal yang bersumbu pada semngat egoisme kolektif dan semangat keagamaan yang sempit. Wajah agama sebagai penyebar perdamaian banyak terdistorsi oleh sisi "*latent*" yang tidak dikehendaki (sebagai pemecah) daripada sisi "*manifest*" yang dikehendaki (sebagai pemersatu).

Banyak diantara kaum Muslim Indonesia yang hidup secara Islam, mengetahui dan menjalankan rukun Islam, menjalankan berbagai tradisi, mengenal istilah-istilah al-Qur'an tetapi tidak tahu bahwa istilah

[58]Muhammad Makmun Rasyid, *Islam Rahmatan Lil AlaminPerspektif KH. Hasyim Muzadi*, DOI: 10.21274/epis.2016.11.1.93-116., hlm. 114.
[59]M. Yusuf Asry, *Masyarakat Membangun Harmoni: Revolusi Konflik dan Bina Damai Etnorelijius di Indonesia* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2013), hlm. 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bersangkutan berasal dari teks al-Qur'an sehingga konsep Islam mengenai kehidupan dan kemasyarakatan tidak berkembang.[60]

Muslim Indonesia memiliki dua model, universal dan domestik. Model universal adalah model yang menyatukan dunia Islam dibawah kepemimpinan dan uswatun hasanah Muhammad Rasulullah saw., sementara model domestik yang menjadikan muslim Jawa unik adalah mereka makmum kepada model-model Walisongo.[61]

Agama yang secara substansial menganjurkan perdamaian, mengajarkan sejumlah hikmah, masih terus diproduksi oleh sebagian pemeluknya dengan cara-cara pemaksaan. Sudah waktu kita mencari tahu secara sungguh-sungguh: mengapa cara-cara Islamisasi yang dilakukan "wali sembilan" terutama Sunan Kalijaga yang dalam istilah Geertz disebut Islam *Fabian* yang *sinkretis*, adaptif, menghormati tradisi, inklusif, kontekstual, dan toleran, mudah berubah pada corak Islamisasi yang intoleran, ekskulusif dan suka berteman dengan kekerasan.[62]

Faktor dominan yang mengkondisikan kedamaian ialah sosialisasi nilai-nilai ajaran agama dan ketergantungan hidup pada ekonomi bersama, nilai kekerabatan dan budaya dalam hal kerukunan, dan pendidikan masyarakat yang "relatif" tinggi dilatari oleh kearifan lokal tentang kerukunan.

---

[60] M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 2002), hlm. 14.
[61] Abdurrahman Mas'ud, *Agama Damai atau Teror dalam Harmoni Kehidupan Beragama* , hlm. 214
[62] *Ibid*., hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di daerah damai bukanlah bebas dari potensi konflik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti lemahnya pendekatan sosial-kultural, dan rapuhnya relasi sosial antar umat beragama, serta dominannya kepentingan politik yang menggunakan simbol agama yang melibatkan sentimen keagamaan umat beragama.[63]

Sebagai upaya untuk menanggulangi semakin tingginya tingkat konflik yang ada pada masyarakat Indonesia, langkah pertama adalah meningkatkan penghayatan kita pada nilai-nilai Islam, agar nilai-nilai itu, bisa menjadi kekuatan yang memotivasi dan mendasari kegiatan sehari-hari, dan menjadi alat perjuangan di bidang kemasyarakatan atau keilmuan.[64] Langkah selanjutnya dilakukan revitalisasi Islamisasi yang lebih menekankan pada Islam *rahmatan lil 'alamin* yang mengedepankan toleransi untuk menciptakan dan memelihara kedamaian.

Inti dari Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah aplikasi ajaran Islam yang bersinergi dengan tradisi masyarakat di mana Islam itu hadir. Kehadiran Islam di Indonesia juga memperkuat kondisi bangsa yang multikultural, toleran, humanis, dan demokratis, dengan tidak meninggalkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, sehingga kehadiran Islam mampu menciptakan suasana kehidupan harmonis baik sesama umat Islam, antara umat beragama, maupun antar masyarakat secara luas.

Oleh karena itu, perlu diawali dengan memberi motivasi untuk membangun semangat Islam *rahmatan lil 'alamin*, yaitu Islam yang

[63] *Ibid*., hlm. 252.
[64] M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an...*, hlm. 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berwawasan multikultural, toleran, humanis, dan demokratis menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3. Nilai-Nilai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Adapun nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang dijabarkan dalam modul pelatihan Bimbingan teknis metode pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah sebagai berikut:[65]

a. Multikulturalisme

Multikulturalisme: adalah pengakuan, toleransi dan penghormatan terhadap adanya perbedaan dalam masyarakat. Dan Islam adalah agama yang mengakui keberagaman sebagai *sunnatullah*.

Adapun nilai-nilai multikulturalisme dalam Islam antara lain:

1) *Kalimatun Sawa*

*Kalimatun sawa* mengandung arti perintah untuk berdialog antara individu atau kelompok-kelompok masyarkat yang berbeda bukan semata-mata untuk percakapan tetapi bertujuan untuk saling belajar dari satu sama lain sehingga masing- masing dapat berubah dan berkembang ke arah yang lebih baik.

[65]Tim Penyusun Kementerian Agama RI atas dukungan fasilitasi ACDP. *Modul. Tahun Bimbingan Teknis Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Islam Rahmatan Lil `Alamin. 2015.* hlm. 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) *Al-Amanah*

Secara harfiah amanah berarti terpercaya atau dapat dipercaya. Kata amanah ini seakar dengan kata *amana* atau *al-iman* yang berarti percaya pada Tuhan.

Dalam pengertian hukum, amanah adalah sesuatu yang dijaga dan dipelihara, dan diberikan kepada yang berhak menerima. Amanah lebih lanjut berarti sebuah kepercayaan atau amanah yang diberikan kepada seseorang untuk disampaikan kepada orang lain yang berhak menerimanya.

3) *Husn al-Dzann*

Secara harfiah, *husn al-dzann* berarti berprasangka baik. Sedangkan dalam arti yang umum *husn al-dzann* berarti sikap percaya pada orang lain sebagai orang yang baik dan terpercaya, tanpa ada kecurigaan.

*Husn al-dzann* ini erat hubungannya dengan sikap saling percaya atau amanah sebagaimana telah dijelaskan diatas.

4) *Al-Takaful* dan *al-Ta'awun*

*Takaful* secara harfiah berarti tanggungan, dan dapat pula berarti ketergantungan sosial. Sedangkan dalam arti yang umum *takaful* adalah sikap saling memikul beban, saling menopang, saling memberi dan menerima. Sikap ini didasarkan pada prinsip ajaran Islam sebagai agama yang didasarkan pada prinsip persamaan, persaudaraan, keterbukaan dan solidaritas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) *Al-Salam*

Secara harfiah, *al-Salam* seakar dengan kata Islam berarti selamat, sentosa, aman, damai, dan harmoni. Inti *al-Salam* dengan inti ajaran Islam yaitu anti kekerasan, dan cinta perdamaian.

Islam adalah agama damai dan harmoni dan setiap yang meyakini Islam disebut Muslim. Muslim yang sejati tidak akan menjadi fanatik, bahkan sebaliknya ia cinta damai, mengedepankan harmoni dan rasa aman bagi semua manusia.

6) *Al-Afwu*

Makna *Al-Afwu* secara umum adalah keikhlasan untuk memaafkan.

7) Toleransi (*Tasamuh*)

Toleransi berarti kesabaran, kelapangan dada, memperlihatkan sifat sabar. *Ikhtimal* atau *tasamuh* yang mengandung arti sikap membiarkan berbeda dan tidak memaksa, berlaku baik, lemah lembut, saling memaafkan.

**Gambar 2. 1** Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Humanisme

Humanisme adalah memandang kesatuan manusia sebagai mahluk ciptaan Allah dan memiliki asal-usul yang sama. Oleh karena itu humanisme mengharuskan manusia memiliki simpati dan empati satu sama lain, saling menyayangi, saling menghormati.

Nilai-nilai humanisme antara lain: *al-luthf wa al-rahmah* (simpati dan empati), *al-ukhuwah (*persaudaraan*), laisa al-taklif maa laa yutaq (*tidak memberi beban diluar kesanggupan manusia), *al-tawasuth* (moderat), *al-tawazun* (seimbang dan emansipatoris), persamaan, dan *al-hurriyah* (kemerdekaan).

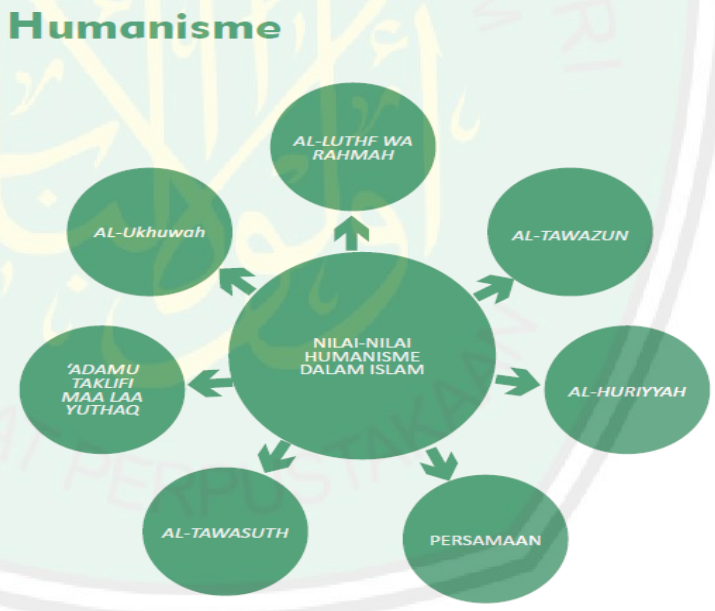


**Gambar 2. 2** Nilai-nilai Humanisme dalam Islam

c. Demokrasi

Demokrasi artinya kekuasaan ada di tangan rakyat. Akan tetapi kekuasaan tersebut tetap harus mengacu dan berada di bawah kedaulatan ajaran Allah dan rasul-Nya. Dengan demikian setiap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebijakan yang berkaitan dengan kekuasaan harus bersandarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam.

Nilai-nilai demokrasi antara lain: *ta'aruf (*saling mengenal*), syura (*musyawarah*), ta'awun (*kerja sama*), mashlahat (*menguntungkan masyarakat*), 'adl (*adil), dan *al-taghyir (*perubahan).

**Gambar 2. 3** Nilai-Nilai Demokrasi dalam Islam

## F. Relevansi Harmoni Sosial dalam Perspektif Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Berbicara tentang Indonesia dan studi agama-agama perlu mengetahui sejarah dari agama-agama yang ada di Indonesia. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang plural bukan hanya dalam suku, bahasa dan budayanya saja akan tetapi juga plural dalam keagamaan dan kepercayaan. Hubungan antar agama dan intra-agama sering memunculkan konflik dan tidak jarang memunculkan hubungan harmonis.[66]

Islam sebagai agama dan sistem nilai yang bersifat transendental, sepanjang perjalanan sejarahnya, telah membantu para penganutnya untuk

[66] Alef Theria Wasim, *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik & Pendidikan*, hlm 75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengalami realitas yang pada gilirannya mewujudkan pola-pola pandangan dunia tertentu. Pola-pola pandangan yang mendunia dan pranata-pranata sosial dan kebudayaan itu turut mempengaruhi perkembangan dunia, dengan kata lain "Islam dalam realitas sosial dapat berperan sebagai subyek yang mendominasi dan menentukan perkembangan sejarah, tetapi pada saat yang sama, ia juga dapat 3 menjadi obyek, karena mengalami tekanan dari kekuatan dan faktor sosial lainnya".[67]

Islam dalam sistemnya, hendaklah memiliki fungsi mengubah lingkungan secara lebih terinci dengan meletakkan dasar eksistensi masyarakat yang berkultur dan berkarakter yang Islami, sehingga penanaman nilai-nilai keadilan, persamaan, persatuan, perdamaian, kebaikan, dan keindahan sebagai penggerak perkembangan masyarakat menjadi pilar dalam pengembangan Islam *rahmatan lil 'alamin*.

Islam juga mengajarkan kepada manusia nilai-nilai normatif untuk menerapkan keadilan, kejujuran, persamaan, kebebasan, persaudaraan, dan musyawarah, yang kesemuanya itu dalam rangka mewujudkan nilai nilai harmonisasi sosial dalam masyarakat dan negara yang sebaik-baiknya untuk kemaslahatan hidup yang berkesinambungan, baik kehidupan individual maupun kehidupan sosial. Dan bahwa pada dasarnya universalisme ajaran (agama) Islam telah memuat prinsip-prinsip dasar mengenai hubungan-hubungan individu dan hubungan-hubungan sosial yang kemudian pengejawantahan nilai-nilai kemanusiaan tersebut secara substansial

[67]M Harvin Zuhdi, Jurnal Nasional "*Visi Islam Rahmatan Lil Alamin*", IAIN Mataram, 2007.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

direfleksikan ke dalam sikap egalitarianisme dan kosmopolitanisme pada komunitas muslim.

Oleh karenanya, dalam hal ini Islam mengajarkan kepada manusia nilai-nilai normatif untuk menerapkan keadilan, kejujuran, persamaan, kebebasan, yang kesemuanya itu dalam rangka mewujudkan suatu tata cara kehidupan masyarakat dan negara yang sebaik-baiknya untuk kemaslahatan hidup yang berkesinambungan, baik kehidupan individual maupun kehidupan sosial. Dan bahwa pada dasarnya universalisme ajaran (agama) Islam telah memuat prinsip-prinsip dasar mengenai hubungan-hubungan individu dan hubungan-hubungan sosial yang kemudian pengejawantahan nilai-nilai kemanusiaan tersebut secara substansial direfleksikan kedalam sikap egalitarianisme dan kosmopolitanisme. Interpretasi yang semacam ini bisa melahirkan sikap-sikap beragama yang toleran dalam mewujudkan kerukunan antar agama dan perkembangan multikulturalisme. Di dalam masyarakat multikultural, keanekaragaman dan budaya menjadi modal sosial yang paling berharga bagi terciptanya harmonisasi sosial.

## G. Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Pendidikan merupakan salah satu strategi yang efektif sebagai penanaman nilai dan norma, termasuk didalamnya nilai disiplin, etika, dan budaya sosial bermasyarakat bagi siswa, dalam hal ini siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mereka merupakan generasi yang akan mengganti generasi sekarang yang menduduki berbagai jabatan, baik di pemerintahan maupun swasta. Melalui pendidikan, proses perubahan sikap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mental akan terjadi pada diri seseorang. Dengan perubahan tersebut diharapkan generasi muda secara sadar mampu menerapkan sikap dan perilaku disiplin, etika, dan budaya sosial bermasyarakat yang tentram, damai dan sejahtera.

Penanaman nilai, norma, moral, dan etika sosial bermasyarakat ini, menjadi lebih efektif apabila dilakukan sejak dini, baik melalui pendidikan formal (persekolahan) maupun informal. Pelaksanaan penanaman nilai, norma, moral, dan etika sosial bermasyarakat di persekolahan dilakukan melalui pengintegrasian Pendidikan ke dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn, IPS, serta PAI dan Budi Pekerti. Pendidikan yang diintegrasikan pada mata pelajaran ini dilaksanakan di satuan pendidikan tingkat SD/MI, secara berkelanjutan ditekankan pada pembentukan sikap dan perilaku tanpa mengabaikan pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan keteladanan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian proses dan hasil pembelajaran yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku.

Bahan ajar pengintegrasian pendidikan ini, disusun sebagai pembantu dalam penanaman nilai, norma, moral, dan etika sosial bermasyarakat pada pembelajaran PPKn, IPS, serta PAI dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013, sehingga Pendidikan di SD/MI dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian siswa bertanggung jawab dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan harus dikembangkan berdasarkan nilai harmoni dalam budaya Indonesia, yaitu kreativitas anak akan muncul dalam kehidupan yang diliputi oleh rasa cinta dan harmonis. Memang peristiwa menyakitkan yang terjadi di lingkungan sosial akan menumbuhkan kebencian yang jika dimaknai dalam perspektif edukasi juga bisa mengembangkan kreativitas, tetapi kreativitas yang dibentuk dalam kebencian juga akan menimbulkan kebencian lagi yang merupakan pengembangan dari kebencian sebelumnya. Sementara orang hidup membutuhkan keharmonisan dan keharmonisan hidup seseorang tidak bisa dibentuk lewat kebencian. Kebencian akan mengundang keresahan dan kegelisahan. Kebencian yang memuncak menjadi dendam akan menimbulkan kekerasan dan kekerasan adalah bentuk disharmoni.[68]

Harmoni sosial yang terbentuk karena rasa cinta, bisa memunculkan kreasi dengan keberanian yang luar biasa. Pendidikan yang dilandasi cinta, akan membawa anak menjadi kreatif, mandiri, inklusif dan bertanggungjawab terhadap diri dan sosialnya.

Dalam upaya menuju spirit intelektual yang sejuk, damai dan toleran. Perlu dilakukan pengembangan-pengembangan dalam cara belajar siswa. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan pengetahuan pendukung yang diinovasikan dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya mengembangkan tema pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

[68]Moh. Roqib, *Harmoni dalam Budaya Jawa* ….. hlm. 228.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap siswa memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda dengan siswa lainnya. Perbedaan dapat dilihat pula dari lingkungannya seperti desa, kota, daerah pantai, pegunungan dan daerah terpencil. Ada siswa yang lebih berminat untuk mempelajari bidang pertanian dibandingkan dengan perdagangan. Terdapat pula siswa yang tertarik pada bidang perdagangan dari pada bidang seni. Oleh karena itu dituntut kemampuan guru untuk dapat memilih tema pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan dapat menyusun bahan belajar sesuai dengan tema yang dipilih. Situasi belajar yang terjadi pada saat guru melakukan pembelajaran juga dapat menentukan pemilihan tema. Perumusan tema dan bahan ajar bertujuan agar proses pembelajaran memperoleh hasil belajar yang maksimal bagi siswa. Tugas guru adalah memilih tema dan menyusun bahan ajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, bukan ditekankan pada kemauan guru semata.

Peneliti mengembangkan tema Harmoni Sosial yang dibingkai dalam Islam yang *rahmatan lil' alamin* ini setelah melakukan observasi dan melihat karakter dan karakteristik siswa MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang sangat rentan dengan berkelahi, maunya menang sendiri dan kebiasan senang mengucil-ngucilkan siswa lain atau terbiasa mengkotak-kotak kehidupan siswa satu dengan yang lain. Tema ini juga menggunakan bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang sesuai dengan misi kerasulan nabi Muhammad SAW. Yakni sebagai rahmah bagi alam semesta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bahan ajar ini merupakan bahan yang sifatnya sebagai pendukung dari implementasi Kurikulum 2013 untuk digunakan sebagai pendamping buku ajar bagi guru di madrasah dan peningkatan kompetensi guru agar dapat menyadari pentingnya nilai-nilai akhak mulia dan budi luhur yang terkandung dalam ajaran Islam, yaitu Islam *rahmatan lil 'alamin*, dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan merangsang untuk berpikir tingkat tinggi. Ini merupakan langkah strategis karena: (i) merupakan implementasi tindak lanjut dari arah kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019 dalam program pembangunan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah, (ii) mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan proses yang ilmiah (*scientific approach*), dan (iii) berkontribusi dalam mewujudkan visi Rencana Strategis Pendidikan Islam 2015-2019 yaitu "Terwujudnya Pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan menjadi rujukan dunia dalam integrasi ilmu agama, pengetahuan dan teknologi."

Bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang telah disusun kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran. Isi bahan tidak hanya memuat materi yang ada pada pembelajaran tematik tetapi juga memuat nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Adapun buku fisik dari pengembangan bahan ajar yang dikembangkan peneliti seperti pada gambar dibawah ini. Akan tetapi penyampaiannya dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar video tematik yang interaktif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 2.4** Buku Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

**Gambar 2.5** Halaman Depan Buku Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*

Pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial ini memang tidak tercakup dalam tema-tema buku ajar kurikulum 2013. Akan tetapi tema ini dirasa bermanfaat agar siswa diberikan wawasan tentang kehidupan damai dalam kesehariannya yang dibingkai dalam nilai-nilai Islam yang ada sesuai dengan karakteristik Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## H. Kerangka Berpikir

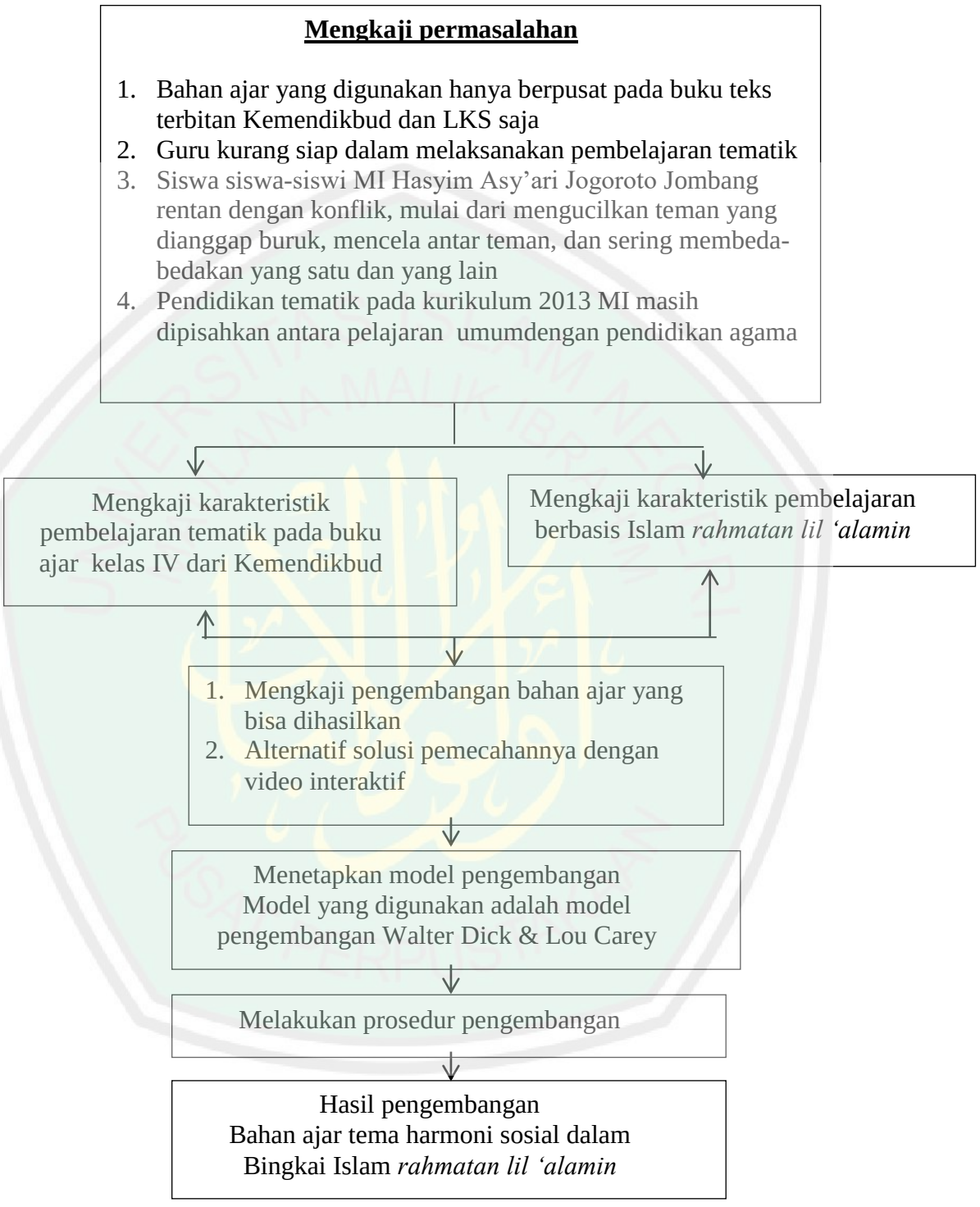


**Gambar 2. 6** Keragka Berpikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Model Penelitian & Pengembangan

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.[69]

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan model penelitian & pengembangan Walter Dick and Lou Carey.[70] Model Dick & Carey adalah yang paling banyak digunakan oleh desainer pembelajaran dan pelatihan.[71] Model pengembangan Walter Dick and Lou Carey merupakan salah satu model pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan suatu produk. Peneliti menggunakan model pengembangan ini karena model Dick and Carey merupakan model pengembangan yang prosedural dan sistemik sehingga langkah-langkah yang ada memungkinkan untuk dilakukan oleh peneliti pemula.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat alur pengembangan dalam model Walter Dick and Lou Carey sebagaimana dibawah ini.

[69]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.
[70]Lihat Walter Dick and Lou Carey, *The Systematic Design of Instruction* (USA: 1978), hlm. 8-11.
[71] I Made Tegeh dkk, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 30.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

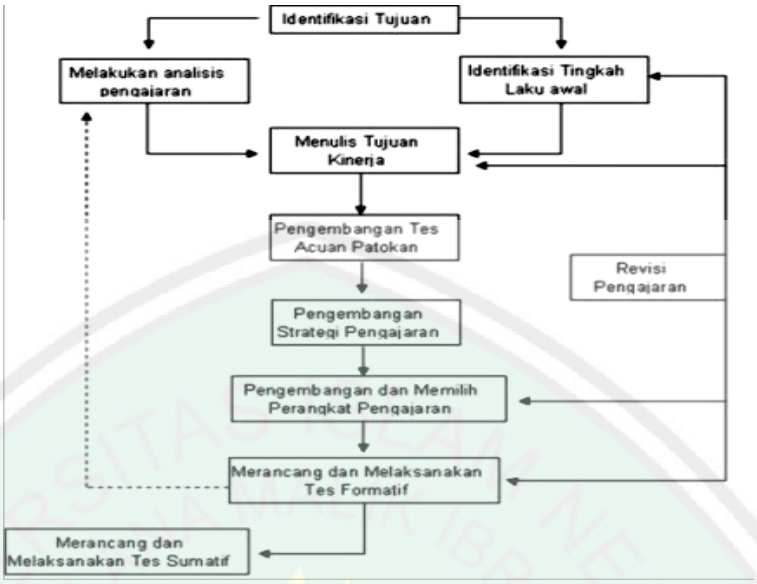


**Gambar 3. 1** Model Perancangan dan Pengembangan Pengajaran[72]

Adapun secara rinci langkah-langkah dari model Dick and Carey tersebut antara lain adalah:

1. Mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran

   Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran tematik dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Tujuan umum adalah pernyataan yang menjelaskan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh siswa setelah selesai mengikuti suatu pelajaran. Tujuan umum diidentifikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kurikulum bidang studi, masukan dari para ahli bidang studi.

2. Melaksanakan analisis pembelajaran

   Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi

[72] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Surabaya: Kencana Prenada Media Group. 2007). hlm. 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keterampilan-keterampilan bawaan yang harus dipelajari siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus.

3. Mengenal tingkah laku masukan dan karakteristik siswa

   Dalam mengidentifikasi isi materi yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini membutuhkan identifikasi atas keterampilan keterampilan spesifik dan pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh siswa untuk siap memasuki pembelajaran dan menggunakan bahan ajar. Demikian karakteristik umum siswa juga sangat penting untuk diketahui dalam mendesain pembelajaran.

4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran

   Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu.

   Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat pengukur yang lainnya.

5. Mengembangkan butir tes acuan patokan

   Instrumen tes penilaian dapat dirumuskan berdasarkan rumusan tujuan-tujuan khusus pembelajaran yang telah disusun.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran

   Langkah ini merupakan upaya memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa sehingga siswa dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

7. Menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran

   Langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran tematik ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran.

8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif

   Setelah bahan-bahan pembelajaran dihasilkan, dilakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan untuk membuat lebih efektif. Evaluasi formatif dilakukan pada dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan bahan ajar bagi siswa.

9. Merevisi bahan pembelajaran

   Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif.

10. Merancang dan melaksanakan tes sumatif

    Langkah terakhir setelah merevisi bahan pembelajaran adalah merancang dan melakukan tes sumatif. Akan tetapi dikarenakan langkah ini berada pada lingkup sistem pembelajaran. Sehingga peneliti hanya sebatas pada uji prototipe produk. Dengan langkah akhir pada merevisi bahan pembelajaran setelah evaluasi formatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 3. 2** Tahapan Penelitian yang Dikembangkan Peneliti

## B. Prosedur Penelitian & Pengembangan

Adapun prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti 9 langkah-langkah dalam model Walter Dick & Lou Carey yang diinstruksikan yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Tujuan Umum Pembelajaran

   Langkah pertama ini adalah melihat terlebih dahulu tujuan umum dari pembelajaran. Kemudian mengidentifikasi dan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan apa yang ingin dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

   Untuk mendapatkan gambaran tentang kualifikasi kompetensi yang diharapkan serta dapat dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan mengkaji kurikulum 2013 pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah seperti pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3. 1** Standar Kompetensi Lulusan Tingkat Dasar [73]

| No | Dimensi | Kualifikasi kompetensi |
|---|---|---|
| 1 | Sikap | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:<br>1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,<br>2. berkarakter, jujur, dan peduli,<br>3. bertanggungjawab,<br>4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan<br>5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara. |
| 2 | Pengetahuan | Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan:<br>1. ilmu pengetahuan,<br>2. teknologi,<br>3. seni, dan<br>4. budaya.<br>Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara. |
| 3 | Keterampilan | Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:<br>1. kreatif,<br>2. produktif,<br>3. kritis,<br>4. mandiri,<br>5. kolaboratif, dan<br>6. komunikatif<br>Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan |

Dari SKL tersebut diatas selanjutnya dikaji tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013.

[73]http://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/04/Permendikbud_Tahun2016_Nomor020_Lampiran.pdf diakses pada 15 Agustus 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun KI dan KD kurikulum 2013 pada kelas IV yang relevan dengan tema harmoni sosial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** KI-KD Kurikulum 2013 PPKn, IPS Serta PAI dan BP

| Muatan | Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|---|---|---|
| PPKn | 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya | 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika |
| | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya | 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika |
| IPS | 3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. | 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. |
| PAI dan BP | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya | 2.10 menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari<br>2.20 menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.<br>2.21 menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo |

2. Melakukan analisis pembelajaran

Setelah dilakukan identifikasi tujuan umum pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dari proses pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

apakah pembelajaran tematik yang dilaksanakan nantinya dapat mentransformasi siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam bahan ajar tema harmoni sosial ini siswa diberikan materi-materi yang berhubungan dengan nilai-nilai keindonesiaan yang dibingkai dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* agar siswa mendapat konsep belajar secara utuh, tidak parsial.

3. Mengenal tingkah laku masukan dan karakteristik siswa

Agar bahan ajar yang akan dikembangkan dapat dierima oleh siswa, terlebih dahulu peneliti melihat bagaimana karakteristik dan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik ini penting dilakukan untuk diketahui dalam mendesain pembelajaran.

Pada kelas IV SD/MI, anak berada pada operasional konkrit (7-12 tahun). Dalam masa ini perkembangan otak anak dapat berkembang dengan baik apabila anak mendapatkan pendidikan yang positif, menarik dan mudah di mengerti. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengembangkan bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan anak dengan memadukan materi dalam bentuk audio dan visual serta mengintegrasikannya ke dalam agama.

4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran

Adapun tujuan khusus dari tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* adalah diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang utuh dari nilai-nilai harmoni sosial dalam berbangsa dan bernegara yang telah terbingkai dalam Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Mengembangkan butir tes acuan patokan

Penilaian acuan patokan (PAP) biasanya disebut juga *criterion evaluation* merupakan pengukuran yang menggunakan acuan yang berbeda. Dalam pengukuran ini siswa dikomperasikan dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam hal ini sesuai dengan KI dan KD yang sudah ditentukan, bukan dengan penampilan siswa yang lain. Keberhasilan dalam prosedur acuan patokan tegantung pada penguasaaan materi dari siswa yang diuji atas kriteria yang telah dijabarkan dalam item-item pertanyaan guna mendukung tujuan yang sudah di tetapkan yaitu dapat memperoleh pemahaman yang utuh dari nilai-nilai harmoni sosal dalam berbangsa dan bernegara yang telah terbingkai dalam Islam.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Pengembangan strategi pembelajaran yang akan dilakukan dalam hal ini adalah dengan menjelaskan komponen-komponen umum dari suatu set bahan yang sudah diinstruksikan dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada peserta didik. Komponen utama dalam strategi instruksional, yakni:

1) Kegiatan pra Pembelajaran
2) Penyajian informasi
3) Pasrtisipasi peserta
4) Tes
5) Tindak Lanjut/Evaluasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Menyeleksi dan mengembangkan bahan ajar

Adapun hasil produk pengembangan ini berupa video tematik untuk siswa kelas IV MI dengan tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin*. Dan akan diseleksi seuai dengan kebutuhan dari siswa dan juga disinkronisasi dengan tujuan yang telah ditetapkan, agar dapat mencapai hasil yang optimal.

8. Merancang dan melaksanakan

Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan untuk membuat lebih efektif. Evaluasi formatif dilakukan pada dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan bahan ajar bagi siswa.

Evaluasi oleh para ahli dilakukan untuk memvalidasi kelayakan bahan ajar. Evaluasi tersebut dilakukan oleh ahli materi, ahli media/desain pembelajaran, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran (guru tematik kelas IV).

9. Merevisi bahan pembelajaran

Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan pembelajaran agar lebih maksimal dan efektif.

Kedua tahap akhir tersebut akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi penyajian data uji coba bahan ajar. Pemaparan meliputi hasil evaluasi ahli maupun uji coba kepada pengguna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## C. Uji coba produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar pembelajaran yang baru tersebut efektif dan efisien dibandingkan bahan ajar yang lama atau yang lain.[74] Uji coba produk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari kefektifan produk yang telah dikembangkan.

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan melalui beberapa tahap, yakni:

a. Tahap konsultasi

Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian memberikan arahan dan saran perbaikan bahan ajar yang kurang.

b. Tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan praktisi pembelajaran (guru kelas IV).

Pada tahap ini validator mengisi angket dan memberi masukan atau saran terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Hasil dari penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang disusun layak atau tidak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Adapun kriteria ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa adalah dosen dengan kriteria pendidikan minimal S2. Sedangkan kriteria untuk praktisi pembelajaran adalah berpendidikan minimal S1 dan berpengalaman mengajar minimal 10 tahun.

[74]Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 414.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tahap uji coba lapangan

Uji coba lapangan terdiri dari beberapa kegiatan berikut.

1) Pengembang mengamati siswa yang sedang belajar menggunakan bahan ajar video tematik.
2) Siswa memberikan penilaian terhadap bahan ajar tersebut
3) Pengembang melakukan analisis data hasil penilaian
4) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan dilakukan pada kelompok sedang yakni siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang berjumlah 22 anak.

2. Subyek Uji Coba

Subyek penilaian dalam pengembangan bahan ajar ini terdiri atas:

a. Ahli Materi

Ahli materi dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seorang magister dibidang pendidikan. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang pedidikan dasar.

Berikut yang menjadi ahli materi dalam penelitian ini adalah Nur Ulwiyah, M.Pd.I, dosen PGMI di Unipdu Peterongan Jombang yang menjabat sebagai Ketua Program Studi PGMI, dengan latar belakang pendidikan S2 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Ahli Media

Ahli media dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seorang yang ahli dalam bidang desain dan media pembelajaran. Pemilihan ahli media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media pembelajaran.

Adapun ahli media dalam pengembangan bahan ajar ini adalah Teguh Priyo Utomo, S.Kom., M.I.Kom, dosen tetap fakultas teknik Unipdu Peterongan Jombang, dengan pendidikan S1 Sistem Informasi dan S2 Ilmu Komunikasi Unitomo Surabaya.

c. Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam pengembangan bahan ajar ini adalah seorang ahli Bahasa Indonesia. Pemilihan ahli bahasa ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang tata Bahasa Indonesia.

Ahli bahasa dalam penelitian ini adalah dosen tetap Unim Mojokerto bernama Syamsun, M.Pd. dengan baground pendidikan S2 Bahasa Indonesia UGM Yogyakarta.

d. Praktisi Pembelajaran

Praktisi pembelajaran yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar ini adalah guru kelas IV yang sehari-hari mengajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang bernama Dwi Lailis Nani, S.Pd. dengan pendidikan terakhir S1 PAI. Pemilihan praktisi pembelajaran ini didasarkan pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar.

e. Siswa Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Uji coba lapangan dilakukan pada Semester 1 tahun ajaran2017/2018. Subyek uji coba lapangan ini adalah siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

3. Jenis Data

Jenis data dalam pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Pada tahap validasi ahli, data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap bahan ajar. Sedangkan pada uji coba lapangan, data kualitatif berasal dari jawaban siswa pada saat mengisi angket respon siswa terhadap bahan ajar yang diberikan.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa point penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap bahan ajar sesuai dengan penilaian yang diberikan dan nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

teknik: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD).[75]

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

pengembangan ini berupa:

a. Wawancara

   Wawancara dilakukan pada tahap *pra-survey* untuk memperoleh kondisi *real* lapangan uji coba.

b. Lembar Validasi

   Lembar validasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian validator. Lembar validasi berbentuk angket validasi.

c. Angket Respon Siswa

   Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemenarikan bahan ajar tematik. Siswa juga dapat memberikan sarannya berdasarkan pengalaman belajar menggunakan bahan ajar pada tempat yang telah disediakan.

d. Tes hasil belajar

   Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil-hasil yang dicapai siswa selama pembelajaran baik berupa *pretest* maupun *posttest* utuk mengukur penguasaan target materi.

[75] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 138.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Likert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket dan pada total nilai akhir pada angket. Untuk menetukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:[76]

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$: adalah prosentase kelayakan

$\sum X$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum Xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagaiberikut:[77]

**Tabel 3. 3** Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase Rata-rata

| Tingkat pencapaian | Kualifikasi | Keterangan |
|---|---|---|
| 90 – 100 % | Sangat baik | Tidak perlu revisi |
| 75 – 89 % | Baik | Tidak perlu revisi |
| 65 – 74 % | Cukup | Direvisi |
| 55 – 64 % | Kurang | Direvisi |
| 0 – 54 % | Sangat kurang | Direvisi |

[76] Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hlm. 313.
[77] *Ibid*, hlm. 313.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 75% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi/isi, ahli media/desain, ahli Bahasa dan ahli praktisi pembelajaran/guru. Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

Sedangkan untuk melihat hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan analisis data dengan menganalisis hasil tes dan pengaruh bahan ajar dengan hasil tes tersebut.

a. Analisis hasil tes

Analisis yang dilakukan pada hasil terdiri dari dua jenis, yaitu peninjauan dari rata-rata hasil tes dan dari segi ketuntasan.

1) Nilai rata-rata

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil tes adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai tes

N = Jumlah siswa

$X_i$ = Nilai siswa

2) Ketuntasan

Ketuntasan belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar klasikal. Ukuran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketentuan belajar individu didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 70. Persamaan yang digunakan untuk menghitung presentase belajar klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas\ Individu}{Jumlah\ Siswa} \times 100\%$$

b. Analisis pengaruh bahan ajar terhadap hasil belajar siswa

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar terhadap hasil belajar dan nilai sikap Islami yang diperoleh siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Kriteria yang digunakan adalah uji t untuk amatan ulang. Produk ini digunakan dalam ranah ilmu sosial, sehingga perhitungannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05.[78] Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$t$ = uji $t$

$D$ = Different ($X_2 - X_1$)

$d^2$ = Variansi

$N$ = Jumlah Sampel

[78]Turmudi, *Metode Statistika* (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 214.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab IV ini akan disajikan data hasil penelitian yang berupa data validasi ahli, uji coba sasaran, dan nilai siswa. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas atau kevalidan item angket validasi dan uji coba. Hasil analisis tersebut menentukan perlu tidaknya bahan ajar untuk direvisi. Nilai siswa dianalisis untuk diketahui signifikansi pengembangan bahan ajar terhadap peningkatan nilai siswa. Pada bagian ketiga, akan dibahas mengenai revisi produk dengan mempertimbangkan kritik dan saran ahli maupun hasil analisis angket. Berikut paparan secara lengkapnya.

## A. Penyajian Data Uji Coba

Berikut ini penyajian data penelitian dari hasil validasi ahli materi/isi, ahli media/desain, ahli bahasa, praktisi pembelajaran/guru, uji coba lapangan, dan nilai siswa.

1. Validasi Ahli Materi/Isi

Validasi ahli materi yang diberikan oleh Nur Ulwiyah, M.Pd.I mencakup seluruh bagian produk pengembangan, baik materi, tingkat kesukaran, maupun muatan agama dalam bahan ajar. Validasi diberikan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Adapun hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 1** Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

| No | Aspek | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar | 4 |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| 2. | Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar | 3 |
| 3. | Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. | 3 |
| 4. | Materi yang disajikan telah disusun secara sistematis dan memiliki alur yang jelas | 4 |
| 5. | Kejelasan contoh-contoh yang diberikan | 2 |
| 6. | Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi | 3 |
| 7. | Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar | 4 |
| 8. | Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. | 3 |
| 9. | Rangsangan yang diberikan oleh media untuk melakukan kegiatan refleksi. | 4 |
| 10. | Instrumen evaluasi yang digunakan didalam bahan ajar dapat mengukur kemampuan siswa. | 3 |
| 11. | Materi membantu siswa memahami sikap harmonis di keluarga, sekolah, dan masyarakat. | 3 |
| | Total Skor | 36 |
| | Skor Maksimal (4×11) | 44 |

Ahli materi memberikan saran secara tertulis untuk revisi atau perbaikan bahan ajar. Antara lain sebagai berikut.

a. Kompetensi sesuaikan dengan tema harmoni sosial, yaitu toleransi, keseimbangan, dan moderasi.
b. Contoh-contoh yang ada, kurang sesuai dengan kompetensi harmoni sosial.

2. Validasi Ahli Media/desain

Validasi ahli media/desain pembelajaran yang diberikan oleh Teguh Priyo Utomo, S.Kom., M.I.Kom. mencakup seluruh bagian produk pengembangan, baik desain visual, tata bahasa, maupun muatan bahan ajar. Validasi diberikan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Adapun hasil validasi ahli media terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4. 2** Hasil Validasi Ahli Media/Desain

| No | Aspek | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan | 4 |
| 2. | Bentuk dan warnanya menarik. | 4 |
| 3. | Kesederhanaan desain bahan ajar (tidak rumit). | 4 |
| 4. | Bahan ajar memiliki kontras yang cukup | 3 |
| 5. | Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran | 4 |
| 6. | Warna ilustrasi bahan ajar sesuai kenyataan (*natural*), dengan kombinasi yang menarik | 4 |
| 7. | Ketepatan ukuran dan penempatan gambar | 3 |
| 8. | Kualitas ilustrasi bahan ajar serasi dengan materi | 3 |
| 9. | Kejelasan urutan dan cara penyajian materi | 3 |
| 10. | Bahan ajar dapat bermanfaat bagi siswa | 4 |
| | Total Skor | 36 |
| | Skor Maksimal (4×10) | 40 |

Adapun saran perbaikan bahan ajar yang diberikan oleh ahli media/desain pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Tuliskan *url*/sumber dari setiap video yang ada ambil pada media pembelajaran anda.

b. Sederhanakan transisi pada setiap menunya, agar lebih interaktif.

3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa yang diberikan oleh Syamsun, M.Pd. mencakup seluruh bagian produk pengembangan, baik tata bahasa, font, warna huruf, maupun muatan bahan ajar. Validasi diberikan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.Adapun hasil validasi ahli bahasa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 3** Hasil Validasi Ahli Bahasa

| No | Aspek | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, mudah dipahami, tidak mengandung unsur ambigu, sesuai dengan sasaran. | 4 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| 2. | Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat dan paragraf) sesuai dengan kaidah, istilah yang digunakan baku. | 3 |
| 3. | Ejaan yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kaidah tata bahasa. | 3 |
| 4. | Bahan ajar ini sesuai dengan tema harmoni sosial. | 4 |
| 5. | Kalimat yang digunakan pada bahan ajar ini efektif. | 4 |
| 6. | Tanda baca yang digunakan pada bahan ajar ini sesuai dengan kaidah tata bahasa. | 3 |
| 7. | Kosa kata yang digunakan pada bahan ajar ini sesuai. | 4 |
| 8. | Dapat membangkitkan minat anak. | 4 |
| 9. | Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini komunikatif. | 4 |
| Total Skor | | 33 |
| Skor Maksimal (4×9) | | 36 |

Ahli bahasa tidak memberikan kritik atau saran secara tertulis untuk revisi atau perbaikan bahan ajar. Hanya menyebutkan bahan ajar ini perlu dikembangkan dan ditindak lanjuti.

4. Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran/Guru

Validasi ahli praktisi pembelajaran/guru yang diberikan oleh Dwi Lailis Nani, S.Pd.I mencakup seluruh bagian produk pengembangan, baik isi materi, tingkat kesukaran, maupun muatan isi dalam bahan ajar.

Validasi diberikan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Adapun hasil validasi praktisi pembelajaran/guru terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 4** Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran/Guru

| No | Aspek | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. | 4 |
| 2. | Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar | 3 |
| 3. | Bahan ajar membantu memahamkan materi konsep pembelajaran | 4 |
| 4. | Sesuai dengan konsep pembelajaran. | 3 |
| 5. | Kemudahan dan kejelasan untuk menangkap konsep. | 3 |
| 6. | Keakuratan konsep yang dideskripsikan dari bahan ajar. | 3 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| 7. | Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. | 4 |
| 8. | Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran | 4 |
| 9. | kesederhanaan desain media (tidak rumit). | 4 |
| 10. | Bahan ajar dapat bermanfaat bagi siswa | 4 |
| 11. | Inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan | 4 |
| Total Skor | | 40 |
| Skor Maksimal (4×11) | | 44 |

Praktisi pembelajaran/guru memberikan kritik atau saran secara tertulis untuk revisi atau perbaikan bahan ajar sebagai berikut.

a. Materi dalam penayangan video bahan ajar ini terlalu cepat bagi anak kelas IV.

b. Kalau bisa *setting* video agak diperlambat.

5. Uji Coba Lapangan

Berikut ini dipaparkan data hasil uji coba lapangan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

**Tabel 4. 5** Hasil Uji Coba Lapangan

| No | Soal Angket | Banyaknya siswa yang menjawab Ya | Banyaknya siswa yang menjawab Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Apakah kamu suka belajar dengan menggunakan bahan ajar video dengan tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *Rahmatan lil 'alamin* ini? | 22 | |
| 2. | Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat aktivitas belajar yang kamu ikuti menjadi menyenangkan? | 22 | |
| 3. | Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat kamu lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan oleh guru? | 21 | 1 |
| 4. | Apakah hasil belajar kamu setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar video memperoleh nilai yang | 22 | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| | bagus (baik)? | | |
| 5. | Apakah kamu ingin belajar dengan bahan ajar video pada materi yang lain? | 22 | |

Adapun dalam angket terakhir diberikan soal komentar dan alasan dari siswa terhadap kemenarikan dari uji lapangan produk video tematik.

6. Nilai Siswa

Pada bagian ini disajikan nilai *pretest* dan *posttest* siswa selama penelitian berlangsung. Adapun nilai siswa tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 6** Nilai Siswa

| No. | Nama | Nilai *Pretest* | Nilai *Posttest* |
|---|---|---|---|
| 1. | ACHMAD RAFI | 60 | 75 |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | 30 | 70 |
| 3. | ANISA APRILIANTI | 70 | 85 |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | 25 | 70 |
| 5. | ALVI FADILAH | 50 | 95 |
| 6. | BAMBANG ADI PURWANTO | 10 | 65 |
| 7. | EVA FERA FIRANDA | 55 | 80 |
| 8. | FITA FEBRIANA NINGSIH | 40 | 80 |
| 9. | FITRI OKTAVIANI | 35 | 75 |
| 10. | FARIDATUS ZULFA | 50 | 85 |
| 11. | GALIH NOOR FIRDAUS | 70 | 80 |
| 12. | HARUN ABDILLAH | 65 | 80 |
| 13. | M. HAIKAL FIKRI | 30 | 70 |
| 14. | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | 20 | 75 |
| 15. | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | 30 | 85 |
| 16. | NUR AFIDAH | 35 | 80 |
| 17. | NOVINDA HERNANDA PUTRI | 20 | 80 |
| 18. | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | 35 | 75 |
| 19. | SASKIA TRI RAHMAWATI | 65 | 85 |
| 20. | SRI WAHYUNI | 40 | 80 |
| 21. | YENNY NUR SA'IDAH | 50 | 85 |
| 22. | ZAHRA ZIANA WALIDAH | 75 | 85 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Analisis Data

Berdasarkan paparan data hasil penelitian di atas, data-data tersebut dianalisis untuk diketahui perlu tidaknya dilakukan revisi pada bahan ajar. Sedangkan data nilai siswa dianalisis menggunakan program SPSS 22 untuk mengetahui meningkat atau tidaknya nilai siswa sebelum dan sesudah adanya bahan ajar yang baru. Adapun analisisnya disajikan dalam sub bagian berikut.

1. Analisis Validasi Ahli Materi/Isi

   Berdasarkan data hasil penilaian atau validasi yang diberikan oleh ahli materi/isi di sub bagian sebelumnya, berikut ini adalah analisis datanya.

**Tabel 4. 7** Analisis Validasi Ahli Materi/Isi

| No | Aspek | Skor | Validitas |
|---|---|---|---|
| 1. | Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 2. | Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 3. | Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 4. | Materi yang disajikan telah disusun secara sistematis dan memiliki alur yang jelas | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 5. | Kejelasan contoh-contoh yang diberikan | 2 | 50% (Perlu revisi) |
| 6. | Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 7. | Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 8. | Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. | 3 | 75% (Tidak perlurevisi) |
| 9. | Rangsangan yang diberikan oleh media untuk melakukan kegiatan refleksi. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 10. | Instrumen evaluasi yang digunakan didalam bahan ajar dapat mengukur kemampuan siswa. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 11. | Materi membantu siswa memahami sikap harmonis di keluarga, sekolah, dan masyarakat | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| Total Skor | 36 | |
| Skor Maksimal | 44 | |
| Validitas Keseluruhan | 81,81 % | Tidak perlu revisi |

Paparan data hasil penilaian ahli materi terhadap bahan ajar sebagaimana ditabelkan diatas, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar sudah sangat baik.
b. Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar sudah baik.
c. Isi pembelajaran dalam bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
d. Materi yang disajikan telah disusun secara sistematis dan memiliki alur yang jelas.
e. Contoh-contoh yang diberikan kurang sesuai dengan kompetensi harmoni sosial.
f. Kesesuaian antara gambar dan /ilustrasi dan materi sudah baik.
g. Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
h. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
i. Rangsangan yang diberikan oleh media untuk melakukan kegiatan refleksi sangat baik.
j. Instrumen evaluasi yang digunakan di dalam bahan ajar sudah dapat mengukur kemampuan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

k. Materi sudah dapat membantu siswa memahami sikap harmonis di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik dari segi muatan isinya. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang didapatkan adalah 36 dengan skor maksimal 44, maka diperoleh persen validitas sebesar 81.81%. Berdasarkan konversi skala 4, maka buku ajar tidak perlu revisi. Akan tetapi jika dilihat dari analisis tiap butir item validasi, terdapat satu item yang kurang dan perlu dilakukan sedikit revisi. Adapun item tersebut menyangkut kejelasan contoh-contoh yang diberikan. Bagian ini akan dijadikan pertimbangan dalam perbaikan bahan ajar.

2. Analisis Validasi Ahli Media/Desain

Berdasarkan data hasil penilaian atau validasi yang diberikan oleh ahli media/desain di sub bagian sebelumnya, berikut ini adalah analisis datanya.

**Tabel 4. 8** Analisis Validasi Ahli Media/Desain

| No | Aspek | Skor | Validitas |
|---|---|---|---|
| 1. | Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 2. | Bentuk dan warnanya menarik. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 3. | Kesederhanaan desain bahan ajar (tidak rumit). | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 4. | Bahan ajar memiliki kontras yang cukup | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 5. | Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 6. | Warna ilustrasi bahan ajar sesuai | 4 | 100% (Tidak perlu |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| | kenyataan (*natural*), dengan kombinasi yang menarik | | revisi) |
| 7. | Ketepatan ukuran dan penempatan gambar | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 8. | Kualitas ilustrasi bahan ajar serasi dengan materi | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 9. | Kejelasan urutan dan cara penyajian materi | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 10. | Bahan ajar dapat bermanfaat bagi siswa | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| Total Skor | | 36 | |
| Skor Maksimal | | 40 | |
| Validitas Keseluruhan | | 90% | Tidak perlu revisi |

Paparan data hasil penilaian ahli media/desain terhadap bahan ajar sebagaimana ditabelkan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan dalam bahan ajar sangat baik.
b. Bentuk dan warnanya juga menarik.
c. Kesederhanaan desain bahan ajar sudah baik, bahan ajar tidak rumit.
d. Bahan ajar sudah memiliki kontras yang cukup.
e. Tata warna dan kombinasi dalam bahan ajar sangat harmonis, dan sudah sesuai karakter materi dan sasaran.
f. Warna ilustrasi bahan ajar sangat sesuai kenyataan (*natural*), dengan kombinasi yang menarik.
g. Ketepatan ukuran dan penempatan gambar dalam bahan ajar sangat baik.
h. Kualitas ilustrasi bahan ajar sudah serasi dengan materi.
i. Kejelasan urutan dan cara penyajian materi sudah baik.
j. Bahan ajar sangat bermanfaat bagi siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik dari segi desain medianya. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang didapatkan adalah 36 dengan skor maksimal 40, maka diperoleh persen validitas sebesar 90%. Berdasarkan konversi skala 4, maka bahan ajar ini tidak perlu revisi.

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari kritik dan saran ahli media/desain pengembangan, perlu dilakukan perbaikan mengenai, (1) Beberapa ilustrasi yang menggunakan hak cipta orang lain sebaiknya diberikan sumber, dan (2) transisi dari perpindahan menunya. Kritik atau saran tersebut akan dijadikan pertimbangan dalam merevisi bahan ajar yang dikembangkan.

3. Analisis Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan data hasil penilaian atau validasi yang diberikan oleh ahli bahasa di sub bagian sebelumnya, berikut ini adalah analisis datanya.

**Tabel 4. 9** Analisis Validasi Ahli Bahasa

| No | Aspek | Skor | Validitas |
|---|---|---|---|
| 1. | Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, mudah dipahami, tidak mengandung unsur ambigu, sesuai dengan sasaran. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 2. | Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat dan paragraf) sesuai dengan kaidah, istilah yang digunakan baku. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 3. | Ejaan yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kaidah tata bahasa. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 4. | Bahan ajar ini sesuai dengan tema harmoni sosial. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 5. | Kalimat yang digunakan pada bahan ajar ini efektif. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 6. | Tanda baca yang digunakan pada bahan ajar ini sesuai dengan kaidah tata bahasa. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7. | Kosa kata yang digunakan pada bahan ajar ini sesuai. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 8. | Dapat membangkitkan minat anak. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 9. | Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini komunikatif. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| Total Skor | | 33 | |
| Skor Maksimal | | 36 | |
| Validitas Keseluruhan | | 91,66% | Tidak perlu revisi |

Paparan data hasil penilaian ahli bahasa terhadap bahan ajar sebagaimana ditabelkan di atas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Bahasa yang digunakan sangat etis, komunikatif, mudah dipahami, tidak mengandung unsur ambigu, sesuai dengan sasaran pembaca.
b. Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat dan paragraf) sudah sesuaidengan kaidah, istilah yang digunakan baku.
c. Ejaan yang digunakan dalam bahan ajar ini sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa.
d. Bahan ajar ini sesuai dengan tema harmoni sosial.
e. Kalimat yang digunakan pada bahan ajar ini sangat efektif.
f. Tanda baca yang digunakan pada bahan ajar ini cukup sesuai dengan kaidah tata bahasa.
g. Kosa kata yang digunakan pada bahan ajar ini sudah sesuai.
h. Bahan ajar sangat dapat membangkitkan minat siswa.
i. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini sangat komunikatif.

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik dari segi bahasa. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didapatkan adalah 33 dengan skor maksimal 36, maka diperoleh persen validitas sebesar 91,66%. Berdasarkan konversi skala 4, maka buku ajar tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid.

4. Analisis Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran/Guru

Berdasarkan data hasil penilaian atau validasi yang diberikan oleh ahli praktisi pembelajaran/guru di sub bagian sebelumnya, berikut ini adalah analisis datanya.

**Tabel 4. 10** Analisis Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran/Guru

| No | Aspek | Skor | Validitas |
|---|---|---|---|
| 1. | Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 2. | Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 3. | Bahan ajar membantu memahamkan materi konsep pembelajaran | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 4. | Sesuai dengan konsep pembelajaran. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 5. | Kemudahan dan kejelasan untuk menangkap konsep. | 3 | 75% (Tidakperlu revisi) |
| 6. | Keakuratan konsep yang dideskripsikan dari bahan ajar. | 3 | 75% (Tidak perlu revisi) |
| 7. | Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 8. | Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 9. | kesederhanaan desain media (tidak rumit). | 4 | 100% (Tidakperlu revisi) |
| 10. | Bahan ajar dapat bermanfaat bagi siswa | 4 | 100% (Tidak perlu revisi) |
| 11. | Inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan | 4 | 100% (Tidakperlu revisi) |
| Total Skor | | 40 | |
| Skor Maksimal | | 44 | |
| Validitas Keseluruhan | | 90.90% | Tidak perlu revisi |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Paparan data hasil penilaian praktisi pembelajaran/guru terhadap bahan ajar sebagaimana ditabelkan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Isi pembelajaran dalam bahan ajar sangat sesuai dengan kurikulum2013.
b. Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar sudah baik.
c. Bahan ajar dapat membantu memahamkan materi konsep pembelajaran.
d. Bahan ajar sudah sesuai dengan konsep pembelajaran.
e. Kemudahan dan kejelasan untuk menangkap konsep dalam bahan ajar ini sudah baik.
f. Keakuratan konsep yang dideskripsikan dari bahan ajar cukup baik.
g. Bahan ajar sangat dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.
h. Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang sangat harmonis, dan sesuai karakter materi dan sasaran.
i. Kesederhanaan desain media (tidak rumit) dalam bahan ajar baik.
j. Bahan ajar sangat bermanfaat bagi siswa.
k. Inti pembelajaran yang dirancang sangat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik menurut praktisi pembelajaran/guru. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data penelitian. Skor yang didapatkan adalah 40 dengan skor maksimal 44, maka diperoleh persen validitas sebesar 90.90%. Berdasarkan konversi skala 4, maka buku ajar tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid.

5. Analisis Uji Coba Lapangan

Berdasarkan data hasil uji coba lapangan yang diberikan oleh siswa di sub bagian sebelumnya, berikut ini adalah analisis datanya.

**Tabel 4. 11** Analisis Uji Coba Lapangan

| No | Soal Angket | Banyaknya siswa yang menjawab Ya | Banyaknya siswa yang menjawab Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Apakah kamu suka belajar dengan menggunakan bahan ajar video dengan tema harmoni social dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* ini? | 22 | |
| 2. | Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat aktivitas belajar yang kamu ikuti menjadi menyenangkan? | 22 | |
| 3. | Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat kamu lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan oleh guru? | 21 | 1 |
| 4. | Apakah hasil belajar kamu setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar video memperoleh nilai yang bagus (baik)? | 22 | |
| 5. | Apakah kamu ingin belajar dengan bahan ajar video pada materi yang lain? | 22 | |

Paparan data hasil penilaian siswa pada uji coba lapangan terhadap bahan ajar sebagaimana ditabelkan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pada item soal "Apakah kamu suka belajar dengan menggunakan bahan ajar video dengan tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* ini?", keseluruhan siswa yang berjumlah 22 menjawab "Ya" terhadap bahan ajar ini.
b. Pada soal item "Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat aktivitas belajar yang kamu ikuti menjadi menyenangkan?", seluruh siswa berjumlah 22 juga menjawab "Ya".
c. Pada item soal "Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat kamu lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan oleh guru?", hanya ada 1 siswa yang menjawab "Tidak".
d. Pada item soal "Apakah hasil belajar kamu setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar video memperoleh nilai yang bagus (baik)?", 22 siswa menjawab "Ya"
e. Pada item "Apakah kamu ingin belajar dengan bahan ajar video pada materi yang lain?", seluruh siswa juga menjawab "Ya", karena memang pembelajaran dengan bahan ajar video belum pernah dilakukan guru di lembaga tersebut.

Adapun untuk soal item terakhir adalah berisi alasan dan tanggapan dari masing-masing siswa terhadap bahan ajar video ini yang senang dengan pembelajaran menggunakan video.

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sangat menarik menurut siswa. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang menjawab "Ya". Dan hanya 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa yang menjawab “Tidak”. Dengan demikian, maka bahan ajar tidak perlu revisi.

6. Analisis Nilai Siswa

   a. Nilai rata-rata hasil tes belajar

      Adapun data dan hasil tes belajar melalui *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 12** Analisis Nilai Rata-Rata Siswa

| No | Nama | Nilai *Pretest* | Nilai *Posttest* |
|---|---|---|---|
| 1. | ACHMAD RAFI | 60 | 75 |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | 30 | 70 |
| 3. | ANISA APRILIANTI | 70 | 85 |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | 25 | 70 |
| 5. | ALVI FADILAH | 50 | 95 |
| 6. | BAMBANG ADI PURWANTO | 10 | 65 |
| 7. | EVA FERA FIRANDA | 55 | 80 |
| 8. | FITA FEBRIANA NINGSIH | 40 | 80 |
| 9. | FITRI OKTAVIANI | 35 | 75 |
| 10. | FARIDATUS ZULFA | 50 | 85 |
| 11. | GALIH NOOR FIRDAUS | 70 | 80 |
| 12. | HARUN ABDILLAH | 65 | 80 |
| 13. | M. HAIKAL FIKRI | 30 | 70 |
| 14. | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | 20 | 75 |
| 15. | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | 30 | 85 |
| 16. | NUR AFIDAH | 35 | 80 |
| 17. | NOVINDA HERNANDA PUTRI | 20 | 80 |
| 18. | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | 35 | 75 |
| 19. | SASKIA TRI RAHMAWATI | 65 | 85 |
| 20. | SRI WAHYUNI | 40 | 80 |
| 21. | YENNY NUR SA'IDAH | 50 | 85 |
| 22. | ZAHRA ZIANA WALIDAH | 75 | 85 |
| NILAI RATA-RATA | | 43,63 | 79,09 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa dari soal *pretest* yang hanya mencapai 43,63 meningkat menjadi 79,09. Nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 35,45.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Ketuntasan belajar siswa

Siswa dianggap tuntas belajar apabila nilai dari tes yang diberikan telah mencapai KKM. Berikut analisisnya.

**Tabel 4. 13** Hasil Ketuntasan *Pretest* Siswa

| No | Nama | Nilai *Pretest* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | ACHMAD RAFI | 60 | Tidak Tuntas |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | 30 | Tidak Tuntas |
| 3. | ANISA APRILIANTI | 70 | Tuntas |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | 25 | Tidak Tuntas |
| 5. | ALVI FADILAH | 50 | Tidak Tuntas |
| 6. | BAMBANG ADI PURWANTO | 10 | Tidak Tuntas |
| 7. | EVA FERA FIRANDA | 55 | Tidak Tuntas |
| 8. | FITA FEBRIANA NINGSIH | 40 | Tidak Tuntas |
| 9. | FITRI OKTAVIANI | 35 | Tidak Tuntas |
| 10. | FARIDATUS ZULFA | 50 | Tidak Tuntas |
| 11. | GALIH NOOR FIRDAUS | 70 | Tuntas |
| 12. | HARUN ABDILLAH | 65 | Tidak Tuntas |
| 13. | M. HAIKAL FIKRI | 30 | Tidak Tuntas |
| 14. | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | 20 | Tidak Tuntas |
| 15. | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | 30 | Tidak Tuntas |
| 16. | NUR AFIDAH | 35 | Tidak Tuntas |
| 17. | NOVINDA HERNANDA PUTRI | 20 | Tidak Tuntas |
| 18. | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | 35 | Tidak Tuntas |
| 19. | SASKIA TRI RAHMAWATI | 65 | Tidak Tuntas |
| 20. | SRI WAHYUNI | 40 | Tidak Tuntas |
| 21. | YENNY NUR SA'IDAH | 50 | Tidak Tuntas |
| 22. | ZAHRA ZIANA WALIDAH | 75 | Tuntas |

**Tabel 4. 14** Hasil Ketuntasan *Posttest* Siswa

| No | Nama | Nilai *Posttest* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | ACHMAD RAFI | 75 | Tuntas |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | 70 | Tuntas |
| 3. | ANISA APRILIANTI | 85 | Tuntas |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | 70 | Tuntas |
| 5. | ALVI FADILAH | 95 | Tuntas |
| 6. | BAMBANG ADI PURWANTO | 65 | Tidak Tuntas |
| 7. | EVA FERA FIRANDA | 80 | Tuntas |
| 8. | FITA FEBRIANA NINGSIH | 80 | Tuntas |
| 9. | FITRI OKTAVIANI | 75 | Tuntas |
| 10. | FARIDATUS ZULFA | 85 | Tuntas |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11. | GALIH NOOR FIRDAUS | 80 | Tuntas |
| 12. | HARUN ABDILLAH | 80 | Tuntas |
| 13. | M. HAIKAL FIKRI | 70 | Tuntas |
| 14. | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | 75 | Tuntas |
| 15. | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | 85 | Tuntas |
| 16. | NUR AFIDAH | 80 | Tuntas |
| 17. | NOVINDA HERNANDA PUTRI | 80 | Tuntas |
| 18. | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | 75 | Tuntas |
| 19. | SASKIA TRI RAHMAWATI | 85 | Tuntas |
| 20. | SRI WAHYUNI | 80 | Tuntas |
| 21. | YENNY NUR SA'IDAH | 85 | Tuntas |
| 22. | ZAHRA ZIANA WALIDAH | 85 | Tuntas |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari *pretest* yang dilakukan sebelum diadakan perlakuan produk hanya ada 3 siswa yang tuntas belajarnya antara lain, Anisa Aprilianti, Galih Noor Firdaus, dan Zahra Ziana Walidah. Sedangkan setelah produk diterapkan dan kemudian diadakan *posttest* hanya ada 1 siswa yang nilainya dibawah KKM, yaitu Bambang Adi Purwanto. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini membantu ketuntasan belajar siswa

c. Pengaruh nilai siswa dengan pengembangan bahan ajar

Berdasarkan data nilai siswa pada sub bagian sebelumnya, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji-t program SPSS 22.

Data yang ada pada tabel 4.12. diatas selanjutnya dimasukkan dalam program SPSS 22 untuk dianalisis menggunakan uji-t sampel berpasangan.

Adapun $H_0$ dan $H_1$ dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$ = tidak ada perbedaan prestasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$H_1$ = ada perbedaan prestasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

Signifikansi < 0,05 maka $H_0$ ditolak.

Hasil yang diperoleh dari analisis statistik menggunakan uji-t sampel berpasangan SPSS 22 adalah sebagai berikut.

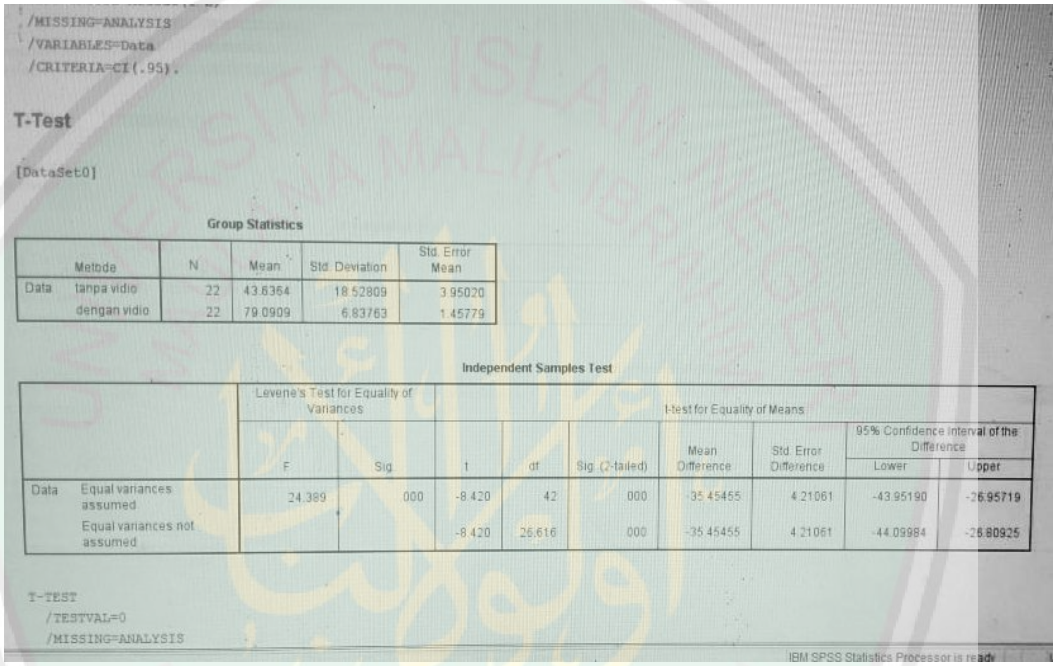

```
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=Data
/CRITERIA=CI(.95).
```

**T-Test**

```
[DataSet0]
```

**Group Statistics**

| | Metode | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Data | tanpa vidio | 22 | 43.6364 | 18.52809 | 3.95020 |
| | dengan vidio | 22 | 79.0909 | 6.83763 | 1.45779 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Data | Equal variances assumed | 24.389 | .000 | -8.420 | 42 | .000 | -35.45455 | 4.21061 | -43.95190 | -26.95719 |
| | Equal variances not assumed | | | -8.420 | 26.616 | .000 | -35.45455 | 4.21061 | -44.09984 | -26.80925 |

```
T-TEST
  /TESTVAL=0
  /MISSING=ANALYSIS
```

IBM SPSS Statistics Processor is ready

**Gambar 4. 1** Hasil Uji-t

Berdasarkan tabel dan hasil analisis SPSS 22 diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar terdapat perbedaan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 43,63 menjadi 79,09. Nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 35,45. Dengan demikian kesimpulannya adalah bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis SPSS 22 uji-t sampel berpasangan menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisa dilihat pada bagian Sig (2-tailed) sebesar 0.000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Kesimpulan dari hasil analisis SPSS 22 adalah adanya perbedaan prestasi belajar atau hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Dari paparan analisis rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar pada tabel dan analisis nilai menggunakan SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa, bahan ajar yang dikembangkan mampu memfasilitasi dan membantu siswa meningkatkan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar. Dengan demikian, bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang dikembangkan ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## C. Revisi Produk

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan kritik dan saran yang diperoleh selama pembimbingan, validasi, maupun uji coba. Adapun beberapa revisi yang dilakukan untuk perbaikan buku ajar dipaparkan sebagaimana berikut.

Berdasarkan validasi dari ahli materi, ada satu item angket yang harus direvisi, yakni pada bagian kejelasan contoh-contoh yang diberikan. Selain itu ada masukan untuk mengganti tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan pembelajaran yang direvisi sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 4. 2** Tujuan Pembelajaran 1

**Gambar 4. 3** Tujuan pembelajaran 2

Dari tujuan pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 diganti menjadi 1 tujuan pembelajaran saja seperti pada gambar dibawah ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

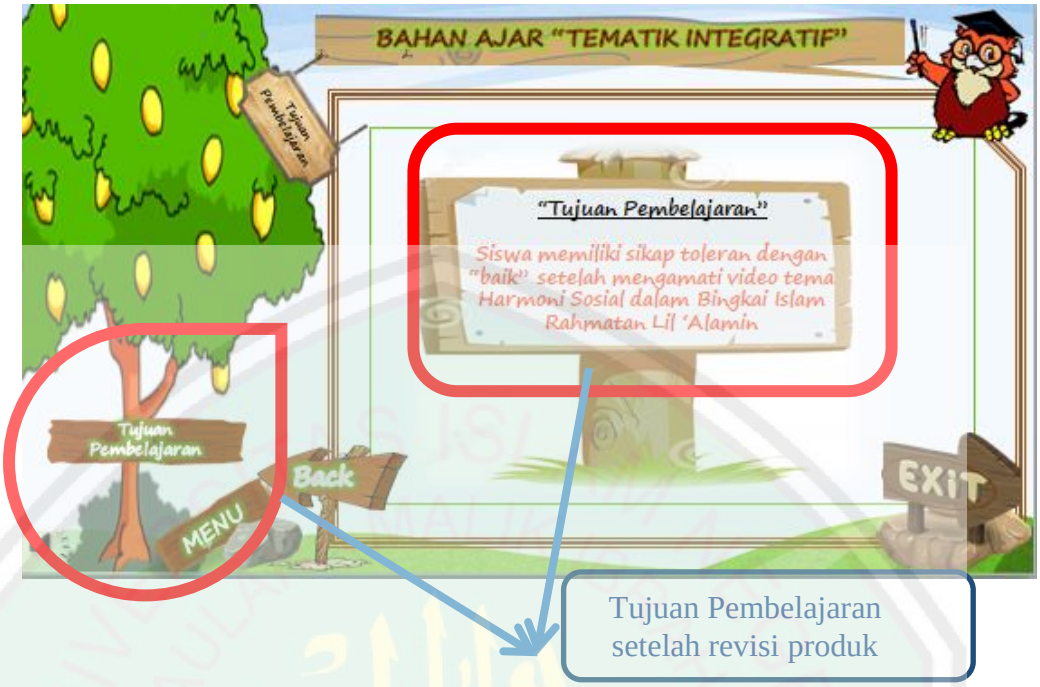


**Gambar 4. 4** Tujuan Pembelajaran setelah direvisi

Adapun dari hasil angket, ahli materi menilai cukup. Akan tetapi jika dianalisis dan dikonversikan pada tabel kelayakan, maka bagian tersebut harus dilakukan sedikit revisi. Penulis merevisi dengan mengubah contoh-contoh sebelumnya disesuaikan dengan arahan ahli materi/isi untuk mengganti contoh peduli sesama, saling berbagi dan saling memaafkan dengan toleransi, keseimbangan dan moderasi. Hal ini dilakukan karena ada ahli materi menilai masih terdapat sekat pemisah antara materi dan contoh yang menggambarkan materi tersebut. Adapun *preview* bagian yang direvisi adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Contoh yang ada didalam bahan ajar sebelum direvisi

**Gambar 4. 5** Contoh-Contoh Tema Harmoni Sosial

direvisi menjadi:

Revisi contoh yang ada didalam bahan ajar

**Gambar 4. 6** Contoh-Contoh Tema Harmoni Setelah Direvisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V
# PEMBAHASAN

## A. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk pengembangan bahan ajar video tematik dalam penelitian & pengembangan sebagai berikut:

1. wujud fisik spesifikasi produk yang dihasilkan adalah video tematik pembelajaran (*softfile*) yang disusun secara interaktif untuk memudahkan pengaturan dalam menampilkan video.
2. Video tematik interaktif ini menggunakan aplikasi (*software*) powerpoint dan sparkol. Powerpoint digunakan dalam penyajian video sparkol yang diambil dari berbagai sumber di internet yang didikembangkan menjadi bahan ajar video interakif.
3. Pada bagian isi produk video tematik ini terdiri atas pembukaan, materi dan penilaian. Pembukaan terdiri atas logo UIN Maliki Malang dan nama mahasiswa. Adapun wujud bagian utama dalam video tematik ini adalah sebagai berikut.

**Gambar 4. 7** Bagian Utama Video Tematik Integratif



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Penyajian isi bahan ajar video tematik ini menggunakan tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang disesuaikan dengan Permendikbud tahun 2016 Nomor 24 tentang KI dan KD pada kurikulum 2013 untuk siswa MI kelas IV. Adapun pembelajaran tematik yang digunakan dalam video tematik ini adalah sebatas pada mata pelajaran PPKn ,IPS serta PAI dan Budi pekerti yang didalamnya berbasis Islam *rahmatan lil 'alamin* dalam penyampaian materinya. Yang terdiri dari dua tujuan pembelajaran yang ingin diperoleh dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berikut tujuan pembelajaran dalam video tematik ini.

**Gambar 4. 8** Tujuan Pembelajaran 1

**Gambar 4. 9** Tujuan Pembelajaran 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Materi yang ada didalam video tematik integratif diambil dari sumber internet. adalah sebagai berikut.

Materi 1

**Islam *Rahmatan Lil Alamin***

Islam datang selalu menjadi rahmat, menyebarkan kasih dan sayang. Sebelum Islam datang kehidupan di Makkah dipenuhi prilaku jahiliyah. Anak perempuan dikubur hidup-hidup, yang kuat menindas yang lemah, manusia diperjual belikan seperti barang. Nabi Muhammad datang membawa pesan kasih sayang. Kaum ibu dan perempuan diangkat derajatnya, yang kaya dan miskin disejajarkan, budak-budak dimerdekakan. Islam datang ke Madinah menghentikan pertikaian panjang antar suku-suku yang berseteru. Anshor dan Mujahirin dipersaudarakan, Yahudi dan Nasrani dilindungi, permusuhan diganti dengan kasih sayang dan persaudaraan.

Ketika futhu makkah, nabi Muhammad datang dengan puluhan ribu pengikutnya. Saat itu bisa saja umat Islam membalas dendam pada orang-orang makkah yang dulu menyakitinya, tetapi nabi berseru "ini bukan hari balas dendam dan pertumpahan darah, ini adalah hari permaafan".

Selama 900 th, Islam membangun Eropa sebagai pusat peradaban dan ilmu pengetahuan. Muslim, Kristen, Yahudi hidup berdampingan. Bahkan beberapa orang Nasrani dan Yahudi ada yang diangkat jadi pengawal raja dan menteri. Ibnu Rusydi filosof muslim bekerjasama dengan Maimun Mendes filosof Yahudi. Islam datang ke Indonesia dengan pesan kasih sayang dan perdamaian. Sunan Kalijaga menyebarkan pesan melalui wayang dan kesenian. Untuk menghormati agama Hindu, sunan Bonang melarang umatnya untuk menyembelih sapi sebagai hewan kurban. Meski tak ada pertalian darah, semua muslim bersaudara. Setiap muslim harus melindungi harta, jiwa, serta kehormatan sesama muslim. Saat melihat ka'bah, rasul pernah bersabda "betapa mulianya ka'bah, tapi jauh lebih mulia kehormatan seorang muslim", karena itu rasul berpesan "janganlah berburuk sangka, janganlah saling membenci, janganlah saling mencari-cari kesalahan, janganlah saling bermusuhan, janganlah saling mendengki, jadilah saudara dalam ketakwaan". Bukan hanya kepada sesama muslim, rasul mengajarkan agar kita menjadi rahmah bagi semua manusia. Rasulullah biasa memberi makan seorang pengemis yahudi tua. Dia tetap berbuat baik kepada seorang yahudi yang selalu menyakitinya. Bahkan pada hewan dan tumbuhan, seorang muslim haruslah penuh kasih sayang. Seorang perempuan yang rajin ibadah, rasul katakan tak akan masuk surga karena perempuan itu pernah mengurung kucing tanpa memberi makan. Di agama ini tak ada tempat bagi orang yang dihatinya tak ada kasih sayang dan kelembutan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam datang seharusnya menjadi rahmat bagi alam semesta. Hormati semua manusia tanpa melihat suku, ras dan agama. Semua anak cucu adam adalah saudara. Kita diciptakan berbangsa dan bersuku-suku untuk saling mengenal dan saling belajar. Lindungi alam dan lingkungan, sayangi tumbuhan dan hewan sebagai sesama makhluk tuhan. Seorang muslim haruslah ada dibarisan terdepan dalam pelestarian lingkungan. Mari buktikan islam adalah *rahmatan lil 'alamin*. Dengan jadikan diri kita sebagai penyebar kasih sayang bagi semesta.

Materi 2

**Mengapa Setiap Muslim Harus Jadi Duta Perdamaian?**

Islam itu agama damai. Dari namanya aja sudah jelas. Islam berasal dari akar kata yang sama dengan "salam", yang artinya damai. *Peace*.

Hari-hari seorang muslim penuh dengan doa kedamaian. Coba kita hitung. Setiap sholat kita mengucapakan salam dalam tasyahud dan salam di akhir sholat. Saat bertemu dengan muslim lain kita pun mengucapkan salam. Jadi dalam sehari, kita mengucapkan kalimat damai belasan bahkan puluhan kali. Jadi seharusnya, seorang muslim menjadi agen penyebar damai seperti perintah nabi, afsyussalam! Sebarkanlah kedamaian!.

Dari 99 nama Allah, yang dipilih untuk basmallah adalah rahman dan rahim, sifat kasih dan sayang. Nabi kita pun disebut "*nabiyyurrahmah*", nabi yang penuh kasih sayang. Nabi kita adalah rahmat, kasih sayang untuk semua. Bukan hanya muslim, tapi semua. Bukan hanya manusia, tapi untuk binatang, tumbuhan dan alam semesta. Karena itu agama kita disebut *diinurrahmah*, agama yang penuh kasih sayang.

Tetapi sayang, sikap kita sebagai muslim kadang tidak mencerminkan ajaran Islam. Sehingga orang tidak bisa melihat ajaran Islam yang indah dan penuh kasih sayang karena terhalangi perangai muslim yang kasar dan suka kekerasan. *"al-islaamu mahjuubun bil muslimin"*. Keindahan islam itu tertutupi oleh perilaku muslim. Suka gak suka, citra islam jadi identik dengan teroris, kasar, suka kekerasan, terbelakang, dan sederet citra terburuk lainnya.

Mungkin kita bisa menyalahkan media barat yang rajin membangun citra buruk Islam. Tapi tak ada asap kalau tak ada api. Citra itu muncul karena prilaku sebagian muslim juga kok. Dari konflik sektarian di Syiria, bom bunuh diri di Pakistan, aksi kekerasan kelompok Boko haram di Nigeria, hingga kekejaman ISIS di Iraq.

Di negeri kita saja, semakin banyak kelompok yang mengatasnamakan Islam, tapi melakukan aksi kekerasan. Bahkan orang yang tak sejalan mereka kafirkan. Sebetulnya jumlah mereka sedikit. Tapi suara mereka keras dan lantang mengatas namakan Islam. Mereka jadi duta umat Islam mewakili 2 milyar umat Islam sedunia. Jangan heran jika Islam identik dengan terorisme dan kekerasan, karena duta yang mewakili umat Islam memang berperangai kasar, keras dan suka perang. Apakah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kamu rela wajah Islam diwakili oleh duta-duta kasar dan identik dengan kekerasan?. Karena itu setiap kita harus menjadi duta Islam, menampilkan wajah Islam yang sejuk dan penuh kedamaian. Apa yang harus kita lakukan agar layak menjadi duta Islam? Simpel, lihat saja sales atau duta sebuah produk, misalnya produk kesehatan. Duta produk tersebut pastilah tampil sehat dan mengetahui semua seluk beluk produk tersebut sampai detail. Nah demikian juga untuk menjadi duta Islam. Pertama, kita harus kenali lebih dalam ajaran Islam. Pelajari dari sumber yang dapat dipercaya. Pelajari sampai tuntas, jangan setengah-setengah. Pemahaman yang salah tentang Islam kebanyakan karena ilmu yang masih dangkal. Lalu tunjukkan ajaran Islam yang indah dan damai itu melalui akhlak serta perilaku kita sehari-hari.

Rasulullah melembutkan hati orang-orang yang keras bukan dengan pedang tapi dengan akhlaknya yang mulia. Ayo tunggu apa lagi pelajari Islam lebih dalam, jadi duta Islam, dan jadi duta perdamaian.

6. Contoh yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah tentang peduli sesama, saling berbagi dan saling memafkan.

**Gambar 4. 10** Contoh dalam bahan ajar video tematik integratif.

7. Quiz yang diberikan adalah quiz berisi uraian. Untuk mengetahui kemampuan dan kebiasaan siswa yang pasti jawaban dari quiz akan berbeda-beda setiap siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Gambar 4. 11** Quiz dalam Bahan Ajar

8. Video tematik ini diperuntukkan bagi siswa MI sebagai sumber belajar tambahan/ pendukung dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang utuh dan holistik kepada siswa, sekaligus memberikan belajar baru bagi anak MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang tidak belum pernah menggunakan bahan ajar video tematik tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* kelas IV ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar tematik yang memuat nilai-nilai agama sebagai pendidikan karakter. Hal ini dibuktikan dengan belum pernah pengembang menemui bahan ajar tematik yang memasukkan muatan Islam pada pembelajaran MI. Sehingga menurut hemat peneliti, penggabungan antara Pembelajaran tematik dan pendidikan agama sangat cocok. Oleh karena itu, hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk mengatasi beberapa masalah yang muncul di lapangan terkait dengan sumber atau bahan ajar yang ada.

Prosedur pengembangan bahan ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap yaitu: 1) tahap studi pendahuluan dengan melakukan penilaian kebutuhan dan analisis kurikulum, 2) tahap pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model Dick & Carey dan tahap uji coba/validasi produk.

Produk pengembangan bahan ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review oleh pembimbing, penilaian ahli materi/isi, ahli media/desain pembelajaran, ahli bahasa, praktisi pembelajaran/guru, dan uji coba terhadap siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang sebagai sasaran pengguna bahan ajar produk pengembangan. Aspek yang diungkap untukmelakukan revisi meliputi unsur-unsur kelengkapan dan kelayakan komponen yang meliputi kevalidan, efektivitas, dan kemenarikan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penilaian dan validasi menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan untuk diujicobakan di lapangan.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi yakni belum tersedianya bahan ajar ini, hasil pengembangan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran alternatif, disamping bahan ajar yang sudah dipakai dan digunakan dalam pembelajaran tematik yang sudah berlangsung.

Adapun keterbatasan produk pengembangan bahan ajar ini diperuntukkan bagi siswa MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang dan siswa dengan karakteristik yang hampir sama, sehingga penggunaan untuk tujuan lain perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut dan penyesuaian dengan kondisi dan karakteristik setempat kajian terhadap produk pengembangan berupa bahan ajar akan dianalisis dan dipaparkan berdasarkan karakteristik produk pengembangan.

## C. Kelayakan Produk

Hasil uji coba pengembangan bahan ajar memiliki tingkat kevalidan, efektivitas, dan kemenarikan yang cukup tinggi berdasarkan tanggapan dan penilaian dari ahli materi/isi dengan presentase 81,81%, ahli media/desain dengan presentase 90% ahli bahasa dengan presentase 91,66%, dan ahli praktisi pembelajaran/guru dengan presentase 90,90%.

Dari penilaian 4 ahli dapat disimpukan bahwa pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* sudah dikatakan valid dan tidak perlu direvisi, meskipun ada pertimbangan-pertimbangan dari komentar dan saran beberapa ahli yang kemudian membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

produk direvisi untuk penyempurnaan hasil produk pengembangan bahan ajar ini.

Perolehan hasil belajar berdasarkan uji coba lapangan yang diukur menggunakan tes pencapaian hasil belajar setelah dianalisis menunjukkan:

1. Rata-rata perolehan hasil belajar pada tes akhir 79,09 lebih baik bila dibanding dengan tes awal yang hanya mencapai nilai 43,63. Peningkatan perolehan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 35,46 setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.
2. Merujuk pada hasil analisis SPSS 22, Signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor tes awal dan skor tes akhir. Dengan demikian, ada perbedaan prestasi belajar atau hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan umum yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik. Penggunaan bahan ajar hasil pengembangan membantu meningkatkan efektivitas, dan kemenarikan pembelajaran sekaligus membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB VI
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian dari tahap hingga akhir, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang dengan wujud fisik spesifikasi produk yang dihasilkan adalah video tematik pembelajaran (*softfile*) yang disusun secara interaktif untuk memudahkan pengaturan dalam menampilkan video menggunakan aplikasi (*software*) powerpoint dan sparkol yang diambil dari berbagai sumber di internet yang dikembangkan menjadi bahan ajar video interaktif. Isi produk video tematik ini terdiri atas pembukaan, materi dan penilaian. Pembukaan terdiri atas logo UIN Maliki Malang dan nama mahasiswa. Pembelajaran tematik yang digunakan dalam video tematik ini adalah sebatas pada mata pelajaran PPKn, IPS, serta PAI dan Budi Pekerti yang didalamnya berbasis Islam *rahmatan lil 'alamin* dalam penyampaian materinya.
2. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang telah memenuhi syarat sebagai bahan yang valid menurut ahli, dimana bahan ajar tersebut telah memenuhi kriteria dan karakteristik pembelajaran tematik dan hasil validasi ahli secara kumulatif ke empat validator memberi skor rata-rata



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berada dikategori sangat baik untuk produk yang dikembangkan, skor rata-rata ahli materi/isi dengan presentase 81,81%, ahli media/desain dengan presentase 90% ahli bahasa dengan presentase 91,66%, dan ahli praktisi pembelajaran/guru dengan presentase 90,90%.. Kevalidan produk juga dilihat dari hasil kegiatan penelitian nilai *posttest* > *pretest*. Rata-rata perolehan hasil belajar pada tes akhir 79,09 lebih baik bila dibanding dengan tes awal yang hanya mencapai nilai 43,63. Peningkatan perolehan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 35,46 setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan artinya produk yang dikembangkan dinilai valid untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Produk pengembangan bahan ajar tema harmoni sosial dalam bingkai Islam *rahmatan lil 'alamin* pada siswa kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang dihasilkan menunjukkan hasil yang signifikan dan dinilai efektif mencapai kompetensi yang ditetapkan dengan hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang telah disebutkan sebelumnya.

## B. Saran

Saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan bahanajar ini terbagi dalam tiga hal, yakni: saran pemanfaatan, saran desiminasi, dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan catatan saat uji coba produk hasil pengembangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar ini. Saran tersebut antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Bahan ajar hasil pengembangan yang dihasilkan ini telah diujicobakan melalui beberapa tahap. Berdasarkan data hasil penilaian tahap-tahap tersebut ditemukan tingkat kefektifannya. Namun demikian, kekurangan-kekurangan kemungkinan masih ada dalam beberapa komponen. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan atau penggunaan selanjutnya perlu dilakukan revisi atau penyempurnaan lebih lanjut jika ditemukan beberapa kelemahan atau kekurangan.
b. Bahan ajar ini memiliki keterbatasan, di antaranya adalah: (1) uji coba lapangan hanya satu kelas, (2) waktu pelaksanaan uji coba relatif singkat berkaitan dengan waktu penelitian yang tersedia, (3) uji coba lapangan hanya mengambil sampel pokok bahasan 1 pembelajaran saja karena keterbatasan waktu. Dengan demikian, disarankan seluruh produk pengembangan dapat diujicobakan pada bahasan yang lebih luas.
c. Berkaitan dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh bahan ajar ini, maka dalam memanfaatkan bahan ajar hendaknya didukung oleh sumber-sumber belajar yang lain yang relevan dengan materi pembelajaran.
d. Bagi guru kelas dan siswa, sebaiknya menggunakan bahan ajar dari produk pengembangan ini sesuai dengan fungsinya.
e. Guru masih harus terus meningkatkan motivasi siswa agar senang mempelajari dan memperkaya bahan ajar, dengan memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan latihan yang menarik dan menantang dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif.

2. Saran Desiminasi

Bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas IV di MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang, sehingga bila digunakan oleh siswa lain perlu dilakukan penyesuaian lebih lanjut dan pengkajian sesuai dengan karakteristik yang ada. Mengingat bahwa bahan ajar baru melalui tahap evaluasi formatif, maka sebelum didesiminasikan, sebaiknya dilakukan evaluasi sumatif. Sebelum dilakukan evaluasi sumatif, hasil evaluasi formatif sebaiknya ditinjau dan dicermati kembali. Peninjauan kembali hasil evaluasi formatif dilakukan oleh pengembang, ahli materi/isi, ahli media/desain, ahli bahasa, dan ahli praktisi pembelajaran/guru. Bila ditemukan kekurangan atau kelemahan yang perlu diperbaiki, maka produk pengembangan direvisi seperlunya.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada pembelajaran tematik yang lain baik dengan pendekatan atau nuansa yang sama maupun dengan inovasi baru sesuai dengan perkembangan pembelajaran. Pendekatan apapun yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar, hendaknya pengembang mengikuti langkah-langkah atau prosedur pengembangan secara cermat dan konsisten. Misalnya apabila menggunakan model Dick and Carey, maka langkah-langkah dan konsep-konsep Dick and Carey harus diikuti secara cermat dan konsisten. Dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

demikian, dapat menghasilkan rancangan pembelajaran yang memudahkan dan membantu siswa dalam belajar secara efektif dan menyenangkan.

Hal yang perlu digaris bawahi adalah bahwa pengembangan ini bukan satu-satunya jalan yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik di MI, sehingga masih banyak permasalahan yang muncul yang perlu dikaji dan diselesaikan melalui berbagai upaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR PUSTAKA


al-Raghib al-Ashfahany.*Mu'jam Mufradat Alfaadz al-Qur'an*. BeirutL Dar al-Fikr, tp. th.

Amri dan Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta. PT. Prestasi Pustakakarya.

Anwar al-Baaz. *al-Tafsir al-Tarbawoy li al-Qur'an al-Karim*, Jilid I. Mesir. Dar alNasyr lil al-Jami'ah,1428 H./2007 M.

Arikunto. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.*

Asry, M. Yusuf. 2013. *Masyarakat Membangun Harmoni: Revolusi Konflik dan Bina Damai Etnorelijius di Indonesia*. Jakarta. Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah.

Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2017. *Materi Bimbingan Teknis Peningkatan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis ISRA*, tanggal 10 Juli 2017.

Franz Magnis dan Suseno SJ. 2005. *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik & Pendidikan*. Yogyakarta. Oasis Publisher.

Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran TematikPada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, Tesis*, Program Studi Pendidikan Guru MadrasahIbtidaiyah, UIN Malang, 2012.

Harvin Zuhdi,M. 2007. Jurnal Nasional "*Visi Islam Rahmatan Lil Alamin*". IAIN Mataram.

http://blog.unnes.ac.id/warungilmu/2015/12/18/perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial-sosiologi-sma-kelas-xi/, diakses tanggal 19 Agustus 2017.

http://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/04/Permendikbud_Tahun2016_Nomor020_Lampiran.pdf diakses pada 15 Agustus 2017


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

https://kbbi.web.id/harmoni, diakses tanggal 28 Agustus 2017.

https://kbbi.web.id/sosial, diakses tanggal 28 Agustus 2017.

https://realmind.web.id/menciptakan-harmoni-sosial-dalam-masyarakat-multikultural-di-indonesia.html/ diakses pada tanggal 28 Agustus 2017.

Ihsan, A. Bakir. 2009. *Menebar Toleransi Menyemai Harmoni; SBY dalam Wacana Perdamaian, Moderatisme, dan Keadilan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Surat Edaran Wajib mengimplementasikan kurikulum 2013*. 7 Juni 2017.

Kualita Pendidikan Indonesia. *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jenjang SD* (Quality ISO 9001 No. QEC30475.

Made Tegeh, I. dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Madjid, Nur Cholish.1992.v*Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta. Yayasan Wakaf Paramadina.

Makmun Rasyid, Muhammad, *Islam Rahmatan Lil AlaminPerspektif KH. Hasyim Muzadi*, DOI: 10.21274/epis.2016.11.1.93-116

Marfrina Dewi Artha, "*Pengaruh Integrasi terhadap Harmonisasi Sosial pada Masyarakat Multikultural (Studi Pada Masyarakat Kampung Balong, Kelurahan Sudiropraja, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*)". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

Mas'ud, Abdurrahman. 2005. *Agama Damai atau Teror dalam Harmoni Kehidupan Beragama*. Yogyakarta. Oasis Publisher.

M. Dahlan Al Barry dalam Kusnu Goesniadhie. 2006. *Harmonisasi Hukum dalam Perspektif Perundang-undangan: Lex Specialis Suatu Masalah*. Surabaya. JP Books.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhaimin. 2008.v*Modul Wawasan tentang Pengembangan Buku ajar Bab V*. Malang. LKP2I.

Nata, Abuddin. *Islam Rahmatan Lil Alamin sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki Asean Community (*Malang, 2016), Makalah Kuliah Tamu.

Nur Hidayah Hanifah, "*Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang*". *Skripsi*.Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Prenadamedia Group.

Panen, P &vPurwanto. 2011.v*Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta. Pusat antar Universitasvuntuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instructional Dijen Dikti Diknas.

Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press.

Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Kencana Prenada Group

Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta. Paramadina.

Roqib, Moh. 2007. *Harmoni dalam Budaya Jawa (Dimensi Edukasi dan Keadilan Gender)*. Purwokerto. STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar.

Setiawati, Nur. 2012. Jurnal Dakwah, "*Tantangan Dakwah Dalam Perspektif Kerukunan Antar Umat Beragama*", Universitas Muslim Makasar.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Theria Wasim, Alef. 2005. *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik & Pendidikan*. Yogyakarta. Oasis Publisher.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tim Penyusun Kementerian Agama RI atas dukungan fasilitasi ACDP. 2015. *Modul. Tahun Bimbingan Teknis Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Islam Rahmatan Lil `Alamin.*

Trianto. 2007.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya. Kencana Prenada Media Group.

Ulfi Lukluah, "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bancong &MI Al Fatah Dimong Kabupaten Madiun". Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016.

Uun Fardiana, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Al-Qur'an pada kelas IV Tahun 2013 Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo*, (Thesis M.Pd. Jogyakarta: P.PS. UIN Sunan Kalijogo, 2013)

Turmudi. 2008. *Metode Statistika*. Malang. UIN Press.

Zainudin, Dakwah *Rahmatan Lil-'Alamin:* Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat al-Kafirun Jurnal Dakwah, Vol. X No. 1, Januari-Juni 2009.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir.Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Faksimile (0341) 531130
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : Un.03.PPs/TL.03/243/2017 26 Oktober 2017
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Madrasah MIS Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berkenaan dengan penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Imroatun Nafi'ah |
| NIM | : | 15761028 |
| Program Studi | : | Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Semester | : | IV (Empat) |
| Dosen Pembimbing | : | 1. Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag.<br>2. Dr. H. Ahmad Barizi, M.A |
| Judul Penelitian | : | Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam Rahmatan Lil 'Alamin di MIS Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang |

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Direktur,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 196612311983031032

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah

| NO | INDIKATOR |
|---|---|
| 1 | Proses Kegiatan Belajar di Kelas |
| 2 | Kesulitan yang dialami madrasah pada suatu kebijakan |
| 3 | Pembinaan guru |

2. Waawancara dengan Guru Kelas

| NO | INDIKATOR |
|---|---|
| 1 | Proses Kegiatan Belajar di Kelas |
| 2 | Kesulitan yang dialami guru pada saat memberikan pembelajaran dengan tema |
| 3 | Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan |
| 4 | Kesiapan yang dilakukan sebelum mengajar |
| 5 | Ketersediaan bahan ajar di kelas |
| 6 | Bahan ajar yang dimiliki oleh madrasah |
| 7 | Kualitas bahan ajar |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Proses Kegiatan Belajar di Kelas | Guru biasa menggunakan buku paket dan LKS dalam proses kegiatan belajar mengajar.<br>Pelaksanaan kurikulum 2013 kurang maksimal, karena tidak semua guru yang mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 tersebut, banyak guru yang baru mempelajari bagaimana model penerapan kurikulum 2013 ini sehingga kesiapan guru dalam mengajar kurang. |
| 2 | Kesulitan yang dialami madrasah pada suatu kebijakan | Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang dapat mendukung optimalisasi suatu kebijakan |
| 3 | Pembinaan guru | Pembinaan guru biasa diadakan oleh KKG dengan mengumpulkan beberapa guru secara digilir. |

2. Waawancara dengan Guru Kelas

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Proses Kegiatan Belajar di Kelas | Proses kegiatan belejar selama ini yang kami biasa laksanakan adalah kegiatan-kegiatan pokoko yakni menerangkan materi, memberi evaluasi dan mengadakan perbaikan |
| 2 | Kesulitan yang dialami guru pada saat memberikan pembelajaran dengan tema | Kurang adanya pembinaan yang mendalam terkait implementasi secara real sehingga tak jarang membuat guru sulit untuk menerapkan.<br>Selain itu kami masih memerlukan sumber lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, bahan ajar yang digunakan hanya mengandalkan buku terbitan Kemendikbud, walaupun sudah ada lembar kerja siswa (LKS) tapi materi masih sedikit, serta belum ada pengembangan atau buku rujukan dan media lain yang relevan |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan | Apabila menemui kesulitan-kesulitan yang menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran kurang maksimal, kami kemudian mengadakan rapat bersama para guru dan Kepala Madrasah tentang bagaimana penyelesaian dari masalah-masalah tersebut. Adapun apabila masalah itu ada pada diri kami selaku guru mengajar, maka kami rutin mengikuti pembinaan untuk meningkatkan kulitas mengajar kami tiap bulan. |
| 4 | Kesiapan yang dilakukan sebelum mengajar | Sebelum mengajar kami biasa mempelajari kembali apa yang akan kami ajarkan kepada siswa, kemudian kami menyiapkan Buku paket, LKS sebagai pedoman selama kegiatan belajar mengajar. |
| 5 | Ketersediaan bahan ajar di kelas | Bahan ajar hanya sebatas buku paket dan LKS saja. |
| 6 | Bahan ajar yang dimiliki oleh madrasah | Selama ini bahan ajar yang dimiliki oleh madrasah hanya sebatas Buku paket, LKS, alat-alat peraga yang biasa digunakan siswa. |
| 7 | Kualitas bahan ajar | Bahan ajar yang ada hanya pada taraf kualitas Sedang saja. Untuk itu kami akan sangat senang jika ada bahan ajar lain sebagai penunjang dalam belajar siswa. |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR**

**(AHLI MATERI/ISI)**

A. Judul Penelitian dan Pengembangan : **Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV MI Hasyim** Asy'ari Jogoroto Jombang.

B. Identitas Responden

Nama : Nur Ulwiyah, M.Pd.I

NIDN : 0728 08 7303

Jabatan : Ketua Program Studi PGMI

Instansi : Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang

Pendidikan : S2 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Betek Mojoagung Jombang 6482

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check ( √ ) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Skala Penilaian

| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|
| Sangat tinggi | Tinggi | Rendah | Sangat rendah |

Aspek Penilaian

| No | Kriteria Penilaian | Skala Pengskoran | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar | √ | | | |
| 2 | Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar | | √ | | |
| 3 | Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. | | √ | | |
| 4 | Materi yang disajikan telah disusun secara sistematis dan memiliki alur yang jelas | √ | | | |
| 5 | Kejelasan contoh-contoh yang diberikan | | | √ | |
| 6 | Kesesuaian antara gambar/ilustrasi dan materi | | √ | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar | ✓ | | | |
| 8 | Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. | | ✓ | | |
| 9 | Rangsangan yang diberikan oleh media untuk melakukan kegiatan refleksi. | ✓ | | | |
| 10 | Instrumen evaluasi yang digunakan di dalam bahan ajar dapat mengukur kemampuan siswa. | | ✓ | | |
| 11 | Materi membantu siswa memahami sikap harmonis di keluarga, sekolah, dan masyarakat | | ✓ | | |
| JUMLAH | | 15 | 18 | 2 | |
| TOTAL SKOR (1+2+3+4) | | 36 | | | |
| SKOR MAKSIMAL (4×11) | | 44 | | | |
| PROSENTASE: $P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$ | | 81.81 | | | |
| KETERANGAN | | Tidak direvisi | | | |

Saran dan komentar:

1. Kompetensi sesuaikan dg tema harmoni sosial, yaitu Toleransi, kesetimbangan, dan Moderasi
2. contoh = yg ada, kurang sesuai dg kompetensi harmoni sosial

Jombang, 4 Nopember 2017

Validator.

Nur ulwiyah, M.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR**

**(AHLI MEDIA/DESAIN)**

A. **Judul Penelitian dan Pengembangan :** **Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV MI Hasyim** Asy'ari Jogoroto Jombang.

B. Identitas Responden

Nama : Teguh Priyo Utomo, S.kom, M.I.kom.

NIDN : 0713099001

Jabatan : Dosen tetap Unipdu Jombang

Instansi : Fakultas Teknik

Pendidikan : S2 Ilmu komunikasi Unitomo

Alamat : Ds. Jarak kulon Jogoroto Jombang.

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check ( √ ) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Skala Penilaian

| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|
| Sangat tinggi | Tinggi | Rendah | Sangat rendah |

Aspek Penilaian

| No | Kriteria Penilaian | Skala Pengskoran | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan | √ | | | |
| 2 | Bentuk dan warnanya menarik. | √ | | | |
| 3 | Kesederhanaan desain bahan ajar (tidak rumit). | √ | | | |
| 4 | Bahan ajar memiliki kontras yang cukup | | √ | | |
| 5 | Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran | √ | | | |
| 6 | Warna ilustrasi bahan ajar sesuai kenyataan (*natural*), dengan kombinasi yang menarik | √ | | | |
| 7 | Ketepatan ukuran dan penempatan gambar | | √ | | |
| 8 | Kualitas ilustrasi bahan ajar serasi dengan materi | | √ | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Kejelasan urutan dan cara penyajian materi | | ✓ | | |
| 10 | Bahan ajar dapat bermanfaat bagi siswa | ✓ | | | |
| **JUMLAH** | | 24 | 12 | | |
| **TOTAL SKOR (1+2+3+4)** | | 36 | | | |
| **SKOR MAKSIMAL (4×10)** | | 40 | | | |
| **PROSENTASE:** $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ | | 90 | | | |
| **KETERANGAN** | | Tidak direvisi | | | |

Saran dan komentar

- Tuliskan url/sumber dari setiap video yang anda
  ambil pada media pembelajaran anda.
- Sederhanakan transisi pada setiap menunya,
  agar lebih interaktif.

Jombang, 28 November 2017

Validator,

Teguh Priyo Utomo, S.Kom, M.I.Kom

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR**

**(AHLI BAHASA)**

A. **Judul Penelitian dan Pengembangan** : **Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV MI Hasyim** Asy'ari Jogoroto Jombang.

B. Identitas Responden

Nama : Syamsun, M.Pd.

NIDN : -

Jabatan : Dosen Tetap

Instansi : Unim Mojokerto

Pendidikan : S2 UBM

Alamat : Balong Panggang Gresik

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check ( √ ) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Skala Penilaian

| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|
| Sangat tinggi | Tinggi | Rendah | Sangat rendah |

Aspek Penilaian

| No | Kriteria Penilaian | Skala Pengskoran | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, mudah dipahami, tidak mengandung unsur ambigu, sesuai dengan sasaran. | √ | | | |
| 2 | Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat dan paragraf) sesuai dengan kaidah, istilah yang digunakan baku. | | √ | | |
| 3 | Ejaan yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kaidah tata bahasa. | | √ | | |
| 4 | **Bahan ajar ini sesuai dengan tema harmoni sosial.** | √ | | | |
| 5 | **Kalimat yang digunakan pada bahan ajar ini efektif.** | √ | | | |
| 6 | **Tanda baca yang digunakan pada bahan ajar ini sesuai dengan kaidah tata bahasa.** | | √ | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Kosa kata yang digunakan pada bahan ajar ini sesuai. | ✓ | | | |
| 8 | Dapat membangkitkan minat anak. | ✓ | | | |
| 9 | Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini komunikatif. | ✓ | | | |
| **JUMLAH** | | 24 | 9 | - | - |
| **TOTAL SKOR (1+2+3+4)** | | 33 | | | |
| **SKOR MAKSIMAL (4×9)** | | 36 | | | |
| **PROSENTASE:** $P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$ | | 91,66 | | | |
| **KETERANGAN** | | Tidak revisi | | | |

Saran dan komentar

Bahan ajar ini perlu dikembangkan dan di tindak lanjuti.

Mojokerto, 22 November 2017

Validator,

Syamsun, M. Pd.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR**

**(AHLI PRAKTISI PEMBELAJARAN)**

A. **Judul Penelitian dan Pengembangan :** **Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* pada Siswa Kelas IV MI Hasyim** Asy'ari Jogoroto Jombang.

B. Identitas Responden

Nama : Dwi Lailis Nani S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas dan Guru Kelas IV

Instansi : MI. Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

Pendidikan : S.1. PAI

Alamat : Ds. Dongeng. Kec. Jogoroto Jombang.

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check ( √ ) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Kriteria Skala Penilaian

| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|
| Sangat tinggi | Tinggi | Rendah | Sangat rendah |

Aspek Penilaian

| No | Kriteria Penilaian | Skala Pengskoran | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Isi pembelajaran dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. | ✓ | | | |
| 2 | Relevansi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada pengembangan bahan ajar | | ✓ | | |
| 3 | Bahan ajar membantu memahamkan materi konsep pembelajaran | ✓ | | | |
| 4 | Sesuai dengan konsep pembelajaran. | | ✓ | | |
| 5 | Kemudahan dan kejelasan untuk menangkap konsep. | | ✓ | | |
| 6 | Keakuratan konsep yang dideskripsikan dari bahan ajar. | | ✓ | | |
| 7 | Dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. | ✓ | | | |
| 8 | Bahan ajar memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran | ✓ | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | kesederhanaan desain media (tidak rumit). | ✓ | | | |
| 10 | Bahan ajar dapat bermanfaat bagi siswa | ✓ | | | |
| 11 | Inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan | ✓ | | | |
| **JUMLAH** | | 28 | 12 | | |
| **TOTAL SKOR (1+2+3+4)** | | 40 | | | |
| **SKOR MAKSIMAL (4×11)** | | 44 | | | |
| **PROSENTASE:** $P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$ | | 90,90 | | | |
| **KETERANGAN** | | Tidak direvisi | | | |

Saran dan komentar

- Video dalam bahan ajar terlalu cepat, kalau bisa settingnya agak diperlambat.

Jombang, 22 November 2017

Validator,

Dwi Lailis Hani, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

| NO | Aktivitas Siswa | Muncul | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa siap mengikuti proses pembelajaran | V | | |
| 2. | Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran | V | | |
| 3. | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru | V | | |
| 4. | Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami | V | | |
| 5. | Siswa Mengamati gambar/video/masalah/ lingkungan/bacaan dengan tertib/bergotong-royong | V | | |
| 6. | Mendorong siswa bertanya/mempertanyakan | V | | |
| 7. | Siswa dapat saling menghargai perbedaan, gotong royong, terbuka terhadap kritik, memberi kesempatan berpendapat, saling menilai dengan damai dan argumen yang jujur, saling mengomentari dengan jujur dan santun | V | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Angket Respon Siswa**

**Nama Siswa : _____**

**Kelas : _____**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kotak Ya/Tidak!**

1. Apakah kamu suka belajar dengan menggunakan bahan ajar video dengan tema harmoni social dalam bingkai Islam *Rahmatan lil 'alamin* ini?

   ☐ Ya ☐ Tidak

2. Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat aktivitas belajar yang kamu ikuti menjadi menyenangkan?

   ☐ Ya ☐ Tidak

3. Apakah belajar dengan menggunakan bahan ajar video membuat kamu lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan oleh guru?

   ☐ Ya ☐ Tidak

4. Apakah hasil belajar kamu setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar video memperoleh nilai yang bagus (baik)?

   ☐ Ya ☐ Tidak

5. Apakah kamu ingin belajar dengan bahan ajar video pada materi yang lain?

   ☐ Ya ☐ Tidak

6. Kenapa ? Berikan alasanmu pada kolom di bawah ini!

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**SOAL *PRE-TEST***

NAMA SISWA : _____

1. Bagaimana pandanganmu terhadap kehidupan beragama di Indonesia? Positif atau negatif? Jelaskan alasanmu!
   .....
   .....
2. Hal apa saja yang akan dan telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan pendapat? Misalkan ada salah satu teman kalian yang berbeda pendapatnya.
   a. .....
   b. .....
   c. .....
3. Nilai kebersamaan yang menunjukkan sebuah rasa persatuan di dalam lingkungan sekolah terlihat pada saat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
4. Apa yang sudah kalian lakukan agar tercipta suasana harmoni diantara teman-teman dan lingkungan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
5. Siti, seorang anak yang kurang terurus, dia sering berbadan bau dan kumal. Apa yang kamu lakukan sebagai temannya? .....
   .....
   .....
6. Apakah kalian masih sering bertengkar? Hal-hal apa saja yang membuat kalian berbeda pendapat hingga akhirnya bertengkar? Berikan alasanmu!
   .....
   .....
   .....
7. Tahukah kalian Islam adalah *rahmatan lil 'alamin*. Mengapa Islam disebut sebagai rahmat bagi alam? kemukakan pendapatmu! .....
   .....
   .....
8. Nabi Muhammad SAW adalah pembawa rahmat bagi seluruh alam. sifat-sifat apa yang dibawa Nabi sehingga beliau disebut sebagai rahmat bagi alam?
   .....
   .....
   .....
9. Dari berbagai sifat-sifat Nabi Muhammad yang menunjukkan kasih sayang dan cinta terhadap alam semesta, sifat-sifat yang mana saja yang telah kalian teladani dan lakukan dalam kehidupan sehari-hari? .....
   .....
   .....
10. Apakah cara yang harus dilakukan untuk mencintai lingkungan, tumbuhan dan hewan sebagai bukti kasih sayang kita kepada alam?
    a. .....
    b. .....
    c. .....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**SOAL *POST-TEST***

NAMA SISWA : _____

1. Bagaimana pandanganmu terhadap kehidupan beragama di Indonesia? Positif atau negatif? Jelaskan alasanmu!
   .....
   .....
2. Hal apa saja yang akan dan telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan pendapat? Misalkan ada salah satu teman kalian yang berbeda pendapatnya.
   a. .....
   b. .....
   c. .....
3. Nilai kebersamaan yang menunjukkan sebuah rasa persatuan di dalam lingkungan sekolah terlihat pada saat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
4. Apa yang sudah kalian lakukan agar tercipta suasana harmoni diantara teman-teman dan lingkungan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
5. Siti, seorang anak yang kurang terurus, dia sering berbadan bau dan kumal. Apa yang kamu lakukan sebagai temannya? .....
   .....
   .....
6. Apakah kalian masih sering bertengkar? Hal-hal apa saja yang membuat kalian berbeda pendapat hingga akhirnya bertengkar? Berikan alasanmu!
   .....
   .....
   .....
7. Tahukah kalian Islam adalah *rahmatan lil 'alamin*. Mengapa Islam disebut sebagai rahmat bagi alam? kemukakan pendapatmu! .....
   .....
   .....
8. Nabi Muhammad SAW adalah pembawa rahmat bagi seluruh alam. sifat-sifat apa yang dibawa Nabi sehingga beliau disebut sebagai rahmat bagi alam?
   .....
   .....
   .....
9. Dari berbagai sifat-sifat Nabi Muhammad yang menunjukkan kasih sayang dan cinta terhadap alam semesta, sifat-sifat yang mana saja yang telah kalian teladani dan lakukan dalam kehidupan sehari-hari? .....
   .....
   .....
10. Apakah cara yang harus dilakukan untuk mencintai lingkungan, tumbuhan dan hewan sebagai bukti kasih sayang kita kepada alam?
    a. .....
    b. .....
    c. .....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Penilaian Sikap**

| No | Nama | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Peduli sesama | | | | Saling berbagi | | | | Saling memaafkan | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | ACHMAD RAFI | | | V | | | V | | | | | V | |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | | V | | | | V | | | | | V | |
| 3. | ANISA APRILIANTI | | | V | | | V | | | | | V | |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | V | | | | V | | | | V | | | |
| 5 | ALVI FADILAH | | V | | | | V | | | | V | | |
| 6 | BAMBANG ADI PURWANTO | | V | | | | V | | | | V | | |
| 7 | EVA FERA FIRANDA | | | V | | V | | | | | | V | |
| 8 | FITA FEBRIANA NINGSIH | | | V | | | V | | | | V | | |
| 9 | FITRI OKTAVIANI | | V | | | | | V | | | V | | |
| 10 | FARIDATUS ZULFA | | | V | | | | V | | | | V | |
| 11 | GALIH NOOR FIRDAUS | | | V | | | V | | | | | V | |
| 12 | HARUN ABDILLAH | | | V | | | | V | | | | V | |
| 13 | M. HAIKAL FIKRI | | V | | | | V | | | | V | | |
| 14 | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | | | V | | | V | | | V | | | |
| 15 | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | | | V | | V | | | | | V | | |
| 16 | NUR AFIDAH | | V | | | | V | | | | | V | |
| 17 | NOVINDA HERNANDA PUTRI | | V | | | V | | | | | V | | |
| 18 | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | V | | | | V | | | | | V | | |
| 19 | SASKIA TRI RAHMAWATI | | V | | | | | V | | | | V | |
| 20 | SRI WAHYUNI | | V | | | V | | | | | V | | |
| 21 | YENNY NUR SA'IDAH | | | V | | V | | | | | | V | |
| 22 | ZAHRA ZIANA WALIDAH | | | V | | | | V | | | | V | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2,B (Baik) : 3,SB (Sangat Baik) : 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN FATHIMAH HASYIM ASY'ARI
**MI HASYIM ASY'ARI**
Alamat : Jalan Raya Jogoroto No.134 Jogoroto Jombang 61485
Telpon 085731401409, e_mail : hasyim.asyari87@yahoo.co.id
NSM : 111235170076, NPSN : 60717406, TERAKREDITASI B

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nur Mas'amah, S.Pd.I., S.Pd.SD.**
TTL : Sidoarjo, 24 Juni 1974
NUPTK : 1956752654300032
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa

| No | Nama Mahasiswa | Nomor Induk Mahasiswa |
|---|---|---|
| 1 | Imroatun Nafi'ah | 15761028 |

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dan tugas penelitian tesis di lembaga kami dengan judul:
"Pengembangan Bahan Ajar Tema Harmoni Sosial Dalam Bingkai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang"

Waktu penelitian pada bulan Agustus 2017 dan November 2017, sebagaimana Surat Ijin Penelitian dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.03.PPs/TL.03/243/2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 04 Desember 2017
Kepala Madrasah,

Nur Mas'amah, S.Pd.I., S.Pd.SD.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**DATA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**
**KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG**
**TAPEL 2017 / 2018**

## A. IDENTITAS

| No | Identitas | Isian Data |
|---|---|---|
| 1 | Nama MI | MI Hasyim Asy'ari |
| 2 | Alamat Lengkap | Jl. Raya Jogoroto No. 134 |
| | Email | Hasyim.asyari87@yahoo.co.id |
| | Home page / WebSite | |
| 3 | Nomor Telepon MI | 0815 5437 7796 |
| 4 | Nama Kepala | Nur Mas'amah, S.Pd.I., S.Pd.SD. |
| 5 | Nomor HP Kepala : | |
| | a. Telkomsel | 0812 1645 8985 |
| | b. Indosat dll | 0815 5437 7796 |
| 6 | Tahun Berdiri | 1991 |
| 7 | NSM | 111235170076 |
| 8 | NPSN | 60717406 |
| 9 | Piagam Akreditasi Terakhir | |
| | a. Tanggal, Bulan, Tahun | 03 November 2011 |
| | b. Nilai (angka dan abjad) | 78 (B) |
| 10 | Libur Mingguan hari | Minggu |

## B. DATA GURU DAN PEGAWAI

| No | Uraian | Jumlah Guru | | | | | Jumlah Pegawai | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PNS | GBPNS | PNS Sertifikasi | GBPNS Sertifikasi | Jumlah | PNS | PTT | Jumlah |
| 1 | Pria | | 3 | | 2 | 5 | | | |
| 2 | Wanita | | 3 | | 4 | 7 | | | |
| 3 | Jumlah | | 6 | | 6 | 12 | | | |

## C. DATA SISWA MI

| No | Uraian | Kelas / Jumlah siswa | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| 1 | Laki-Laki | 18 | 17 | 11 | 9 | 10 | 6 | 71 |
| 2 | Perempuan | 17 | 10 | 11 | 13 | 5 | 6 | 62 |
| 3 | Jml Siswa | 35 | 27 | 22 | 22 | 15 | 12 | 133 |
| 4 | Jml Rombel | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |

VISI: Terbentuknya generasi muslim yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin dan bertanggungjawab.

MISI :

1. Membentuk generasi muslim yang bertaqwa kepada Allah S.W.T.;
2. Membina generasi muslim yang memiliki disiplin tinggi;
3. Mewujudkan generasi muslim yang berilmu pengetahuan, terampil, kreatif dan inovatif;
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan;
5. Membina generasi muslim yang memiliki jiwa pengabdian masyarakat;
6. Meningkatkan prestasi kerja yang dilandasi kekeluargaan;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama Lembaga : MI HASYIM ASY'ARI
NSM : 111235170076
NPSN : 60717406
Akreditasi : Nilai : B Tahun : 2010
Alamat : Jl. Raya Jogoroto No. 134

## DATA GURU & TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2017

| No | Nama,Gelar,NIP | Tempat Tanggal Lahir | NUPTK/ Peg.ID | NRG/NPK | Pendidikan Jurusan, Th.Lulus | Jabatan/ Tgs. Tambahan | Mengajar bid.studi | Kelas | Jml Jam | Sertifikasi | | Telpon Pribadi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | Bid. Studi | Th. lulus | |
| 1 | Nur Mus'amah, S.Pd.I. S.Pd.SD. | Sidoarjo, 24/06/1974 | 19567526 54300032 | 122372158050/ 2742740136083 | S1, PAI, 2010 | Kepala Madrasah | Fiqih, IPA, Tajwid | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 17 | Fiqih | 2012 | 081554 377796 |
| 2 | Siti Muslihah, S.Pd.I. | Jombang, 03/05/1977 | 10397556 57300063 | 130282158097/ 4770330155025 | S1, PAI, 2012 | Wali Kelas | Guru Kelas | 2 | 24 | Guru Kelas | 2013 | 085731 858634 |
| 3 | M. Ainul Yaqin, S.Pd.I. | Jombang, 30/09/1981 | 52627596 61200013 | 150282140817/ 3813200079038 | S1, PAI, 2008 | Wali Kelas | Guru Kelas | 1 | 24 | Guru Kelas | 2015 | 085852 521458 |
| 4 | Dwi Lailis Nani, S.Pd.I. | Jombang, 11/04/1983 | 97437616 61300002 | 101440482002/ 0831610154030 | S1, PAI, 2006 | Wali Kelas | Tematik, Matematika | 4, 6 | 24 | Matematika | 2009 | 085645 539363 |
| 5 | Nur Fadelan, S.Pd. | Jombang, 10/03/1977 | 46427556 57200022 | 122202137016/ 5771500093024 | S1, Penjasorkes, 2010 | Wali Kelas | Penjaskes | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 24 | Penjaskes | 2012 | 085645 761170 |
| 6 | Isfatul Farihah, S.Pd.I. | Jombang, 15/05/1976 | 18477546 57300012 | 122362184046/ 0761250155072 | S1, PAI, 2011 | Wali Kelas | Qur'an Hadist, Akidah Akhlak | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 24 | Al Quran Hadist | 2012 | 085784 607613 |
| 7 | Dyan Nurmawati, S.Pd.I. | Trenggalek, 16/08/1988 | 51487666 68220003 | 2881960098063 | S1, PAI, 2011 | Wali Kelas | SBK, Bahasa Jawa | 3, 4, 5, 6 | 24 | | | 087752 879612 |
| 8 | Rizal Abdillah Badri,S.Pd. | Jombang, 15/11/1990 | ID205037 30190001 | 5905050011087 | S1, Bahasa Indonesia, 2014 | | Bahasa Indonesia, IPS | 3, 5, 6 | 18 | | | 085648 215864 |
| 9 | Ennys Mas'udah, S.Pd. | Jombang, 15/05/1985 | ID205037 30185001 | 2851750345022 | S1, Bahasa Inggris, 2013 | | PKN, IPS, Inggris | 3, 5, 6 | 16 | | | 085731 401409 |
| 10 | Elmi Fatikhah, S.Pd. | Jombang, 04/10/1989 | 53367676 68210023 | 8894840060015 | S1, Matematika, 2013 | | Matematik, IPA | 3, 5 | 18 | | | 085634 47364 |
| 11 | Abdul Rohman | Jombang, 13/05/1973 | ID205037 30173001 | | SMA | | B. Arab, Aswaja | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 18 | | | 085785 847540 |
| 12 | Fatkhulloh,S.Pd.I. | Jombang, 12/07/1985 | ID205037 30185002 | 5851820257040 | S1, PAI, 2011 | | Tajwid, M. Fiqih, SKI, P. Sholat | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 18 | | | 081553 358484 |

Jombang, 19 Juli 2017
Kepala Madrasah

Nur Mas'amah, S.Pd.I., S.Pd.SD.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DATA SISWA KELAS IV MIS HASYIM ASY'ARI JOGOROTO JOMBANG
## TAHUN PELAJARAN 2017/2018

| Identitas Madrasah Ibtidaiyah Tempat Belajar | | | | Informasi Pribadi Siswa | | | | | Informasi Orangtua Kandung Siswa | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Nama Madrasah | Status Lembaga | Alamat | NISN | Nama Siswa | Tempat Lahir | Tanggal Lahir | Jenis Kela | Tingkat/ Kelas | Ayah Kandung | Ibu Kandung |
| | | | | | | | | | Nama Lengkap | Nama Lengkap |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0073764290 | ACHMAD RAFI | Jombang | 25/09/2007 | L | 4 | DAHANHURI | MUCHOALIFAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0081952411 | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | Jombang | 25/01/2008 | P | 4 | ABDUL RAHMAN JEFRI | NUR LAILI IRFANA |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0087736364 | ANISA APRILIANTI | Jombang | 06/04/2008 | P | 4 | NUR ABIDIN | KURIYAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0089146071 | ALVIN ADI PRATAMA | Jombang | 17/04/2008 | L | 4 | ABDUL RAHMAN | ANISATUN FADAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0072544200 | ALVI FADILAH | Jombang | 02/07/2007 | P | 4 | MOHAMMAD MASHUM | KHUROTUL AINIYAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0061560760 | BAMBANG ADI PURWANTO | Jombang | 09/12/2006 | L | 4 | SUHARTONO | MUDRIKAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0072580763 | EVA FERA FIRANDA | Jombang | 21/08/2007 | P | 4 | MOSLEK | SITI MASLIKHAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0071444319 | FITA FEBRIANA NINGSIH | Jombang | 04/02/2007 | P | 4 | ISROFI | MAISAROH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0089618351 | FITRI OKTAVIANI | Jombang | 25/09/2008 | P | 4 | SUHERMAN | SUNARNI |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0078317033 | FARIDATUS ZULFA | Jombang | 02/07/2007 | P | 4 | MOH. MA'SUM | KHOIROTUL AINIYAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0082417213 | GALIH NOOR FIRDAUS | Jombang | 30/06/2008 | L | 4 | M. HABIBUROHMAN A.N | NUR HASANAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0075193464 | HARUN ABDILLAH | Jombang | 26/11/2007 | L | 4 | ABDUL KHAMID | ROCHAYANTI |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0074305798 | M. HAIKAL FIKRI | Jombang | 28/11/2007 | L | 4 | AGUS TAUFIQI | ROUDHOTUL JANNAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0073465700 | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | Jombang | 19/07/2007 | L | 4 | MOHAMMAD ZAINUDIN FANANI | KHUMAIROH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0075522628 | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | Sidoarjo | 21/08/2007 | L | 4 | ABD. ROZAQ | MACHMULAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0086780781 | NUR AFIDAH | Jombang | 11/06/2008 | P | 4 | MOCHAMAD SHOLICHIN | MUJAYATI |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0075961561 | NOVINDA HERNANDA PUTRI | Jombang | 28/06/2007 | P | 4 | ABDURROCHIM | RIRIN ZUNIARSIH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0082806821 | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | Jombang | 01/03/2008 | L | 4 | SUGIANTO | MUKHAYAROH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0087995918 | SASKIA TRI RAHMAWATI | Jombang | 06/01/2008 | P | 4 | MUHAMMAD YUSUF | SITI AMINAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0084257991 | SRI WAHYUNI | Jombang | 14/06/2008 | P | 4 | QOHARI | ISTIANAH |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0073137304 | YENNY NUR SA'IDAH | Jombang | 18/07/2007 | P | 4 | JOKO PURNOMO | SRI WILUJENG |
| Hasyim Asy'ari | MIS | Dsn. Jogoroto Ds. Jogoroto RT/RW 005/007 | 0083501038 | ZAHRA ZIANA WALIDAH | Jombang | 10/02/2008 | P | 4 | SUGENG SUYITNO | KHUSNUL KHOWATIM |

Kepala Madrasah

Nur Ma'aman, S.Pd.I., S.Pd.SD.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**HASIL PENILAIAN *PRETEST***
**SISWA KELAS IV MI HASYIM ASY'ARI**
**JOGOROTO JOMBANG**

| No. | Nama | Nilai *Pretest* |
|---|---|---|
| 1. | ACHMAD RAFI | 60 |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | 30 |
| 3. | ANISA APRILIANTI | 70 |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | 25 |
| 5. | ALVI FADILAH | 50 |
| 6. | BAMBANG ADI PURWANTO | 10 |
| 7. | EVA FERA FIRANDA | 55 |
| 8. | FITA FEBRIANA NINGSIH | 40 |
| 9. | FITRI OKTAVIANI | 35 |
| 10. | FARIDATUS ZULFA | 50 |
| 11. | GALIH NOOR FIRDAUS | 70 |
| 12. | HARUN ABDILLAH | 65 |
| 13. | M. HAIKAL FIKRI | 30 |
| 14. | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | 20 |
| 15. | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | 30 |
| 16. | NUR AFIDAH | 35 |
| 17. | NOVINDA HERNANDA PUTRI | 20 |
| 18. | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | 35 |
| 19. | SASKIA TRI RAHMAWATI | 65 |
| 20. | SRI WAHYUNI | 40 |
| 21. | YENNY NUR SA'IDAH | 50 |
| 22. | ZAHRA ZIANA WALIDAH | 75 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**HASIL PENILAIAN *POSTTEST***
**SISWA KELAS IV MI HASYIM ASY'ARI**
**JOGOROTO JOMBANG**

| No. | Nama | Nilai *Posttest* |
|---|---|---|
| 1. | ACHMAD RAFI | 75 |
| 2. | AINI SABRINA PUTRI JEVANA | 70 |
| 3. | ANISA APRILIANTI | 85 |
| 4. | ALVIN ADI PRATAMA | 70 |
| 5. | ALVI FADILAH | 95 |
| 6. | BAMBANG ADI PURWANTO | 65 |
| 7. | EVA FERA FIRANDA | 80 |
| 8. | FITA FEBRIANA NINGSIH | 80 |
| 9. | FITRI OKTAVIANI | 75 |
| 10. | FARIDATUS ZULFA | 85 |
| 11. | GALIH NOOR FIRDAUS | 80 |
| 12. | HARUN ABDILLAH | 80 |
| 13. | M. HAIKAL FIKRI | 70 |
| 14. | M. BAHRUL MUTTAQIN AL ANSHORI | 75 |
| 15. | MOCH. FAIZ FATHUR ROCHMAN | 85 |
| 16. | NUR AFIDAH | 80 |
| 17. | NOVINDA HERNANDA PUTRI | 80 |
| 18. | RAHMAT ADIT DWI PRAYOGA | 75 |
| 19. | SASKIA TRI RAHMAWATI | 85 |
| 20. | SRI WAHYUNI | 80 |
| 21. | YENNY NUR SA'IDAH | 85 |
| 22. | ZAHRA ZIANA WALIDAH | 85 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR DOKUMENTASI

Ahli Materi/Isi

Ahli Desain/Media

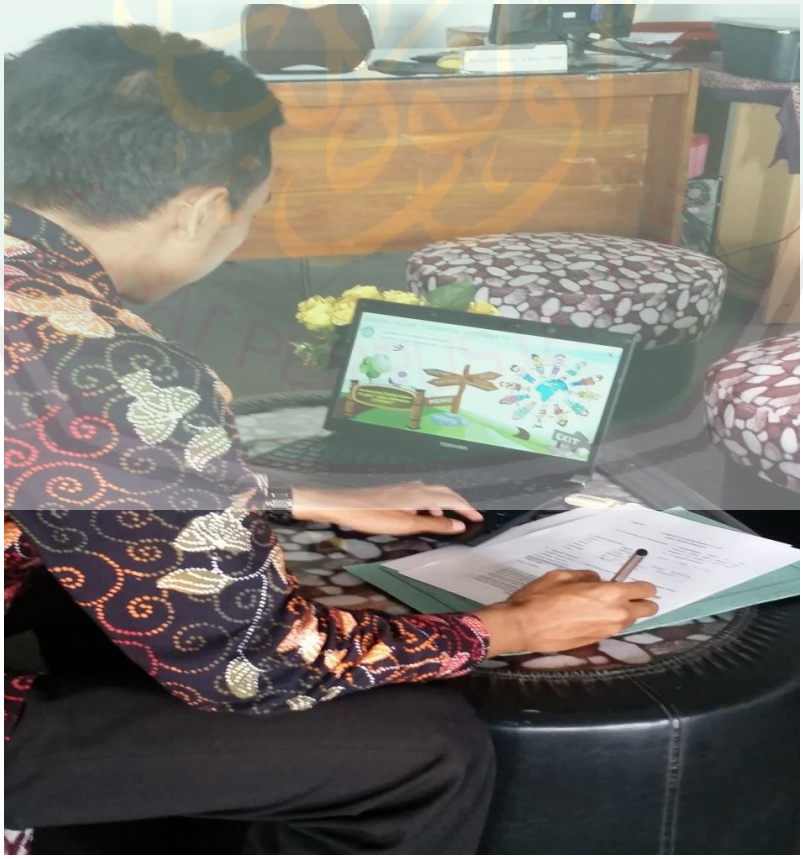

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa Kelas IV MI Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang
mengerjakan *pretest*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah penayangan video siswa diberikan *posttest*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keceriaan Anak-anak setelah melihat video pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**BIODATA MAHASISWA**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Imroatun Nafi'ah |
| NIM | : | 15761028 |
| Tempat Tanggal Lahir | : | Jombang, 11 Juli 1990 |
| Fak./Jur./Prog. Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Tahun masuk | : | 2015 Genap |
| Alamat Rumah | : | Dsn. Jogoroto RT/RW 04/07 Ds. Jogoroto Kec. Jogoroto Kab. Jombang |
| No. HP | : | 085731609777 |
| Alamat email | : | imroatun111@gmail.com |

Malang, Desember 2017

Mahasiswa,

Imroatun Nafi'ah

NIM. 15761028

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG